

**STUDI KOMPARASI KUALITAS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA  
ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII BERMUATAN  
KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENAG DAN TOHA PUTRA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

**Mohammad Fadli Hidayat**

**NIM: 13420024**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Fadli Hidayat  
NIM : 13420024  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Yang Menyatakan



Mohammad Fadli Hidayat

NIM. 13420024



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Mohammad Fadli Hidayat

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama : Mohammad Fadli Hidayat

NIM : 13420024

Judul Skripsi : **Studi Komparasi Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag dan Toha Putra**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : B.055/UIN.02/DT/PP.09/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Studi Komparasi Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag dan Toha Putra

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohammad Fadli Hidayat  
Nim : 13420024  
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis Tanggal 2 November 2017  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.  
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, 04 DEC 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

تعلموا العربية فإنها تزيد في العقل

“ Pelajarilah bahasa Arab karena bahasa Arb itu akan menambah (ketajaman) daya nalar”<sup>1</sup>

“افتح لك بابا واحدا، فتح لك الأبواب”

“ Bukalah satu pintu olehmu, maka akan terbuka pintu-pintu lainnya untukmu”<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid bin Yahya dalam Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm.7.

<sup>2</sup> K. H. Irfan Hielmy (Pendiri ponpes Darussalam Ciamis)

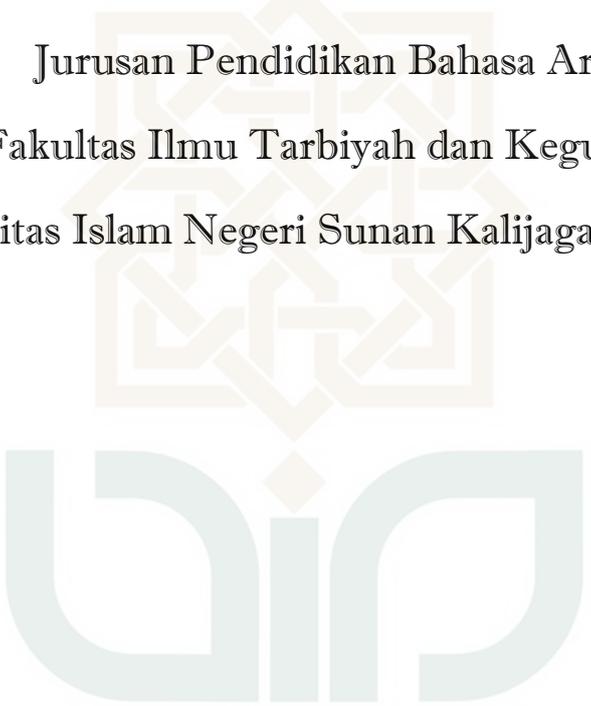
## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua  
dan almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Mohammad Fadli Hidayat**, *Studi Komparasi Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag dan Toha Putra*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Buku teks merupakan salah satu media untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Buku teks menjadi bahan ajar yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Kemenag dan Toha Putra. Kedua buku teks ini dibandingkan kualitasnya dari 4 aspek komponen kelayakan menurut standar BSNP, yaitu : kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan metode *content analysis* yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan kuantitatif. Adapun langkah dalam menganalisis isi, yaitu : merumuskan masalah penelitian; melakukan studi pustaka; menentukan unit observasi dan unit analisis; menentukan sampel; menentukan variabel; membuat kategorisasi dan pedoman pengodingan; mengumpulkan data; melakukan koding data (*data coding*); mengolah data, menyajikan data dan memberikan interpretasi dan terakhir adalah menyusun laporan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan beberapa penilaian terhadap buku teks pelajaran bahasa Arab. Buku terbitan Kemenag menunjukkan kualitas isi 87,50 %, penyajian 52,78 %, bahasa 87,50 %, dan kegrafikan 86,58 %. Sementara buku terbitan Toha Putra menunjukkan kualitas isi 90,28 %, penyajian 83,33 %, bahasa 75 %, dan kegrafikan 95,83 %.

Berdasarkan perbandingan yang dilakukan pada setiap komponen kelayakan buku teks, buku terbitan Kemenag hanya unggul pada aspek bahasa saja. Sementara buku terbitan Toha Putra unggul pada ketiga aspek lainnya (aspek isi, penyajian, dan kegrafikan). Adapun prosentase secara umum dari perbandingan kedua buku tersebut adalah buku teks terbitan Kemenag 80,61 % (baik), dan buku teks terbitan Toha Putra 90,82 % (sangat baik).

**Keyword: Komparasi, Kualitas buku teks**

## تجريد

محمد فضل هداية، 13420024 "دراسة مقارنة على جودة كتاب اللغة العربية المقرر بشنحة منهج الدراسي 2013 للصف السابع من المدرسة المتوسطة الإسلامية بإصدار وزارة الشؤون الدينية و طه فوترا". البحث، يوكياكرتا : كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2017.

الكتاب المقرر هو أحد الوسائل لتطبيق أهداف التدريس. والمراد به هو مصدر التعلم الذي يدور دورا مهما في عملية التدريس. يهدف هذا البحث لمعرفة جودة الكتاب المقرر اللغة العربية للصف السابع من المدرسة المتوسطة الإسلامية. وأما عيّنته هي الكتاب المقرر اللغة العربية بإصدار وزارة الشؤون الدينية و طه فوترا. يقارن جودتان على أربعة نواح جدارة بمعيار BSNP، منهم : جدارة المحتوى، والتقديمي، واللغوي، والتخطيطي.

إعتمد الباحث في هذا البحث بطريقة تحليل المحتوى على سبيل جهازي، وموضوعي، و كمي. وأما الأدوار في تحليل المحتوى، منهم : تصميم مشكلة البحث، وقيام بالدراسة المكتبية، وتحديد وحدة الملاحظة ووحدة التحليل، و تحديد المعايير، والمتغير، وتصميم الفئة وترميز البيانات، وجمع البيانات وترميزها وصنعها وتقديمها، وإعطاء التأويل، والأخير هو التصنيف في تقرير نتائج البحث.

دلت نتائج البحث على كل نواح في الكتاب المقرر اللغة العربية، على أن الكتاب بإصدار وزارة الشؤون الدينية في جودة المحتوى 87،50%، والتقديمي 52،78%، واللغوي 87،50%، والتخطيطي 86،58%. وأما الكتاب بإصدار طه فوترا يدلّ على جودة المحتوى 90،28%، والتقديمي 83،33%، واللغوي 75%، والتخطيطي 95،83%.

وبناء على المقارنة السابقة في كل نواح جدارة الكتاب المقرر، أن الكتاب بإصدار وزارة الشؤون الدينية فائق في ناحية اللغوي فقط. وأما الكتاب بإصدار طه فوترا فائق في ثلاثة نواح اخر (ناحية المحتوى، والتقديمي، والتخطيطي). وأما النسبة مثوية من الدراسة المقارنة هي الكتاب بإصدار وزارة الشؤون الدينية %80,61 (ممتاز)، والكتاب بإصدار طه فوترا %90,82 (ممتاز).

الكلمات الرئيسية: مقارنة, جودة الكتاب المقرر.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

no	Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā	b	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	Šā'	š	Es titik di atas
5	ج	Jim	j	Je
6	ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	kh	Ka dan ha
8	د	Dal	d	De
9	ذ	Žal	ž	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	s	Es
13	ش	Syīn	sy	Es dan ye
14	ص	Šād	š	Es titik di bawah
15	ض	Dād	ḍ	De titik di bawah
16	ط	Tā	ṭ	Te titik di bawah
17	ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
18	ع	'Ayn	... '...	Koma terbalik (di atas)
19	غ	Gayn	g	Ge
20	ف	Fā'	f	Ef
21	ق	Qāf	q	Qi
22	ك	Kāf	k	Ka
23	ل	Lām	l	El
24	م	Mīm	m	Em
25	ن	Nūn	n	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Hā'	h	Ha
28	ء	Hamzah	... '...	Apostrof
29	ي	Yā	y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

*Syaddah* atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُتَعَقِّدَيْنْ      ditulis      muta'qqidain  
عِدَّة      ditulis      'iddah

## 3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة      ditulis      hibah  
جزية      ditulis      jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله      ditulis      ni'matullah  
زكاة الفطر      ditulis      zakatul-fitri

## 4. Vokal pendek

َ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ      ditulis daraba  
ِ (kasroh) ditulis i contoh فَهِمَ      ditulis fahima  
ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ      ditulis kutiba

## 5. Vokal panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية      ditulis      jāhiliyyah

b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي      ditulis      yas'ā

c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد      ditulis      majīd

d. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض                      ditulis                      furūd

## 6. Vokal rangkap

a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم                      ditulis                      bainakum

b. Fathah + waw mati, ditulis au

قول                      ditulis                      qaul

## 7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم                      ditulis                      a'antum

اعدت                      ditulis                      u'iddat

لئن شكرتم                      ditulis                      la'in syakartum

## 8. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران                      ditulis                      al-Qurān

القياس                      ditulis                      al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang

mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس                      ditulis                      asy-syams

السماء                      ditulis                      as-samā'

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ، وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Tak ada persembahan yang agung, ucapan yang luhur, selain memanjatkan puji seraya senandung puja kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Dia lah yang layak menyandang dan menerima segala bentuk pujian dari kita selaku hamba-Nya. Selanjutnya shalawat serta untaian salam sudah sepatutnya kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai sosok insan kamil yang diutus ke bumi untuk merevolusi peradaban manusia, dari zaman kebodohan menuju era keislaman.

Skripsi ini berjudul “*Studi Komparasi Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag dan Toha Putra*”. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungannya dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.S.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Nurhadi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Muhammad Jafar Shodiq, M.SI. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan ilmu, arahan dan bimbingannya selama proses perkuliahan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen, TU, dan Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan sehingga penulis menjadi insan berperadaban.
6. Teruntuk Bapak Ocid Abdul Rosid dan Mamah Yayah Kartika, kedua orang tua yang saya hormati dan banggakan. Orang tua yang menginginkan anak-anaknya berpendidikan tinggi. Terimakasih atas pendidikan, doa, bimbingan, nasihat, dan asuhannya selama ini. Jasa orang tua tidak terbalaskan dengan apa pun. Namun, semoga dengan skripsi ini menjadi daya tawar kebahagiaan mereka. Amin
7. Untuk adik-adik tercinta, Mohammad Reza Fauzi, Mohammad Abdul Azis Taufiq Hirzi, dan Selvi Siti Soviah. Dulu bercengkrama semasa belia, tak terasa sekarang sudah pada dewasa. Merantaulah dan wujudkan cita-cita kalian. Dan doakan kakak sukses menapaki jejak langkah kehidupan di masa depan.
8. Kepada AKBAR 13 (Asosiasi Keluarga Besar Bahasa Arab 2013), dihaturkan terimakasih atas kebersamaannya. Terkhusus kawan-kawan

seperjuangan Hadi, Miftah, Ahyar, Chaca, Dewi, Yekti, dll yang selalu menemani penulis dalam kondisi apa pun.

9. Terimakasih juga patut diucapkan kepada HMI. Bagi saya, HMI adalah *the second campus*, yang memberikan ruang pembelajaran begitu luas bagi perkembangan pemikiran, wawasan, kedewasaan, dan kepemimpinan penulis.
10. Terkhusus kepada jajaran kepengurusan HMI MPO Komisariat FITK periode 2014-2015 dan 2015-2016, HMI MPO Koordinator Komisariat UIN Sunan Kalijaga periode 2016-2017. Juga seluruh kader himpunan yang selalu aktif menyuarakan keadilan meski perut kosong kelaparan. Yang telah solid menemani penulis berjuang menjaga gawang perkaderan dan perjuangan umat.
11. Terimakasih kepada Kakanda Manan, senantiasa menjadi partner ibadah ngopi yang selalu diselingi dengan wejangan keramat dan ajiat jimat untuk merancang masa depan pribadi, organisasi, dan masyarakat yang cerah dan berperadaban. Juga Mas Ibad dan Ahyar yang menggenapi saya menjadi *trisula* komisariat Tarbiyah saat itu.
12. Keluarga besar Masjid Tunas Melati. Terkhusus kawan seperjuangan takmir, Mas Cecep dan Anas. Juga kepada para guru TPA yang semangat mengajar semata mengejar ridho ilahi.
13. Ikatan Keluarga Alumni Darussalam (Ikada) Ciamis Cabang Yogyakarta yang menjadi rumah baru bagi penulis hingga skripsi ini akan diujikan. Semoga asrama Ikada bermanfaat dan berkelanjutan.

14. Para aktivis penulis Bangor.in dengan jargon “*Sedikit Cengos Banyak Ngaos*” yang mewarnai dinamika kepenulisan. Terimakasih patut dihaturkan, meskipun keberadaan website paling bahagia sesemesta itu kini ditelan zaman, namun setidaknya bolehlah kita berbangga pernah mengukir tinta emas, meramaikan khazanah ilmiah nan alamiah.
15. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari Nya, *Jazaakallah*.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan keberkahan dan ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

Penulis,

  
**Mohammad Fadli Hidayat**  
NIM. 13420024

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERBAIKAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRAK ARAB .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GRAFIK .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	27

**BAB II BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII  
MADRASAH TSANAWIYYAH BERMUATAN  
KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENAG DAN TOHA  
PUTRA**

A. Profil Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag .....	28
B. Profil Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Toha Putra.....	35

**BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Terbitan Kemenag	
1. Analisis Komponen Kelayakan Isi .....	45
2. Analisis Komponen Kelayakan Penyajian .....	52
3. Analisis Komponen Kelayakan Bahasa .....	56
4. Analisis Komponen Kelayakan Kegrafikan .....	61
B. Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Terbitan Toha Putra	
1. Analisis Komponen Kelayakan Isi .....	73
2. Analisis Komponen Kelayakan Penyajian .....	80
3. Analisis Komponen Kelayakan Bahasa .....	86
4. Analisis Komponen Kelayakan Kegrafikan .....	90
C. Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Terbitan Kemenag dan Toha Putra .....	100
1. Perbandingan Kualitas Isi .....	106
2. Perbandingan Kualitas Penyajian .....	108
3. Perbandingan Kualitas Bahasa .....	109
4. Perbandingan Kualitas Kegrafikan .....	111
5. Perbandingan Kualitas pada Empat Komponen Kelayakan .....	113
6. Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks .....	116

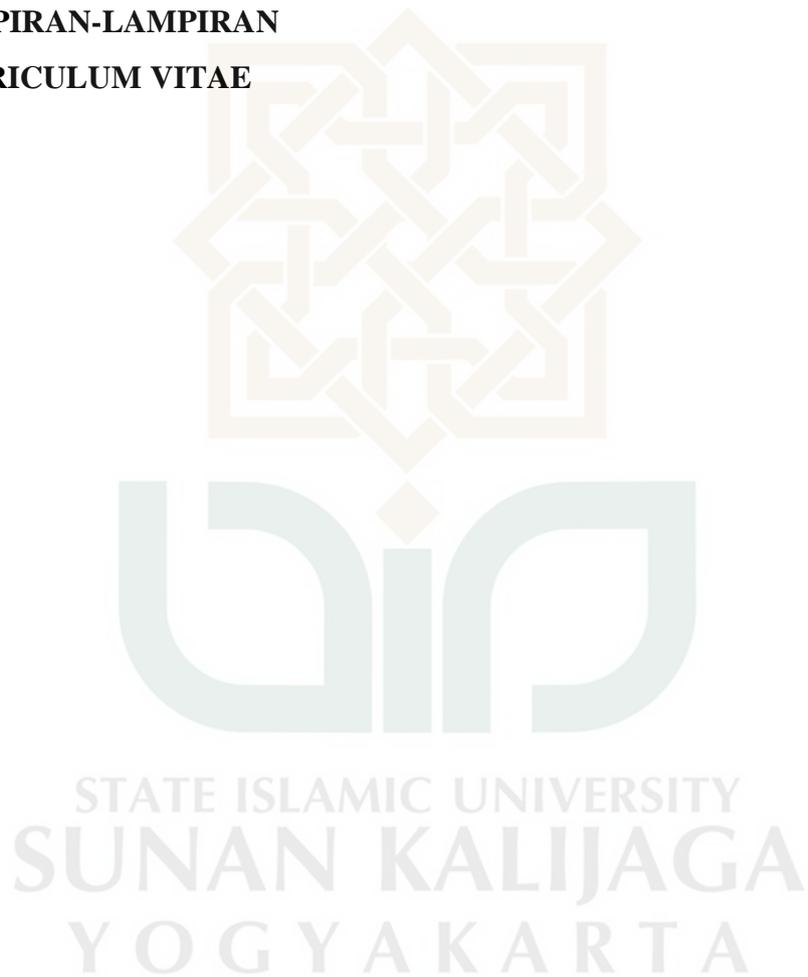
**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	119
B. Saran-saran .....	120
C. Kata Penutup .....	121

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Penilaian Instrumen Komponen Isi .....	45
Tabel 2	: Penilaian Instrumen Komponen Penyajian .....	52
Tabel 3	: Penilaian Instrumen Komponen Bahasa .....	57
Tabel 4	: Penilaian Instrumen Komponen Kegrafikan .....	61
Tabel 5	: Penilaian Instrumen Komponen Isi .....	73
Tabel 6	: Penilaian Instrumen Komponen Penyajian .....	80
Tabel 7	: Penilaian Instrumen Komponen Bahasa .....	86
Tabel 8	: Penilaian Instrumen Komponen Kegrafikan .....	91
Tabel 9	: Penafsiran Nilai .....	101
Tabel 10	: Hasil Penilaian Komponen Isi .....	101
Tabel 11	: Hasil Penilaian Komponen Penyajian .....	102
Tabel 12	: Hasil Penilaian Komponen Bahasa .....	103
Tabel 13	: Hasil Penilaian Komponen Kegrafikan .....	103
Tabel 14	: Interpretasi Skor Komponen Kelayakan Isi .....	106
Tabel 15	: Interpretasi Skor Komponen Kelayakan Penyajian .....	108
Tabel 16	: Interpretasi Skor Komponen Kelayakan Bahasa .....	110
Tabel 17	: Interpretasi Skor Komponen Kelayakan Kegrafikan .....	111
Tabel 18	: Jumlah Skor Empat Komponen Kelayakan .....	113
Tabel 19	: Interpretasi Penilaian Kualitas Buku Teks .....	114
Tabel 20	: Kelebihan dan Kekurangan Buku .....	116

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Grafik Penilaian Kualitas Isi Buku Teks.....	107
Grafik 2 : Grafik Penilaian Kualitas Penyajian Buku Teks .....	109
Grafik 3 : Grafik Penilaian Kualitas Bahasa Buku Teks .....	110
Grafik 4 : Grafik Penilaian Kualitas Kegrafikan Buku Teks .....	112
Grafik 5 : Grafik Penilaian Buku Teks Bahasa Arab.....	114



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan
Lampiran V	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran VI	: Sertifikat Magang II
Lampiran VII	: Sertifikat Magang III
Lampiran VIII	: Sertifikat KKN
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat TOEC
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XV	: Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Buku teks pelajaran adalah buku pelajaran pada bidang studi tertentu, yang disusun dan dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang memudahkan belajar siswa sehingga buku ajar ini dapat digunakan sebagai acuan belajar siswa dan dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Buku teks pelajaran merupakan salah satu unsur utama dalam kurikulum di samping unsur-unsur lainnya, seperti proses, media, dan metode pembelajaran.<sup>2</sup>

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Djamaludin Kantao disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergantung pada ketersediaan buku teks dan cara mempelajarinya. Penyediaan buku teks pelajaran yang lengkap di tangan siswa dan penerapan cara mempelajari buku teks dengan baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup> Sebaliknya, kualitas buku teks pelajaran yang rendah dengan pembelajaran konvensional akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Buku teks pelajaran dikategorikan sebagai buku ajar yang baik manakala dapat mengakomodasi beberapa faktor-faktor berikut, diantaranya:

---

<sup>1</sup> Syamsuddin Asyrofi, Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab (Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi)*, (Yogyakarta : Ombak, 2016), hlm. 4

<sup>2</sup> Abdullah al-Gali, Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang : Akademia Permata, 2012) hlm. 1 (*terj*)

<sup>3</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Cetakan ke-3, hlm. 109.

Isi buku ajar, ketepatan cakupan, ketercernaan materi, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi, dan kelengkapan komponen.<sup>4</sup>

Pergeseran guru yang awalnya sebagai pusat pembelajaran (*teacher center*) kini hanya sebatas fasilitator, dan tetap membutuhkan buku pegangan. Kehadiran buku teks menjembatani permasalahan keterbatasan kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, buku teks berguna untuk memahami dan memberikan perlakuan sesuai karakteristik siswa secara individual, menjembatani persoalan rendahnya aktualisasi diri siswa, sehingga materi-materi yang belum difahami bisa dieksplor secara mandiri melalui buku pelajaran.

Sementara buku teks apabila dilihat dari isinya, termasuk salah satu perangkat pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum.<sup>5</sup> Kurikulum merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang dapat berpengaruh terhadap komponen lain.<sup>6</sup> Singkatnya, kurikulum adalah apa yang harus dipelajari siswa di sekolah dan bagaimana metode yang digunakannya. Oleh karena itu, isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran atau uraian dari materi pokok bahan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum.

Dinamika pembelajaran bahasa Arab juga diwarnai oleh pergantian kurikulum. Perubahan dan pengembangan kurikulum KTSP menuju Kurikulum 2013 memiliki perbedaan esensial. Salah satunya adalah mengenai

---

<sup>4</sup> Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 102.

<sup>5</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Rosda Karya), hlm.16

<sup>6</sup> Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013* (Surabaya : Kata Pena), hlm. 68

pendekatan pembelajaran.<sup>7</sup> Jika KTSP tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan berbeda, tergantung spesifikasi ilmunya. Sementara Kurikulum 2013 semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama (saintifik). Melalui proses yang bersifat empirik yang dilakukan secara sistematis, terkontrol dan kritis, yang dimulai dari pengamatan, mempertanyakan, pengumpulan data/informasi, penganalisisan, penghubungan, sampai pada tahap penyajian/pelaporan.<sup>8</sup>

Salah satu kelebihan dalam kurikulum 2013 adalah tidak diperlukannya dokumen kurikulum yang lebih rinci. Karena pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum, sampai buku teks dan pedoman pembahasan.<sup>9</sup> Sehingga dapat memicu dan memacu guru untuk membaca dan menerapkan budaya literasi, dan membuat guru memiliki keterampilan membuat RPP, dan menerapkan pendekatan scientific secara benar.

Dari sudut pandang kebijakan pendidikan, diungkapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa buku teks pelajaran termasuk ke dalam sarana pendidikan yang perlu diatur standar mutunya, sebagaimana juga standar mutu pendidikan lainnya, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Pasal 43

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.169

<sup>8</sup> Prof. Dr. Mahsun, M.S, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 123

<sup>9</sup> Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013*, (Surabaya : Kata Pena, 2014), hlm. 4

peraturan ini menyebutkan bahwa kepemilikan buku teks pelajaran harus mencapai rasio 1:1, atau satu buku teks pelajaran diperuntukkan bagi seorang siswa.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, buku teks pelajaran harus dikritisi kualitasnya, apakah buku teks tersebut telah memenuhi standar kelayakan sebagaimana telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buku teks pelajaran diuji kualitasnya sesuai dengan standar kelayakan yang meliputi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.<sup>11</sup>

Penilaian buku teks yang dilakukan oleh BSNP masih terbatas pada buku-buku teks dibawah naungan Kemendikbud saja, sedangkan buku-buku teks di bawah naungan Madrasah belum mempunyai standar penilaian buku tersendiri. Sehingga buku-buku tersebut belum tersentuh oleh penilaian kelayakan buku teks.

Perkembangan dunia perbukuan yang sangat pesat di Indonesia, memberikan peluang dan keleluasaan baik bagi lembaga pendidikan, pendidik, peserta didik dan orang tua untuk memilih buku teks sebagai pendamping belajar. Meskipun pemerintah telah menyiapkan buku teks dalam kerangka Kurikulum 2013, kenyataannya terdapat penerbit swasta yang menerbitkan dan menjual buku teks yang berdasarkan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013.

---

<sup>10</sup> Muslimin, *Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Smp Kelas Ix Dengan Pendekatan Tematik*, (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Vol. 1 No. 2 September 2011

<sup>11</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Cetakan ke-3, hlm. 291

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap bahwa kajian dan penelitian mengenai buku teks pelajaran bahasa Arab itu amat penting dilakukan. Hal ini agar dapat membantu para tenaga pendidik, peserta didik, dan orang tua dapat menentukan buku teks bahasa Arab yang berkualitas untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yaitu menganalisis kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab.

Buku teks yang menjadi objek penelitian ini adalah buku bahasa Arab terbitan Kementerian Agama dan Toha Putra untuk Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VII . Buku teks yang disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam kurikulum 2013. Alasan penentuan kedua buku teks sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut.

Buku teks terbitan Kemenag merupakan buku teks yang telah ditentukan dan disediakan oleh pemerintah sebagai sumber belajar. Sedangkan terbitan Toha Putra, adalah buku teks yang dikeluarkan oleh salah satu penerbit swasta terkemuka untuk urusan buku teks pelajaran bahasa Arab di Indonesia. Kedua buku ini adalah buku yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut tentang **“Studi Komparasi Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag dan Toha Putra”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII bermuatan kurikulum 2013 terbitan Kemenag ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut standar BSNP ?
2. Bagaimana kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII bermuatan kurikulum 2013 terbitan Toha Putra ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut standar BSNP ?
3. Bagaimana perbandingan kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII bermuatan kurikulum 2013 terbitan Kemenag dan Toha Putra ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut standar BSNP?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII bermuatan kurikulum 2013 terbitan KEMENAG ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut standar BSNP.

- b. Untuk mengetahui bagaimana kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII bermuatan kurikulum 2013 terbitan Toha Putra ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut standar BSNP
- c. Untuk mengetahui perbandingan kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII bermuatan kurikulum 2013 terbitan KEMENAG dan Toha Putra ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut standar BSNP.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Kegunaan Teoritis**

Memberikan sumbangsih ilmiah khususnya dalam dunia pendidikan terkait penelitian pada buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah.

### **b. Kegunaan Praktis**

1. Bagi pendidik dan madrasah, sebagai acuan untuk memilih pendamping buku teks pelajaran bahasa Arab yang tepat dan berkualitas.
2. Bagi siswa, membantu peserta didik untuk memilih buku teks pelajaran yang baik sebagai pendamping belajarnya.
3. Bagi penulis dan penerbit buku, dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan isi bukunya agar buku yang diterbitkan selanjutnya lebih sempurna sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

#### D. Telaah Pustaka

Dalam upayaantisipasi terhadap adanya kesamaan dengan penelitian sebelumnya, penulis melakukan telaah pustaka. Adapun beberapa skripsi (penelitian) yang didinjau oleh penulis diantaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Hajar Saidah, dengan judul skripsi *Analisis Materi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013*. Hajar Saidah memfokuskan penelitiannya pada satu aspek, yaitu penilaian buku teks berdasarkan kelayakan isi (materi).<sup>12</sup> Sedangkan disini penulis meneliti kualitas buku berdasarkan kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Skripsi ini juga hanya meneliti satu buku, sedangkan penulis meneliti dua buku teks bahasa Arab yang kemudian dikomparasikan kualitasnya menurut standar BSNP.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Arif, dengan judul skripsi *Analisis Komparasi Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Karya D. Hidayat Dengan Buku Karya A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah*. Persamaan skripsi dengan penelitian penulis adalah membandingkan dua buku teks. Namun ada perbedaan, skripsi ini membandingkan buku bahasa Arab dalam kerangka kurikulum KTSP.<sup>13</sup> Sedangkan disini, penulis mencoba membandingkan kualitas buku bahasa Arab dalam kerangka kurikulum 2013.

---

<sup>12</sup> Hajar Saidah, *Analisis Materi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013*, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

<sup>13</sup> Muhammad Arif, *Analisis Komparasi Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Karya D. Hidayat Dengan Buku Karya A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah*, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Tesis yang ditulis oleh Muthmainnah, dengan judul *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 terbitan KEMENAG, Toha Putra, dan Tiga Serangkai*.<sup>14</sup> Tesis ini menyimpulkan bahwa buku teks terbitan Tiga Serangkai mempunyai keunggulan pada aspek bahasa dan kegrafikan. Sedangkan buku teks terbitan Toha Putra mempunyai keunggulan pada aspek isi dan penyajian. Penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan metodologi dengan tesis ini, namun objek penelitiannya berbeda.

Tesis yang ditulis oleh M. Syamsul Ma'arif, tentang "*Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Tsnawiyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Djalil, dan A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah*".<sup>15</sup> Penelitian ini menelaah kualitas tiga buku teks pelajaran bahasa Arab ditinjau dari ranah isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah objek penelitian dan kerangka kurikulum buku teks. Tesis ini menelaah buku teks dalam kerangka kurikulum KTSP, sedangkan yang akan penulis telaah adalah buku teks dalam kerangka kurikulum 2013.

Skripsi yang ditulis oleh Hafshah Nurlaila yang berjudul *Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi Dkk. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan*

---

<sup>14</sup> Muthmainnah, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 terbitan KEMENAG, Toha Putra, dan Tiga Serangkai*, Tesis Pascasarjana (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>15</sup> M. Syamsul Ma'arif, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Tsnawiyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Djalil, dan A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah*, Tesis Pascasarjana (Yogyakarta : Perpustakaan Pascasarjana, 2012)

*Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan*). Skripsi ini ada kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu menganalisis kualitas buku berdasarkan standar penilaian BSNP.<sup>16</sup> Namun bedanya, penulis memkomparasikan dua buku jenjang MTs kelas VII (Terbitan Kemenag dan Toha Putra).

## E. Landasan Teoritis

### 1. Pengertian Buku Teks

Dalam kamus Oxford, buku diartikan sebagai “*is number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover*”.<sup>17</sup> Buku disini berarti sejumlah lembaran kertas baik cetakan maupun kosong yang dijilid dan diberi kulit.<sup>18</sup> Sejalan dengan itu, dalam Ensiklopedia Indonesia juga dijelaskan buku adalah semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukis atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen dan kertas dengan segala bentuknya : berupa gulungan, dilubangi dan diikat atau dijilid muka dan belakangnya dengan kulit, kain, karton dan kayu.<sup>19</sup>

Sementara Andriese menjelaskan buku dengan lebih sederhana dengan mengatakan “informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan”.<sup>20</sup> Dengan pengertian yang demikian, buku memiliki empat sifat pokok, yaitu (1) berisi informasi, (2) informasi itu ditampilkan dalam

---

<sup>16</sup> Hafshah Nurlaila yang berjudul *Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi Dkk. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)*, Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

<sup>17</sup> NA, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, (UK : Oxford University Press, 1995), hlm. 124

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta: Kencana 2014). hlm. 242

<sup>19</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2015), hlm. 12

<sup>20</sup> *Ibid...*, hlm. 13

wujud cetakan, (3) media yang dipergunakan adalah kertas, (4) lembaran-lembaran kertas itu dijilid dalam bentuk satu kesatuan.

Buku-buku yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan memang banyak ragamnya. Namun salah satu ragam buku yang penting adalah buku teks atau buku pelajaran. Karena ada sebuah adagium dari bangsa Eropa yang mengatakan bahwa “*education without book is unthinkable*”. Dalam dunia pendidikan buku merupakan bagian dari keberlangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien lewat sarana buku. Begitu pun dengan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal lewat sarana buku.

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku ini dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.<sup>21</sup> Dan isi buku teks merupakan bahan minimal yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu sesuai dengan isi kurikulum yang berlaku.

Penjabaran terkait definisi buku teks di atas, selaras dengan pernyataan Abdullah al-Gali dalam bukunya “*Usus A-I’dād al-Kutub at-*

---

<sup>21</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Cetakan ke-3, hlm. 24

*Ta'limiyah Li Gair an-Naṭiqīna Bihā*” yang mendefinisikan sebagai berikut :<sup>22</sup>

الكتلب التعليمي هو الكتاب الأساسي للطالب وما يصحبه من مواد تعليمية مساعدة والتي تؤول من قبل المتخصصين في التربية واللغة وتقدم للدارسين لتحقيق أهداف معينة في مقرر معين في مرحلة معينة بل في صف دراسي معين وفي زمن محدد .

“ *Buku ajar adalah buku pegangan siswa disertai dengan materi pembelajaran lain yang mendukung, yang sengaja dirancang oleh para ahli bidang pendidikan dan bahasa untuk disampaikan kepada para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, pada mata pelajaran tertentu, pada jenjang pendidikan tertentu pada kelas tertentu dan dalam jangka waktu tertentu*”

Dalam peraturan yang pernah ditetapkan oleh pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 2 tahun 2008 tentang buku, Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang memuat ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Syamsuddin Asyrofi, Toni Fransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab (Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi)*, (Yogyakarta : Ombak, 2016), hlm. 2

<sup>23</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013* (Surabaya : Kata Pena, 2014), hlm. 66

## 2. Fungsi Buku Teks

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya. Dengan demikian, fungsi utama buku adalah sebagai media informasi.

Buku teks mengandung bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum serta merupakan tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan tingkat institusional dan tujuan pendidikan nasional.<sup>24</sup> Sehingga buku teks yang terstandar dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan nasional.

Secara sederhana, fungsi buku teks bagi siswa adalah sebagai pedoman manual dalam belajar, sedangkan bagi guru, sebagai pedoman dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

Adapun fungsi buku teks secara teknis bagi guru dan siswa itu sangat fungsional. Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam :<sup>25</sup>

1. Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas
2. Berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas

---

<sup>24</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2015), hlm. 21

<sup>25</sup> *Ibid...*, hlm. 21

3. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
4. Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif

Sementara bagi guru, buku teks dipergunakan sebagai acuan dalam<sup>26</sup>:

1. Membuat desain pembelajaran
2. Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain
3. Mengembangkan bahan belajar yang kontekstual
4. Memberi tugas kepada siswa
5. Menyusun bahan evaluasi

Sehingga dari uraian diatas, setidaknya buku teks memiliki empat fungsi, yaitu : *Pertama*, buku teks sebagai bahan referensi atau bahan rujukan siswa. *Kedua*, buku teks sebagai bahan evaluasi. *Ketiga*, buku teks sebagai alat bantu pendidikan dalam melaksanakan kurikulum. *Keempat*, buku teks sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik.

### 3. Penulisan Buku Teks

Dalam penulisan buku teks perlu dipahami landasan utama terhadap penulisan buku teks tersebut, yaitu landasan keilmuan, pendidikan dan keguruan, kebutuhan siswa, dan landasan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan.

#### a. Keilmuan

Landasan keilmuan ini dimaksudkan bahwa seorang penulis buku teks harus mempunyai ilmu mengenai bidang studi yang akan

---

<sup>26</sup> *Ibid...*, hlm. 21

ditulisnya. Seorang penulis buku bidang studi bahasa Arab, orang tersebut harus memahami dan menguasai teori yang terkait dengan bahasa Arab, begitu juga dengan bidang studi yang lainnya. Landasan keilmuan meliputi keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi.

b. Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Landasan pendidikan dan keguruan merupakan hal yang perlu diperhatikan. Hal ini mengingat bahwa buku teks merupakan sebuah buku pendidikan yang didalamnya terdapat proses pembelajaran antara guru dan siswa. Adapun landasan tersebut berkaitan dengan hakekat belajar, pembelajaran kontekstual, pembelajaran model paikem (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), dan pengembangan aktivitas, kreativitas dan motivasi siswa.

c. Kebutuhan Siswa

Kebutuhan siswa menjadi landasan yang ketiga dalam penulisan buku teks. Kebutuhan siswa sangat berkaitan dengan motivasi. Hal ini dimaksudkan agar buku teks yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam mempelajari buku teks tersebut dan materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik.

d. Keterbacaan Materi dan Bahasa yang digunakan

Landasan ini berkaitan dengan materi ajar dalam suatu bidang studi yang akan disusun dalam suatu buku teks dengan menggunakan

bahasa tulis dan penyampainnya yang baik. Hal ini karena buku merupakan sarana komunikasi siswa dalam pembelajaran. Sebagai sarana komunikasi, materi dan redaksi yang tertuang dalam buku teks tentu harus dapat dipahami oleh siswa dengan baik sehingga buku teks bisa diserap dengan baik.

Sedangkan menurut al-Ghali, dalam penulisan buku teks bahasa Arab, terdapat beberapa asas yang harus diperhatikan, yaitu:<sup>27</sup>

a. Asas Sosial Budaya

Dalam pengembangan buku teks bahasa Arab, unsur sosial budaya dapat dilakukan pada teks bacaan. Tema tentang *al-hayah ad-diniyah fi al-qura* misalnya, maka dalam teks tersebut disinggung mengenai tradisi masyarakatnya, kebudayaannya, agama dan kepercayaannya, dan lain sebagainya.

b. Asas Psikologis

Dalam pengembangan buku teks bahasa Arab harus memperhatikan aspek psikologis siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan belajar mengajar. Begitu juga dengan siswa sebagai pengguna buku teks yang merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses belajar mengajar. Semakin tinggi motivasinya maka semakin tinggi pula keberhasilannya, dan begitupun sebaliknya.

---

<sup>27</sup> Abdullah al-Gali, Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang : Akademia Permata, 2012) hlm. 1 (terj)

c. Aspek Kebahasaan dan Pendidikan

Aspek kebahasaan ini dimaksudkan bahwa bahasa dalam pengembangan buku teks bahasa Arab harus memperhatikan bahasa yang akan diajarkan kepada para siswa, yaitu meliputi unsur-unsur bahasa (*aṣhwāt, mufrad āt dan tarākib*) dan keterampilan bahasa (*istimā', kalām, qirā'h, dan kitābah*) agar materi yang disuguhkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sedangkan asas pendidikan adalah hal-hal yang berhubungan dengan teori pendidikan dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dalam pengembangan buku teks tersebut.

#### 4. Penilaian Buku Teks

Bahan ajar membutuhkan evaluasi tentang kelayakan akan bahan dan materi-materi yang ada di dalamnya. Maka dari itu, diperlukan sebuah evaluasi terhadap bahan ajar tersebut. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah bahan ajar telah baik ataukah masih ada hal yang perlu diperbaiki.

Standar penilaian buku teks yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar penilaian BSNP. BSNP adalah lembaga mandiri, profesional, dan independen yang mengemban misi untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan.<sup>28</sup> Sebagai lembaga dibawah naungan

---

<sup>28</sup> <https://id.m.wikipedia.org>

Kementerian, BSNP mempunyai kewenangan salah satunya adalah menilai kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran.

Salah satu kelebihan dari standar penilaian BSNP adalah keempat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk BSNP, penulis buku teks, guru dan siswa pemakai buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya.

Bagi penilai buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, siswa, dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran di tingkat satuan pendidikan tertentu.

Terkait dengan penilaian buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu

kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.<sup>29</sup>

Adapun penjelasan mengenai keempat unsur tersebut dan indikator masing-masing adalah sebagai berikut :

#### A. Penilaian Kelayakan Isi

Dalam hal kelayakan isi, ada enam indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) Kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), (2) Keakuratan Materi, (3) Kemutakhiran Materi, (4) Kesesuaian Budaya, (5) Latihan dan Evaluasi, (6) Pengayaan.<sup>30</sup>

Penilaian kelayakan isi adalah bagian pertama dalam penilaian buku teks. Menjadi penting, karena buku teks pada hakikatnya adalah berisi materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Materi tersebut harus diuji apakah sudah layak sesuai dengan standar BSNP.

#### B. Penilaian Kelayakan Penyajian

Sehebat apa pun materi bahasa Arab yang termuat dalam buku teks, akan menjadi nihil manakala disusun secara acak. Penyusunan atau penyajian adalah salah satu bagian terpenting dari buku teks pelajaran. Pemberian materi harusurut sesuai standarnya. Dari sederhana ke rumit,

---

<sup>29</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Cetakan ke-3, hlm. 291.

<sup>30</sup> Djuandi, "Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014" <http://bsnp-indonesia.org>, akses 28 Mei 2014

simpel ke kompleks. Strategi penyajian juga harus mencerminkan adanya ketersinambungan antar materi tentunya.

Dalam hal kelayakan penyajian, ada empat indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) Teknik penyajian; (2) Pendukung penyajian; (3) Strategi penyajian materi pembelajaran; (4) Koherensi dan keruntutan alur pikir.<sup>31</sup>

### C. Penilaian Kelayakan Bahasa

Bahasa pada hakikatnya berisi dua aspek, yaitu (a) aspek kebahasaan dan (b) aspek keterampilan atau kemahiran berbahasa.<sup>32</sup> Dalam penyusunan buku teks bahasa Arab, kebahasaan menjadi penting, karena bahasa adalah pengantar untuk materi yang diberikan.

Untuk masyarakat Indonesia, bahasa Arab adalah bahasa kedua. Menurut teori linguistik, bahwa bahasa kedua -selain bahasa ibu (Indonesia atau bahasa daerah), itu didapatkan dari pembelajaran bahasa.<sup>33</sup> Hampir bisa dipastikan peserta didik tidak diajarkan bahasa Arab pada masa kanak-kanaknya.

Di sisi lain, semua bahasa memiliki kaidah-kaidah baku, termasuk bahasa Arab. Kaidah-kaidah tersebut kemudian harus menjadi acuan juga dalam penyusunan buku teks bahasa Arab. Setidaknya mengacu pada sintaksis (*nahwu*) dan morfologis (*şarf*).

---

<sup>31</sup> *Ibid...*,

<sup>32</sup> Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab : Teori dan Praktek*, (Malang : Misykat Indonesia, 2014), hlm. 17

<sup>33</sup> Abdul Chaer, *Psikolinguistik : Kajian Teoritik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 167

Kelayakan kebahasaan memang penting untuk diukur kualitasnya. Dalam hal kelayakan bahasa, ada indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) Keakuratan; (2) Komunikatif; dan (3) Kesesuaian kaidah bahasa; dan (4) Kesesuaian perkembangan peserta didik.<sup>34</sup>

#### D. Penilaian Kelayakan Kegrafikan

Dalam hal kelayakan kegrafikan, ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu (1) ukuran buku; (2) desain kulit buku; dan (3) desain isi buku.<sup>35</sup>

Ukuran buku menjadi acuan dalam merencanakan unsur-unsur desain berikutnya. Ukuran buku yang tepat dan praktis adalah keniscayaan, disesuaikan dengan jenis informasi yang disampaikan, sasaran pembaca, dan ukuran sesuai standar *International Organization for Standardization (ISO)*.<sup>36</sup>

Penilaian kelayakan kegrafikan juga meliputi anatomi buku. Anatomi buku adalah unsur-unsur atau bagian-bagian pokok yang secara fisik terdapat dalam sebuah buku.<sup>37</sup> Yang termasuk anatomi buku adalah desain kulit buku dan desain isi buku.

---

<sup>34</sup> Djuandi, "Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014" <http://bsnp-indonesia.org>, akses 28 Mei 2014

<sup>35</sup> Djuandi, "Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014" <http://bsnp-indonesia.org>, akses 28 Mei 2014

<sup>36</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2015), hlm. 128

<sup>37</sup> *Ibid...*, hlm.160

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan proses pengumpulan, pembacaan, pencatatan, serta pengolahan bahan dan data penelitian yang berdasarkan sumber pustaka.<sup>38</sup>

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, skripsi, tesis, disertasi, surat kabar, majalah, laporan penelitian, dst.<sup>39</sup>

Data yang penulis kumpulkan merupakan data literatur, yang bersumber dari teks-teks buku, maupun sumber data yang lainnya. Adapun sumber datanya penulis dapatkan dari dua macam sumber, yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data yang utama berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Sumber data primer ini didapatkan dari buku teks pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII bermuatan Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh :

---

<sup>38</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm.3

<sup>39</sup> *Ibid* ..., hlm. 3

1. Kementerian Agama yang ditulis oleh Zaenal Muttaqin, Momon Mujiburrohman, Faruq Baharudin, yang berjudul : *Durūs al-Lughah al-a‘rabiyyah*, Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 kelas VII Madrasah Tsanawiyah.<sup>40</sup>
  2. Toha Putra yang ditulis oleh DR. D. Hidayat, yang berjudul : *Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah*, Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 kelas VII Madrasah Tsanawiyah.<sup>41</sup>
- b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang berfungsi sebagai penunjang untuk mencari jawaban dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini berupa buku-buku, teks artikel ataupun situs-situs dalam media elektronik yang bersinggungan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti. Diantara sumber sekunder yang penulis gunakan adalah :
1. *Text Book Writing* karya Masnur Muslich, berisi dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pedoman penilaian buku teks.
  2. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, karya Dr. Abdullah al Ghali dan Dr. Abdul Hamid Abdullah, yang berisi paparan mengenai asas-asas dalam penyusunan buku teks.
  3. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, karya DRs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M, menjelaskan tentang konsep, prinsip, problematika, dan proyeksi buku teks bahasa Arab.

---

<sup>40</sup> Zaenal Muttaqin, Momon Mujiburrohman, Faruq Baharudin, *Durus al-Lughah al-Arabiyyah, Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 kelas VII Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta : Kementerian Agama, 2014).

<sup>41</sup> DR. D. Hidayat, *Ta’lim al-Lughah al-Arabiyyah, Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Semarang: PT. Karya Thoha Putra, 2014)

4. *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013*, karya Imas Kurniasih dan Berlin Sani, memuat pedoman pokok penyusunan dan penilaian buku teks sesuai kurikulum 2013.
  5. *Idād Mawād Ta'limul Lughah al-Arabiyyah Ligair an-Nāṭiqīna bihā*, karya Abdur Rahman bin Ibrahim al Fauzan, berisi pedoman penyusunan materi pembelajaran bahasa Arab untuk non penutur asli.
  6. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, karya Prof. Dr. B. P. Sitepu, M.A, yang memuat pedoman penyusunan dan penilaian buku teks pelajaran.
3. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang penulis butuhkan terkumpul, maka data diolah dan dianalisis dengan kajian isi buku atau analisis isi (*content analysis*)<sup>42</sup>, yaitu teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>43</sup> Analisis isi juga berarti mengolah data dengan memaparkan isi kandungan buku yang dinyatakan (manifest) secara obyektif, sistematis dengan menghubungkan pada makna kontekstual, berupa materi standar dalam kurikulum.

---

<sup>42</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, ter. Farid Wajdi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, 1993), hlm. 15

<sup>43</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, 2012), hlm.86

Analisis isi disebut juga dengan analisis dokumen, analisis aktifis atau analisis informasi. Contoh kegiatannya adalah meneliti dokumen, menganalisis peraturan, hukum, dan keputusan-keputusan. Analisis dokumen juga bisa dilakukan untuk menganalisis isi buku dengan menghitung istilah, konsep, diagram, tabel, gambar, dan lain sebagainya untuk mengetahui klasifikasi buku tersebut.<sup>44</sup>

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi adalah merupakan instrumen penelitian dari sumber non manusia, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi, yaitu dokumen dalam bentuk literatur perpustakaan. Dalam menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, mensintesis, dan menginterpretasi konsep dan data dilakukan dengan cara non-interaktif, karena sumber datanya berupa dokumen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi kuantitatif. Hal ini sebagaimana pendapat Wimmer dan Dominick yang mengatakan bahwa analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, obyektif, dan kuantitatif.<sup>45</sup>

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis isi, yaitu: merumuskan masalah penelitian; melakukan studi pustaka; menentukan unit observasi dan unit analisis; menentukan sampel; menentukan variabel; membuat kategorisasi dan pedoman pengodingan;

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998, hlm.64

<sup>45</sup>Roger D. Wimmer, Joseph R. Dominick, *Mass Media Research : an Introduction*, (Belmont California : Wadworth Publishing Company, 2000), hlm.135

mengumpulkan data; melakukan koding data (*data coding*); mengolah data, menyajikan data dan memberikan interpretasi dan terakhir adalah menyusun laporan hasil penelitian.<sup>46</sup>

Pembahasan dalam penelitian ini terdapat empat aspek, yaitu: a) aspek isi materi buku teks, b) aspek penyajian, c) aspek kebahasaan, d) aspek kegrafikan.

Adapun langkah-langkah penulis dalam menganalisis kualitas buku teks tersebut, adalah : *Pertama*, menganalisis masing-masing buku berdasarkan empat komponen penilaian, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan dengan menggunakan butir instrumen penilaian BSNP untuk buku teks pelajaran bahasa Arab SMP/MTs. *Kedua*, membandingkan kualitas kedua buku teks pada setiap komponen penilaian, selanjutnya membandingkan secara umum disertai dengan membuat grafik dan presentasi penilaian, dan juga deskripsi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing buku teks.

Penilaian buku yang berupa kualitatif kemudian diangkakan berdasarkan teknik skala. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban dalam skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>47</sup> Adapun bobot angka tersebut adalah 1 kurang, 2 cukup, 3 baik, dan 4 sangat baik.

---

<sup>46</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, 2012), hlm.111.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif & R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 135

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memahami keseluruhan isi dari penelitian ini maka sistematika pembahasan atau gambaran umum dari penulisan skripsi ini dapat dirumuskan kronologinya menjadi beberapa bab.

Bab pertama yaitu pendahuluan. Bagian ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi gambaran umum buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah bermuatan kurikulum 2013 terbitan Kemenag dan Toha Putra. Bab ini memuat profil masing-masing buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Kemenag dan Toha Putra.

Bab ketiga adalah pembahasan yang di dalamnya terkandung analisis kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah bermuatan kurikulum 2013 terbitan Kemenag dan Toha Putra dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Kemudian terdapat juga, perbandingan kualitas isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan buku teks tersebut.

Bab keempat merupakan bagian akhir yang di dalamnya tercantum kesimpulan, saran, kata penutup dan daftar pustaka yang merupakan sumber rujukan dalam penyusunan skripsi. Hal ini guna mempermudah para pembaca untuk meneliti lebih lanjut. Begitu juga beberapa lampiran pendukung yang penulis ikut sertakan di halaman belakang penelitian ini.

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM**  
**BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII**  
**MADRASAH TSANAWIYAH BERMUATAN KURIKULUM 2013**  
**TERBITAN KEMENAG DAN TOHA PUTRA**

**A. Profil Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag**

Buku teks pelajaran bahasa Arab bermuatan Kurikulum 2013 untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas VII terbitan Kementerian Agama , diterbitkan dalam dua bentuk buku, yaitu buku pedoman guru dan buku pegangan siswa. Penelitian ini berfokus pada buku pegangan siswa. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai gambaran buku tersebut adalah sebagai berikut :

**1. Identitas Buku**

Gambaran umum identitas buku pelajaran bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :<sup>48</sup>

Judul Buku	: دروس اللغة العربية Buku Siswa Bahasa Arab
Jenjang/Kelas	: VII Madrasah Tsanawiyah
Pengarang	: Zaenal Muttaqin, Momon Mujiburrohman, dan Faruq Baharuddin.
Cetakan	: Pertama

---

<sup>48</sup> Zaenal Muttaqin, Momon Mujiburrohman, Faruq Baharudin, *Durus al-Lughah al-Arabiyyah, Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas VII Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta : Kementerian Agama, 2014).

Tahun Terbit	: 2014
Penerbit	: Kementerian Agama Republik Indonesia
Kota Penerbit	: Jakarta
Tebal Buku	: 142 hlm.

## 2. Penyusunan Buku

Penulisan buku ajar pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang disusun dengan menggunakan pendekatan saintifik. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Secara prinsip, pendekatan ilmiah (saintifik approach) dalam setiap pembelajaran adalah penggalian informasi melalui lima langkah, yaitu *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *associating* (menalar), *experimenting* (mencoba), dan *networking* (mengkomunikasikan).<sup>49</sup>

Prinsip penulisan buku bahasa Arab ini didasarkan pada empat keterampilan berbahasa (*al-mahārah al-lugawiyah*) secara berurutan dimulai dari *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*.

Adapun ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah meliputi tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan

---

<sup>49</sup> Imas Kurniasih, Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013* (Surabaya : Kata Pena), hlm. 26

madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.<sup>50</sup>

Dari ruang lingkup itu, kemudian dikembangkan menjadi silabus. Adapun pengembangan silabus dalam buku ini terdiri dari tujuh bab dengan tujuh tema besar. Tujuh bab ini dibagi ke dalam dua semester dalam 1 tahun pelajaran. Untuk semester pertama terdapat 4 bab, yaitu التعريف بالنفس, التعريف بالعاملين في المدرسة, المرافق والأدوات المدرسية, الألوان. Sedangkan tiga bab untuk semester kedua yaitu, العنوان, بيتي, من يوميات الأسرة.

Dalam sistematika materi pelajaran ini disajikan secara berurutan, yaitu: 1) setiap dars atau bab meliputi *mufradāt*, *hiwār*, *tarkīb*, *qirā'ah*, dan *kitābah*, 2) pada masing-masing keterampilan terdapat *at-tadrībāt* (latihan), 3) terdapat *at-tadrībāt al-istimā'* (latihan menyimak) pada setiap *dars* nya, 4) *at-tamrīnāt al-'ammah* (ujian umum) dilakukan di akhir semester 1 dan 2.

Adapun deskripsi materi pelajaran buku teks ini adalah :

#### 1. *Mufradāt* dan *'Ibārat*

Bagian ini ditempatkan pada awal setiap dars, mengingat penguasaan *mufradāt* dan *'Ibārat* (ungkapan berupa frasa atau klausa) merupakan kunci pertama sebelum memahami teks

---

<sup>50</sup> Permenag Nomor 165 tahun 2014.

*hiwār, tarkīb, qirā'ah, dan kitābah.* Untuk itu dalam buku ini siswa dilatih agar mereka melafalkan *mufradāt* dan *'ibārat* serta memahami arti atau makna masing-masing dengan baik dan benar, dengan menggunakan berbagai media, termasuk media audio, media gambar, tanya jawab, bahkan terjemah pada saat-saat yang tepat. Jumlahnya dalam setiap dars mencapai 20-25 kata dan ungkapan, lalu disusul *at-tadribāt 'alal mufradāt* untuk pemantapan dan evaluasi.

## 2. *Hiwār*

Materi pelajaran ini berbentuk tanya jawab (*hiwār*) dengan menggunakan struktur atau pola kalimat yang dimantapkan pada bagian *tarkīb*. Siswa berpasangan antara dua atau tiga orang untuk melafalkan teks percakapan di depan kelas.

## 3. *Tarkīb*

Materi *tarkīb* disajikan secara praktis dan fungsional. Dipelajari dengan langkah *al-istiqrā'iyah* (induksi) dan *as-siyāqiyyah* (deduksi) atau memadukan keduanya, sesuai karakteristik yang dipelajari. Disediakan juga pemantapan dan evaluasi.

#### 4. *Qirā'ah*

Materi qiraah disusun dengan menampilkan mufradat yang telah dikenalkan pada bagian *mufradāt wal 'ibārāt* dengan struktur dan pola kalimat terutama yang diajarkan pada *dars* yang bersangkutan. Dilengkapi juga dengan *at-tadrībāt 'alal qirā'ah*.

#### 5. *Kitābah*

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk insya muwajjah. Dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan bentuk kata/struktur kalimat dan mufradat yang telah dipelajari dalam tarkib dan qira'ah dars bersangkutan. Pada semester 1, latihan diberikan dalam bentuk menyalin dan menyusun kalimat, sementara untuk semester 2 terdapat latihan baru, yaitu *imla* dan terjemah.

### 3. Metode Pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dan tentunya dapat dijadikan acuan pada proses pembelajaran di kelas untuk kurikulum 2013, diantaranya : metode pembelajaran kolaborasi, metode pembelajaran individual, metode pembelajaran teman sebaya, metode pembelajaran sikap, metode pembelajaran bermain,

metode pembelajaran kelompok, metode pembelajaran mandiri, metode pembelajaran multimodel, dsb

#### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan alat penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Melalui evaluasi siswa akan mendapatkan informasi tentang efektivitas pembelajaran yang dilakukannya.<sup>51</sup>

Ada beberapa tahap evaluasi yang ditetapkan pada buku bahasa Arab terbitan Kemenag, yaitu :

a. Latihan (*Tadrībāt*)

Idealnya setiap buku teks pelajaran, sesudah penyajian materi untuk satu atau beberapa indikator pencapaian dilakukan penilaian untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.<sup>52</sup>

Penilaian itu penting untuk mengetahui penguasaan siswa atas bahan pelajaran dalam buku teks pelajaran.

Untuk penulisan buku teks pelajaran, penilaian dapat dilakukan sesudah setiap pokok bahasan untuk satu kompetensi atau subkompetensi. Dalam buku bahasa Arab terbitan Kemenag, setiap dars mempunyai 6 bentuk latihan. Yaitu latihan *mufradat*,

---

<sup>51</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2013), hlm. 244.

<sup>52</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2015), hlm. 102

*hiwār, tarkīb, qirā'ah, kitābah, dan istimā'*. Latihan ini diberikan sesudah satu subkompetensi.

b. Ujian Umum (*at-tamrīnāt al-'ammah*)

Ujian umum dalam buku teks bahasa Arab terbitan Kemenag terdapat 2 kali, yaitu pada akhir semester 1 dan semester 2. Bentuk tes dalam *at-tamrīnāt al-'ammah* adalah pilihan ganda yang berjumlah 40 soal.

Jika *at-tadrībāt mufradāt, hiwār, tarkīb, qirā'ah, kitābah, dan istimā'* adalah bentuk penilaian subkompetensi pada setiap dars. Maka ujian umum dalam bentuk pilihan ganda adalah bentuk latihan untuk semua kompetensi kemahiran yang diajarkan (*mufradāt, hiwār, tarkīb, qirā'ah, kitābah*). Ini sesuai dengan pernyataan Djiwandono, bahwa dalam pengajaran bahasa, jenis tes pilihan ganda banyak digunakan untuk pengukuran berbagai kemampuan berbahasa dan komponen bahasa.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> M. Ainin, *et al.*, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2006), hlm. 124.

## B. Profil Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Toha Putra

Jika buku bahasa Arab terbitan Kemenag memiliki dua versi, yaitu buku pegangan siswa dan guru. Tidak demikian dengan Buku bahasa Arab terbitan Toha Putra yang hanya memiliki satu versi. Meskipun begitu, buku terbitan Toha Putra juga mencantumkan beberapa hal teknis di dalamnya. Untuk mengetahui lebih lanjut, berikut penjelasan umum terkait identitas/profil buku bahasa Arab terbitan Toha Putra :

### 1. Identitas Buku

Gambaran umum identitas buku pelajaran bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013 terbitan Toha Putra adalah sebagai berikut :<sup>54</sup>

Judul Buku	: تعليم اللغة العربية Pelajaran Bahasa Arab
Jenjang/Kelas	: VII Madrasah Tsanawiyah
Pengarang	: Dr. D. Hidayat
Cetakan	: Pertama
Tahun Terbit	: 2014
Penerbit	: PT. Karya Toha Putra
Kota Penerbit	: Semarang
Tebal Buku	: 112

---

<sup>54</sup> DR. D. Hidayat, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah, Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, (Semarang: PT. Karya Thoha Putra, 2014)

Secara fisik buku teks terbitan Toha Putra memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Sampul depan buku teks didominasi oleh kombinasi warna merah, merah tua, dan merah muda.
- b. Pada bagian atas buku terdapat nama penulis, yaitu Dr. D. Hidayat.
- c. Pada bagian bawah terdapat gambar bangunan masjid yang megah indah yang berada di atas air.
- d. Pada bagian atas terdapat judul buku *تعليم اللغة العربية*, dan disertai tulisan bahasa Indonesia “Pelajaran Bahasa Arab” tepat di bawahnya.
- e. Pada bagian pojok kiri bawah sampul terdapat jenjang kelas yang dimaksud, dan disertai nama penerbit buku.
- f. Pada bagian pojok kanan bawah terdapat tulisan “Disertai dengan Latihan Menyimak” sebagai salah satu tanda kelebihan yang terdapat pada buku ini.
- g. Terdapat nama penerbit PT. Karya Toha Putra Semarang – Indonesia di bagian bawah sampul buku dan barcode di atas nama penerbit disertai nomor ISBN (978-602-7718-65-4).
- h. Pada bagian halaman pertama sampul terdapat ketentuan pidana dan sanksi pelanggaran berdasarkan UU RI No. 19 Tahun 2002

tentang Hak Cipta dan Pasal 72 tentang Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran.

## 2. Penyusunan Buku

1. Sebagaimana dalam kata pengantar dan tulisan yang tercantum pada sampul buku, penulisan buku ini disusun berdasarkan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013
2. Prinsip penulisan buku ini didasarkan pada empat keterampilan berbahasa (*al-mahārah al-lugawiyyah*) secara berurutan dimulai dai *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*. Ini sudah selaras dengan standar isi kurikulum 2013, salah satu tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).<sup>55</sup>

3. Dengan memperhatikan silabus, buku ini disusun meliputi 4 dars pada semester ganjil dan 3 dars pada semester genap, dengan perincian sebagai berikut :

1. Tiap dars meliputi materi pokok : – الحوار – المفردات والعبارات (المفردات والعبارات – الحوار) (تدريبات على الإستماع) dilengkapi (التركيب – القراءة – الكتابة) untuk tiap dua *dars*, (تمرينات عامة) pada akhir semester, indeks قائمة

---

<sup>55</sup> Standar Isi Kurikulum 2013

(بمفردات الكتاب , dan terakhir daftar kata serta terjemahannya  
(معجم المفردات)

2. Setiap dars diawali dengan lembaran khusus yang memuat :  
Kompetensi Dasar, peta konsep, tujuan pembelajaran, teknik  
dan media pembelajaran untuk setiap materi pokok yang  
mungkin dapat dijadikan rujukan untuk pembuatan RPP.

d. Penjabaran materi pokok pada setiap *dars* adalah sebagai berikut :

1. المفردات والعبارات

Materi pokok ini dalam setiap dars meliputi 20 – 25 kata  
dan ‘*ibārāt* / ungkapan, bertujuan agar peserta didik dapat  
melafalkan *mufradāt* / *ibārāt* dan memahami arti atau  
makna masing-masing dengan baik. Bagian ini ditempatkan  
pada awal setiap *dars*, mengingat penguasaan *mufradāt* dan  
‘*ibārāt* merupakan kunci pertama untuk memahami materi  
pelajaran selanjutnya.

2. الحوار

Materi pelajaran hiwar ada yang berbentuk *drill*, ada yang  
berbentuk dialog. Keduanya bertujuan agar peserta didik  
dapat menguasai secara lisan struktur atau pola kalimat  
yang diprogramkan dalam rangka mengembangkan  
keterampilan berbicara. Struktur kalimat ini kemudian  
dimantapkan secara khusus pada bagian struktur (التركيب).

### 3. التركيب

Materi *qawā'id* ini disajikan secara praktis dan fungsional dalam bentuk struktur, bertujuan agar peserta didik dapat memahami struktur atau pola-pola kalimat dasar dan dapat digunakannya dalam menyusun kalimat-kalimat Arab, secara tulisan maupun tulisan.

### 4. القراءة

Materi ini disusun dengan menampilkan mufradat yang telah dikenalkan pada bagian المفردات والعبارات dan struktur kalimat yang telah dipelajari, bertujuan agar peserta didik dapat melafalkan bahan bacaan dengan makhraj dan intonasi yang benar, dan dapat menjelaskan informasi tentang pesan atau maksud yang terkandung dalam bacaan itu.

### 5. الكتابة

Materi ini disajikan dalam bentuk *insya muwajjah*, bertujuan untuk memantapkan penguasaan secara tertulis bentuk kata/struktur kalimat dan mufradat yang telah dipelajari pada dars bersangkutan dan dars-dars sebelumnya.

### 3. Metode Pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dan tentunya dapat dijadikan acuan pada proses pembelajaran di kelas untuk kurikulum 2013, diantaranya : metode pembelajaran kolaborasi, metode pembelajaran individual, metode pembelajaran teman sebaya, metode pembelajaran sikap, metode pembelajaran bermain, metode pembelajaran kelompok, metode pembelajaran mandiri, metode pembelajaran multimodel, dsb.<sup>56</sup>

Dengan berbagai model tersebut, diharapkan buku ini dapat ikut mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM), seraya terciptanya keseimbangan antara pembentukan sikap dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Sehingga tujuan pembelajaran yang diajarkan melalui pendekatan saintifik bisa tercapai.

Melihat unsur-unsur yang digunakan dalam buku bahasa Arab terbitan Toha Putra, yaitu berupa empat kemahiran bahasa dan penekanan penerapan bahasa sesuai dengan fungsinya sebagai alat komunikasi, maka dapat dikatakan buku ini juga menggunakan pendekatan komunikatif.

Beberapa teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendekatan komunikatif antarab lain :

1. Tanya jawab
2. *Drill*, yaitu latihan intensif untuk mengetahui suatu keterampilan secara otomatis seperti yang digunakan pada pelajaran.

---

<sup>56</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013* (Surabaya : Kata Pena, 2014), hlm. 5.

3. Pemberian tugas, seperti tugas mencari makna kata-kata dalam kamus
4. Peragaan
5. Menyimak ucap ulang, siswa mengucapkan kata atau ungkapan yang diperdengarkan atau yang dibacakan secara berulang-ulang
6. Teknik membaca, seperti membaca *mufradāt*, membaca *amsilah* dalam pelajaran *tarkīb*
7. Bermain peran, seperti *muḥādaṣah*.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data-data untuk menentukan apakah seorang siswa dipandang telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pengajaran.<sup>57</sup>

Adapun tahap evaluasi yang ditetapkan pada buku teks bahasa Arab terbitan Toha Putra, yaitu :

##### a. Latihan (*tadrībāt*)

Secara umum, bentuk latihan di buku bahasa Arab terbitan Toha Putra sama dengan terbitan Kemenag. Penilaian pada buku ini juga dilakukan sesudah setiap pokok bahasan untuk subkompetensi. Jadi setiap dars mempunyai 5 bentuk latihan. Yaitu latihan *mufradāt*, *ḥiwār*, *tarkīb*, *qirā'ah*, dan *kitābah*.

---

<sup>57</sup> M. Ainin, *et al.*, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2006), hlm. 3.

Namun ada sedikit perbedaan pada pengemasan latihan menyimak (*tadrībāt ‘alal istimā’*). Jika di buku terbitan Kemenag, setiap 1 *dars* mempunyai 1 latihan menyimak. Tapi di buku terbitan Toha Putra, latihan menyimak diberikan untuk setiap 2 *dars*.

b. Ujian Umum (*at-tamrīnāt al-‘ammah*)

Ujian umum dalam buku teks bahasa Arab terbitan Toha Putra juga terdapat 2 kali, yaitu pada akhir semester 1 dan semester 2. Bentuk tes dalam *at-tamrīnāt al-‘ammah* adalah pilihan ganda yang berjumlah 32 soal (semester pertama) dan 33 soal (semester kedua).

### BAB III

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Buku teks memang tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar dan dunia pendidikan. Eksistensi buku teks menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses belajar. Bahkan buku teks diyakini ikut mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menempuh studinya. Tesis tersebut dikuatkan dengan argumen bahwasanya buku teks merupakan media instruksional yang dominan perannya di kelas dan bagian sentral dalam sistem pendidikan.<sup>58</sup>

Jika dilihat dari isi dan penyajiannya, peran buku teks juga sangat vital. Kehadirannya berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar. Buku teks menjadi panduan dan pegangan siswa untuk belajar. Sedangkan bagi guru, buku teks digunakan untuk membelajarkan siswa pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu.<sup>59</sup> Sehingga guru dapat menentukan metode belajar yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>60</sup>

Dari sudut pandang kebijakan pendidikan, diungkapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa buku teks pelajaran termasuk ke dalam sarana pendidikan yang perlu diatur standar mutunya, sebagaimana juga standar mutu pendidikan lainnya, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar

---

<sup>58</sup> Wiaam Mohammad Syairozi, *Tahlil Muhtawa Kitab "al-Lughah al-'Arabiyyah" lishaffi al-Khāmis Fi Maliziya* (Jakarta : Arabiyat, 2015), hlm. 1

<sup>59</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Rosda Karya, 2015), hlm. 21

<sup>60</sup> Wiaam Mohammad Syairozi, *Tahlil Muhtawa Kitab ...*, hlm. 2

pendidikan dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Pasal 43 peraturan ini menyebutkan bahwa kepemilikan buku teks pelajaran harus mencapai rasio 1:1, atau satu buku teks pelajaran diperuntukkan bagi seorang siswa. Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional. Kelayakan ini ditentukan oleh penilaian yang dilakukan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri.<sup>61</sup>

Menurut BSNP, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Unsur kelayakan ini kemudian dikembangkan dalam instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar.

Adapun buku teks yang menjadi sampel penelitian ini adalah buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Kemenag dan terbitan Toha Putra. Untuk menyederhanakan penulisan buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Kemenag disebut dengan buku “K”, dan buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Toha Putra disebut “P”. Penyederhanaan tulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam hal penulisan dan tidak berpengaruh dengan penilaian buku.

---

<sup>61</sup> Muslimin, *Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Smp Kelas Ix Dengan Pendekatan Tematik*, (Gorontalo : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Vol. 1 No. 2, 2011), hlm. 88

Berikut analisis kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs terbitan Kemenag dan Toha Putra pada setiap komponen kelayakan berdasarkan standar penilaian buku teks pelajaran bahasa Arab SMP/MTs dari BSNP Kurikulum 2013 :

### A. Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Terbitan Kemenag

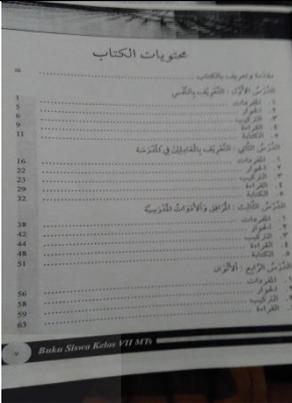
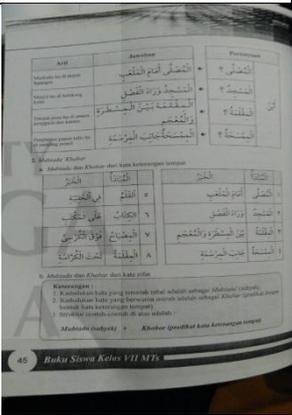
#### 1. Analisis Komponen Kelayakan Isi

Penilaian yang pertama adalah komponen kelayakan isi.

Berikut ini adalah tabel penyajian penilaian komponen kelayakan isi :

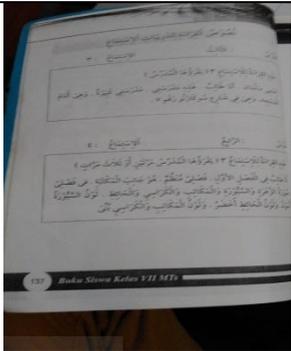
**Tabel. 1**  
**Penilaian Instrumen Komponen Isi**

Sub Komponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian	Keterangan
		K		
A. Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	Menyajikan materi terkandung dalam KI-KD 3 dan 4. Sementara KI-KD 1 dan 2 tidak bisa diintegrasikan dalam KI-KD 3 dan 4.	
	2. Keluasan materi	4	Materi dalam buku teks menjabarkan sustansi yang mendukung pencapaian KD 3 dan 4. Untuk KI-KD 1 dan 2 tidak bisa dijabarkan pada materi bahasa Arab.	

	3. Kedalaman materi	4	<p>Materi dalam buku teks tingkat satuan MTs harus mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istimā'</i>), berbicara (<i>kalām</i>), membaca (<i>qirā'ah</i>), dan menulis (<i>kitābah</i>).</p> <p>Di buku ini, materi setiap <i>dars</i> sudah mampu merepresentasikan tujuan tersebut. Dibuktikan dengan <i>mufradāt</i>, <i>hiwār</i>, <i>tarkīb</i>, <i>qirā'ah</i>, dan <i>kitābah</i> serta latihan <i>istimā'</i>.</p>	
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan Gramatika	4	<p>Salah satu problematika pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab, adalah faktor linguistik (gramatikal). Kesulitan ini menimpa semua pembelajar, apalagi untuk tingkat pemula di MTs. Sehingga penyajian gramatikal harus mudah dimengerti oleh siswa.</p> <p>Konsep gramatikal dalam buku ini sudah baik, sesuai dengan pokok bahasan dan dipaparkan dengan bahasa Arab Fusha,</p>	

			<p>pun diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia baku. Juga disertai beberapa contoh kalimat. Sehingga peserta didik mampu memahami struktur dan pola kalimat dasar dan digunakan dalam menyusun kalimat Arab, secara tulisan maupun lisan.</p>	
	5. Keakuratan istilah dan diksi	4	<p>Buku Kemenag menggunakan istilah dan diksi dalam bahasa Arab dengan tepat, sesuai dengan pokok bahasan dan permasalahan.</p>	
	6. Keakuratan gambar dan ilustrasi	2	<p>Ilustrasi berupa gambar dalam buku Kemenag sangat minim.</p>	
<b>C.Kemutakhiran Materi</b>	7. Kesesuaian materi dengan perkembangan bahasa Arab	4	<p>Materi disajikan dengan bahasa arab Fusha.</p>	
	8. Contoh dan kasus akurat	4	<p>Materi contoh dan kasus yang digunakan sesuai dengan keadaan siswa. Misalnya tentang profesi dan perlengkapan di sekolah.</p>	

	9. Gambar dan ilustrasi aktual	2	Gambar yang mendukung materi sangat minim. Bahkan ada teks bacaan, yang dalam kandungannya ada perintah : lihatlah ! tapi gambarnya tidak ada. Contoh : hlm. 30, hlm. 124	
	10. Menggunakan contoh dan kasus Indonesia dan Arab	4	Contoh dan kasus telah disesuaikan dengan tema dan kebudayaan Indonesia dan Arab. Contoh : nama Azam, Nabil (hlm. 6) Siti Sarah, Husei (hlm. 124)	
	11. Kemutakhiran pustaka	2	Kajian pustaka yang digunakan relevan untuk menyajikan materi. Namun kurang mutakhir, karena banyak bersumber dari referensi kisaran tahun 1983, 1995.	
<b>D. Kesesuaian Budaya</b>	12. Cakupan tema	4	Materi mencakup tema-tema yang sesuai dengan budaya Arab. Juga sesuai dengan kompetensi inti : sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.	

	13. Wawasan kebangsaan	3	Materi yang disajikan tidak mengandung unsur SARA. Bahkan yang ada, meningkatkan rasa kebangsaan peserta didik. Misalnya, penyebutan beberapa kota di Indonesia yang beragam pada contoh kartu nama.	
<b>E. Latihan dan Evaluasi</b>	14. Latihan penguatan	4	Dalam buku bahasa Arab terbitan Kemenag, setiap dars mempunyai 6 bentuk latihan. Yaitu latihan <i>mufradāt</i> , <i>hiwār</i> , <i>tarkīb</i> , <i>qirā'ah</i> , <i>kitābah</i> , dan <i>istimā'</i> .	
	15. Evaluasi kemampuan	3	Tidak ada evaluasi kemampuan di akhir dars. Evaluasi diberikan di setiap akhir semester, yaitu <i>at-tamrīnāt al-'ammah</i> .	
<b>F. Pengayaan</b>	16. Materi pengayaan kosakata (mufradat)	4	Materi pengayaan berupa pengembangan kosakata yang dituntut oleh KI dan KD. Materi mufradat juga diterjemahkan dan disajikan dalam bentuk kolom.	
	17. Materi pengayaan gramatika (qawa'id)	3	Memuat secara lengkap materi qawaid yang ditentukan KI dan KD. Namun di dars 5, terdapat sedikit kekurangan. Seharusnya penulis mencantumkan contoh kalimat muftada dan khabar, yang terbuat dari <i>'adad</i> .	
	18. Materi pengayaan keterampilan	4	Memberikan pengayaan keterampilan	

			berbahasa ( <i>hiwār, qirā'ah, kitābah, dan 'istimā'</i> ) pada setiap <i>dars</i> nya.	
--	--	--	---	--

Dari tabel di atas, komponen penilaian kelayakan isi terdiri dari enam subkomponen penilaian. Keenam subkomponen tersebut adalah kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi, kesesuaian budaya, latihan dan evaluasi, serta pengayaan. Kemudian dari masing-masing subkomponen terdapat beberapa butir penilaian.

Subkomponen yang pertama adalah kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Setiap mata pelajaran harus mengacu pada kompetensi inti yang telah dirumuskan. Materi yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Arab harus mampu berkontribusi terhadap pembentukan kepribadian Kompetensi Inti yang ada, yaitu sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>62</sup> Pada bagian ini, buku teks terbitan Kemenag meraih nilai sempurna. Karena materi pada setiap *dars* (bab) telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Kedua adalah keakuratan materi. Pada aspek ini, buku teks terbitan Kemenag hanya mampu akurat di dua butir penilaian, yaitu : keakuratan gramatika, serta keakuratan istilah dan diksi. Sementara untuk keakuratan gambar dan ilustrasi, buku ini sangat lemah. Karena minimnya gambar dan ilustrasi yang dimuat dalam buku tersebut.

---

<sup>62</sup> Syamsuddin Asyrofi, Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab (Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi)*, (Yogyakarta : Ombak, 2016), hlm. 100.

Ketiga adalah kemutakhiran materi. Buku teks terbitan Kemenag memuat materi yang sesuai dengan perkembangan bahasa Arab. Begitupun dengan contoh dan kasusnya sudah akurat, ditambah pula dengan nuansa campuran, Indonesia dan Arab. Akan tetapi, tetap ada kelemahannya. Yaitu penggunaan gambar dan ilustrasi yang sangat minim.

Keempat adalah kesesuaian budaya. Belajar bahasa tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Karena bahasa adalah salah satu unsur asasi bagi kebudayaan.<sup>63</sup> Materi dalam buku ini mencakup tema-tema yang sesuai dengan budaya Arab. Misalnya : pengenalan, pekerjaan, dsb. Ahmad Rusydi Thuaimah dalam hasil penelitiannya menyebutkan tema-tema diatas adalah sebagian daripada bahasan pokok yang sudah selayaknya dimuat dalam buku teks bahasa Arab bagi non-Arab.<sup>64</sup>

Kelima adalah latihan dan evaluasi. Buku teks terbitan Kemenag memiliki berbagai macam bentuk latihan dalam rangka penguasaan dan penerapan materi yang dipelajari oleh siswa. Diantaranya adalah latihan *mufradāt*, *hiwār*, *tarkīb*, *qirā'ah*, *kitābah*, dan *istimā'*. Namun tidak terdapat evaluasi kemampuan secara keseluruhan tiap bab.

Keenam adalah pengayaan. Untuk pengayaan mufradat dan keterampilan berbahasa, buku teks terbitan Kemenag sudah sangat

---

<sup>63</sup> Abdullah al-Gali, Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang : Akademia Permata, 2012) hlm. 4 (*terj*)

<sup>64</sup> Syamsuddin Asyrofi, Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab (Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi)*, (Yogyakarta : Ombak, 2016), hlm. 16.

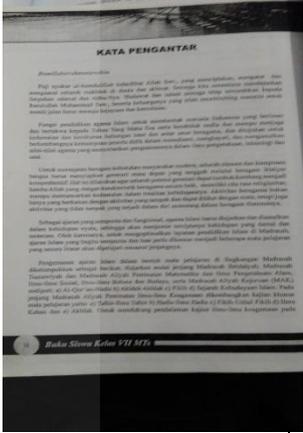
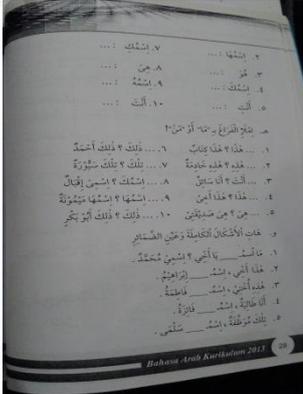
bagus. Penyajiannya mudah dicerna oleh peserta didik pemula. Akan tetapi, untuk pengayaan *qawā'id* (gramatika) masih terdapat kesalahan penyusunan, yang tidak sesuai dengan KI dan KD.

## 2. Analisis Komponen Kelayakan Penyajian

Penilaian yang kedua adalah komponen kelayakan penyajian. Berikut ini adalah tabel penyajian penilaian komponen kelayakan penyajian :

**Tabel. 2**  
**Penilaian Instrumen Komponen Penyajian**

Sub Komponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian	Keterangan
		K		
A. Teknis Penyajian	1. Kesesuaian sistematika penyajian	3	Sistematika penyajian ditampilkan secara konsisten dalam setiap bab, akan tetapi tidak mencantumkan prolog/pendahuluan.	
	2. Keruntutan penyajian	4	Menyajikan materi, contoh, dan latihan secara runtut dari mudah ke sulit, sederhana ke kompleks.	
	3. Keseimbangan sajian materi (substansi) antar bab dan antar sub bab	3	Buku ini disusun meliputi 4 dars pada semester ganjil dan 3 dars pada semester genap. Akan tetapi jumlah halaman tiap bab yang disajikan kurang proporsional. Dengan jumlah halaman secara berurutan adalah 11, 16, 13, 14, 12, 14, dan 13 halaman.	
	4. Sistematika dalam bab	2	Buku ini tidak mencantumkan KI dan KD, pengantar bab, dan evaluasi menyeluruh terhadap semua keterampilan berbahasa	

			pada setiap babnya.	
	5. Ragam latihan	3	Latihan diberikan per satu kompetensi kemahiran berbahasa, sehingga variatif. Namun sayang, belum memberikan evaluasi menyeluruh di setiap akhir bab untuk mengasah kompetensi siswa.	
<b>B. Pendukung Penyajian</b>	6. Pengantar	2	Pengantar hanya berisikan tujuan penulisan buku teks, sedangkan deskripsi materi dan cara pembelajaran tidak dipaparkan.	
	7. Pendahuluan	1	Tidak mencantumkan KI dan KD.	
	8. Daftar transliterasi Arab-Latin	1	Tidak mencantumkan daftar transliterasi.	
	9. Glosarium	1	Tidak mencantumkan glosarium.	
	10. Indeks	1	Tidak mencantumkan indeks.	
	11. Daftar Pustaka	1	Tidak mencantumkan daftar pustaka pada bagian akhir buku teks.	
	12. Materi Audio	1	Materi audio tidak disajikan.	
<b>C. Strategi Penyajian Materi Pembelajaran</b>	13. Pembelajaran berbasis aktivitas (interaktif-partisipatif)	2	Kalimat petunjuk pada penyajian materi tidak disertai dengan bahasa Indonesia. Sehingga siswa akan kebingungan ketika mempelajarinya secara mandiri.	

	14. Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar	2	Materi yang disajikan terlalu monoton. Kurang disertai dengan gambar.	
	15. Mendorong berfikir kritis, kreatif dan inovatif	2	Materi dilanjutkan dengan latihan dan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan dengan kata perintah/penunjuk bahasa Arab saja, tidak disertai dengan bahasa Indonesia sehingga kurang komunikatif yang membuat peserta didik kurang termotivasi untuk mempelajarinya secara mandiri ataupun kelompok.	
	16. Pendekatan saintifik dan unsur antar budaya	1	Penyajian materi tidak berdasarkan pada pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi / mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).	
<b>D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir</b>	17. Keterkaitan antarbab, subbab, dan alinea	4	Runtutan materi dimulai dari <i>mufradat</i> . Kemudian materi <i>hiwār</i> , <i>qi'raāh</i> , <i>kitābah</i> , <i>tarkīb</i> , dan <i>istimā'</i> adalah pengembangan dari <i>mufradat</i> .	
	18. Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab, dan alinea	4	Materi yang disajikan dalam setiap bab mencerminkan kesatuan utuh, yakni satu topik pembelajaran	

Dari tabel di atas, komponen penilaian kelayakan penyajian terdiri dari empat subkomponen penilaian. Keempat subkomponen tersebut adalah teknik penyajian, pendukung penyajian, strategi penyajian materi pembelajaran, serta koherensi dan keruntutan alur pikir. Kemudian dari masing-masing subkomponen terdapat beberapa butir penilaian.

Subkomponen yang pertama adalah teknik penyajian. Pada bagian ini, buku teks terbitan Kemenag sudah menyajikan materi secara gradual. Dari yang konkret ke yang abstrak, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang parsial ke yang umum.<sup>65</sup> Namun ada beberapa kekurangan, diantaranya : belum mencantumkan prolog/pendahuluan, pengantar bab, jumlah halaman yang tidak konsisten pada setiap bab nya, serta tidak memberikan latihan/evaluasi secara menyeluruh pada setiap akhir bab.

Kedua adalah pendukung penyajian. Pendukung penyajian ini penting sebagai informasi tambahan yang berkaitan dengan pembelajaran. Buku teks Kemenag tidak memuat pendukung secara baik. Ini dibuktikan dengan tidak adanya pendahuluan, daftar transliterasi Arab-Latin, glosarium, indeks, daftar pustaka dan materi audio.

Ketiga adalah strategi penyajian materi. Strategi penyajian materi berkenaan dengan kemudahan buku teks dipahami dan

---

<sup>65</sup> Abdullah al-Gali, Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang : Akademia Permata, 2012) hlm. 7 (terj)

dimengerti oleh siswa sebagai pengguna. Buku ini agak membingungkan siswa untuk mempelajarinya secara mandiri. Karena kalimat petunjuk pada penyajian materi, contoh, dan latihan tidak disertai dengan bahasa Indonesia, sebagai bahasa pertama yang dipahami oleh siswa.

Keempat adalah koherensi dan keruntutan alur pikir. Materi pada buku teks terbitan Kemenag mencerminkan satu kesatuan utuh untuk satu topik pembelajaran. Dimulai dari materi dimulai dari *mufradāt*. Kemudian materi *hiwār*, *qirā'ah*, *kitābah*, *tarkīb*, dan *istimā'* adalah pengembangan dari *mufradāt*.

### **3. Analisis Komponen Kelayakan Bahasa**

Penilaian yang ketiga adalah komponen kelayakan bahasa. Berikut ini adalah tabel penyajian penilaian komponen kelayakan bahasa :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Tabel. 3**  
**Penilaian Instrumen Komponen Bahasa**

Sub Komponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian	Keterangan
		K		
A. Keakuratan	1. Keakuratan struktur kalimat	3	Kalimat yang digunakan merepresentasikan teks yang logis dan lugas, namun secara psikologi kurang sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik sebagai pelajar pemula bahasa Arab. Karena bahasa instruksi tidak disertai dengan menggunakan bahasa pengantar (Indonesia).	
	2. Keefektifan kalimat	4	Kalimat yang digunakan dalam buku ini menggunakan kalimat positif dan aktif, guna memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mempelajari buku ini.	
	3. Kebakuan istilah	4	Istilah yang digunakan tepat dan baku sesuai dengan kaidah bahasa Arab.	



			di Indonesia.	
--	--	--	---------------	--

Dari tabel di atas, komponen penilaian kelayakan bahasa terdiri dari empat subkomponen penilaian. Keempat subkomponen tersebut adalah keakuratan, komunikatif, kesesuaian kaidah bahasa, dan kesesuaian perkembangan peserta didik. Kemudian keempat subkomponen tersebut masing-masing memiliki beberapa butir penilaian.

Subkomponen yang pertama adalah keakuratan. Keakuratan buku teks terbitan Kemenag sangat baik. Kalimat yang dipakai dalam buku teks terbitan Kemenag merepresentasikan teks yang logis dan lugas sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik. Istilah bahasanya pun sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Selain itu, buku teks ini juga menggunakan kalimat positif dan aktif, sehingga memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mempelajari buku ini.

Subkomponen yang kedua adalah komunikatif. Maksud komunikatif dalam pembahasan ini adalah pemahaman terhadap pesan. Pesan yang disampaikan dalam materi buku disajikan dengan menggunakan bahasa Arab Fusha dengan isi materi yang sederhana dan mudah dipahami. Akan tetapi instruksi/petunjuk tidak diiringi dengan bahasa Indonesia sehingga kurang komunikatif.

Penggunaan bahasa pengantar dalam buku sangat penting. Mengingat bahasa Arab adalah bahasa kedua bagi peserta didik.

Sebagaimana teori pembelajaran bahasa, bahwa bahasa kedua dapat dikuasai melalui proses pembelajaran.<sup>66</sup> Sehingga bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pengantar yang bersifat *edukatif-komunikatif*. *Edukatif*, siswa bisa belajar secara mandiri dalam proses memahami buku teks. Sedangkan *komunikatif*, menjadi penghubung komunikasi antara murid dan guru dalam proses belajar menggunakan buku teks.

Berikutnya subkomponen yang ketiga adalah kesesuaian kaidah bahasa. Pada butir mengenai ketepatan tata bahasa, hal ini berkaitan dengan bagaimana kalimat dalam buku teks dapat dibaca dengan baik dan benar. Maka idealnya, buku teks harus berharakat secara lengkap, baik di awal, tengah, dan akhir kalimat. Pada buku teks terbitan Kemenag, penilaian terhadap ketepatan tata bahasa adalah baik. Mengingat setiap kata dan kalimat disusun sesuai kaidah, dan juga diberi harakat lengkap.

Adapun subkomponen yang terakhir adalah kesesuaian perkembangan peserta didik. Pada bagian ini, terdapat dua butir penilaian, yaitu kesesuaian tingkat perkembangan intelektual peserta didik dan kesesuaian tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik. Dari sisi *intelektual*, buku teks terbitan Kemenag cukup baik, dilihat dari bahasa yang digunakan dalam pemaparan konsep materi, contoh, dan latihan sesuai dengan tingkatan intelektual pelajar

---

<sup>66</sup> Abdul Chaer, *Psikolinguistik : Kajian Linguistik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hlm.

Madrasah Tsanawiyah (MTs). Namun sayang, beberapa perintah (instruksi) tidak disertai dengan bahasa pengantar (Indonesia). Selanjutnya, dari segi *sosial-emosional*, buku ini mengembangkan materi dari hal-hal yang dekat dengan kondisi lingkungan siswa.

#### 4. Analisis Komponen Kelayakan Kegrafikan

Penilaian yang keempat adalah komponen kelayakan kegrafikan. Berikut ini adalah tabel penyajian penilaian komponen kelayakan kegrafikan :

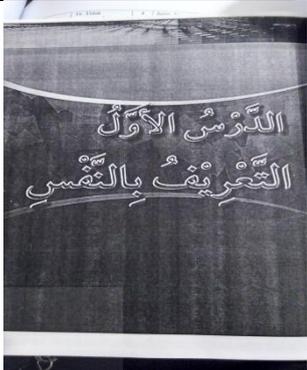
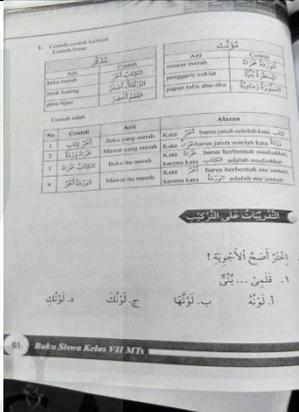
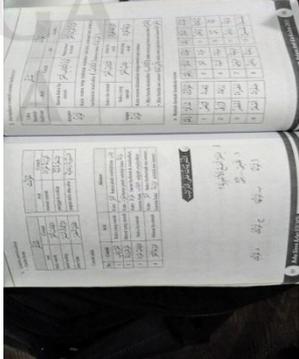
**Tabel. 4**  
**Penilaian Instrumen Komponen Kegrafikan**

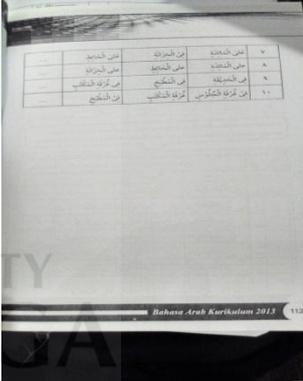
Sub Komponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian	Keterangan
		K		
A. Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran buku	4	Buku ini disajikan sesuai dengan standar ISO. Standar buku ukuran A4 adalah (210 mm x 297 mm). Dengan toleransi perbedaan (0 – 22 mm). Ukuran buku ini adalah 21 x 28 cm.	
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	4	Ukuran buku sesuai dengan materi yang disajikan.	
<b>B. Desain Kulit Buku</b>				
B1. Tata Letak Buku	3. Penataan unsur tata letak pada kover muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan (unity)	2	Warna kulit muka adalah gradasi warna hijau .	
	4. Penataan tata letak pada kover buku, belakang dan punggung sesuai/harmonis dan memberikan	3	Warna kulit muka adalah gradasi warna hijaudan terputus pada bagian punggung dan belakang buku, sehingga membuat	

	kesan irama yang baik.		tampilan kover buku kurang harmonis antara bagian depan, punggung, dan belakang buku.	
	5. Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik dan jelas.	2	Wajah buku adalah gradasi warna hijau. Background nya berupa ilustrasi foto peserta didik yang sedang belajar di ruang laboratorium bahasa. Elemen dekoratifnya kurang. Sehingga tidak memiliki pusat pandang yang baik.	
	6. Komposisi tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.	3	Komposisi dan ukuran tata letak kulit buku yang meliputi : judul, ilustrasi, logo, dll seimbang dan seirama dengan tata letak isi. Akan tetapi, nama pengarang tidak dicantumkan pada kover buku.	
	7. Ukuran unsur tata letak proporsional dengan ukuran buku.	4	Komposisi dan ukuran tata letak kulit buku yang meliputi : judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll proporsional dengan ukuran buku.	
	8. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi buku).	2	Tampilan fotonya tidak merepresentasikan pembelajaran bahasa Arab secara baik.	
	9. Memiliki kekontrasan yang baik.	2	Tampilan warna tidak menunjukkan kekontrasan yang baik. Karena hanya menampilkan warna hijau saja, tanpa ada hiasan dekoratif apa pun. Sehingga terkesan monoton.	
	10. Penampilan	4	Penempatan tata letak	

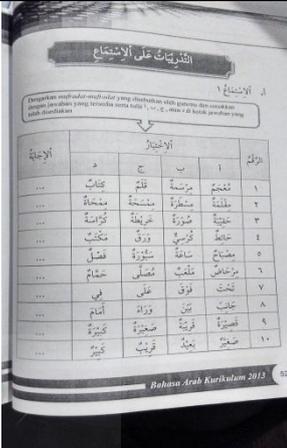
	tata letak konsisten.		pada kover dan isi buku ditampilkan sesuai dengan pola.	
	11. Penempatan unsur tata letak konsisten dalam satu seri buku.	4	Terdapat satu tampilan desain kulit buku sehingga tidak ada perbedaan dalam satu serial buku.	
<b>B2. Tipografi Kover Buku</b>	<b>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca</b>			
	12. Ukuran huruf judul buku lebih dominan (dibandingkan dengan nama pengarang, penerbit, dan logo).	4	Ukuran huruf pada judul buku lebih dominan dari tulisan lainnya.	
	13. Warna judul kontras daripada warna belakang.	4	Warna judul buku (putih) kontras dengan background (hijau)	
	14. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku	4	Huruf pada kover buku mempunyai ukuran yang proporsional.	
	<b>Huruf yang sederhana (komunikatif)</b>			
	15. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf.	4	Menggunakan dua jenis font sederhana, sehingga terkesan serasi.	
	16. Tidak menggunakan huruf hias dan dekorasi.	4	Jenis huruf yang dipakai pada kover tidak menggunakan huruf dekorasi, terkecuali pada tema, subbab, dan juga perintah.	
	17. Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku (materi isi buku).	2	Penampilan jenis huruf pada kover dan isi buku tidak konsisten.	
<b>B3.</b>	<b>Mencerminkan isi buku</b>			

<b>Ilustrasi Kover Buku</b>	18. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar	3	Ilustrasi buku kurang menggambarkan isi buku berupa pelajaran bahasa Arab. Karena ilustrasi berupa foto peserta didik dalam pembelajaran di laboratorium bahasa menunjukkan pembelajaran bahasa secara umum, tidak memiliki spesifikasi pembelajaran bahasa Arab.	
	19. Ilustrasi mampu mengungkap karakter obyek.	3	Ilustrasi tersebut kurang mampu mengungkapkan bahwa buku ini akan mempelajari bahasa Arab.	
	20. Bentuk, warna, ukuran secara proporsional sesuai realita obyek.	4	Ilustrasinya realistis. Berupa foto pembelajaran di lab bahasa.	
<b>C. Desain Isi Buku</b>				
<b>C1. Tata Letak Isi Buku</b>	<b>Tata letak konsisten</b>			
	21. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	3	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar ilustrasi, ilustrasi, dll) pada setiap bab cukup konsisten. Akan tetapi, ada ilustrasi yang kurang lengkap, ditandai dengan hilangnya halaman 37 pada buku tersebut.	
	22. Pemisahan antarparagraf jelas.	4	Pemisahan paragraf jelas, disajikan berbentuk lurus.	
23. Jarak antar paragraf sesuai dan tidak ada widow atau orphans.	4	Jumlah baris pada paragraf akhir susunan teks ang terpisah dengan halaman berikutnya adalah minimal 3		

		halaman.	
24. Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam atau konsisten.	4	Judul bab ditampilkan secara konsisten pada pola dan tata letak setiap bab.	
<b>Unsur tata letak harmonis</b>			
25. Bidang cetak dan margin proporsional terhadap ukuran buku.	4	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar dan nomor halaman) pada buku ini proporsional.	
26. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.	1	Mayoritas teks dengan ilustrasi ditampilkan tidak dalam satu halamn, tapi terpisah.	
27. Margin atara dua halaman berdampingan proporsional.	4	Susunan tata letak halaman dengan ganap ganjil berdampingan secara proporsional.	
28. Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran tata letak.	4	Tampilan bentuk, warna, dan ukuran dikemas secara serasi.	

<b>Penempatan dan penampilan unsur tata letak</b>			
29. Judul bab	4	Judul bab ditulis secara lengkap disertai dengan angka bab	
30. Sub judul bab	4	Penulisan subjudul disajikan sesuai dengan hierarki penyajian materi ajar.	
31. Angka halaman/folios	4	Penempatan nomor halaman sesuai dengan pola tata letak.	
32. Ilustrasi	2	Terdapat beberapa penyajian materi yang tidak lengkap gambarnya, sehingga kurang memperjelas materi tersebut. Misal : hlm. 40, 41, dan 124.	
33. Keterangan gambar (caption)	1	Ilustrasi tidak disertai dengan keterangan.	
34. Ruang putih (white space).	3	Ruang putih ( <i>white space</i> ) cukup banyak.	
<b>Tata letak mempercepat pemahaman</b>			
35. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	4	Hiasan dekoratif berwarna oranye untuk mempertegas judul dan nomor halaman buku.	
36. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan tidak mengganggu	4	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan ditampilkan ciamik dan konsisten,	

	pemahaman		sehingga tidak mengganggu pemahaman.	
<b>C2. Tipografi Isi Buku</b>	<b>Tipografi sederhana</b>			
	37. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf	4	Menggunakan dua jenis font, yaitu : Times New Roman (bahasa Indonesia) dan Mylotus (bahasa Arab)	
	38. Tidak menggunakan jenis hias/dekoratif	4	Tidak menggunakan jenis hias (dekoratif).	
	39. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, capital, small capital)	4	Menggunakan variasi huruf ( <i>bold, italic, capital, small capital</i> ) untuk membedakan jenjang hirarki judul dan subjudul.	
	<b>Tipografi mudah dibaca</b>			
	40. Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik	4	Besar huruf yang dipakai sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.	
	41. Jenis huruf sesuai dengan materi isi buku	4	Menggunakan jenis huruf Arab pada penulisan isi materi ajar.	
	42. Lebar susunan teks sesuai kenyamanan membaca tingkat peserta didik minimal 78 karakter	4	Lebar penyusunan teks sesuai dengan ukuran kertas.	
	43. Spasi antar baris susunan teks normal	4	Tulisan Arab ditulis dengan komputer menggunakan spasi normal.	
	44. Spasi antar huruf/kerning normal	4	Susunan teks tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang.	

	45. Jenjang/hierarki judul jelas dan konsisten	4	Hirarki judul jelas ditandai dengan perbedaan jenis huruf, ukuran, dan variasi.	
	46. Jenjang/hierarki judul-judul proporsional	4	Ditampilkan secara proporsional dan tidak menggunakan ukuran huruf yang mencolok.	
	47. Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks	4	Susunan teks tidak terdapat alur putih.	
	48. Tanda pemotongan kata (hyphenation) maksimal 2 baris	4	Pemotongan kata lebih dari dua baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.	
<b>Memperjelas materi dan mudah dipahami</b>				
	49. Mampu mengungkap makna/arti dari obyek	2	Ilustrasi dan foto yang tidak lengkap pada beberapa materi, misal : hlm. 40, 41, dan 124. Dan juga keterangan gambar yang ambigu, seperti halaman 63.	
	50. Bentuk proporsional	4	Bentuk ilustrasi akurat dan proporsional.	
	51. Bentuk dan skala sesuai dengan kenyataan / realistis	4	Bentuk dan skala ilustrasi realistis	
<b>Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik</b>				
	52. Keseluruhan ilustrasi serasi	2	Penyajian ilustrasi berupa foto dan	

			gambar tidak konsisten.	
	53. Goresan garis dan raster tegas dan jelas	4	Goresan garis dan raster pada tampilan ilustrasi tegas dan jelas.	
	54. Kreatif dan dinamis	3	Ilustrasi sebagian besar berupa foto berwarna, sehingga menjadikan menarik dan lebih mudah dicerna oleh siswa. Tetapi ada beberapa ilustrasi yang diletakan kurang sepadan, sehingga terkesan kurang kreatif dan dinamis. Contoh : hlm. 41	

Komponen penilaian buku teks yang terakhir adalah kelayakan kegrafikan. Komponen kelayakan kegrafikan terdiri dari tiga subkomponen, yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain kulit buku. Subkomponen ini memiliki butir yang paling banyak dari butir subkomponen yang lainnya, yaitu berjumlah 54 butir.

Subkomponen yang pertama adalah ukuran buku. Ukuran buku akan menjadi acuan dalam merencanakan unsur-unsur desain berikutnya.<sup>67</sup> Buku teks terbitan Kemenag menggunakan kertas A4 dengan ukuran 210 mm x 297 mm. Ukuran ini telah sesuai dengan standar ISO. Ukuran ini juga sesuai dengan materi yang disajikan. Sehingga buku teks terbitan Kemenag sangat baik dari segi ukuran buku.

Subkomponen selanjutnya adalah desain kulit buku. Kulit buku berfungsi sebagai pelindung isi buku dan terbuat dari kertas yang

<sup>67</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Rosda Karya), hlm. 128

lebih tebal dari kertas isi buku.<sup>68</sup> Selain itu, kulit buku atau kover merupakan daya tarik dari ciri khas buku. Pada subkomponen ini terdiri dari tiga bagian penilaian, yaitu : tata letak kulit buku, tipografi kover buku, dan ilustrasi kover buku.

Tampilan warna kover buku teks terbitan Kemenag adalah gradasi warna hijau dan terputus pada bagian punggung dan belakang buku. Hal ini membuat tampilan kover buku kurang menyatu antara bagian depan, punggung, dan belakang buku. Konsep ini membuat tata letak kurang harmonis dan kurang memberikan kesan irama yang baik.

Background yang ditampilkan pada buku ini berupa ilustrasi foto peserta didik yang sedang belajar di ruang laboratorium bahasa. Pada butir penilaian pusat pandang, buku teks terbitan Kemenag mendapatkan nilai dua poin. Pusat pandang buku ini kurang menarik baik dalam ketepatan dan kekontrasan pada ilustrasi dan warna. Tampilan ini tidak tidak merepresentasikan dan menjelaskan bahwa buku ini adalah buku pembelajaran bahasa Arab secara baik.

Selanjutnya adalah tipografi kover buku. Ini berkenaan dengan tampilan huruf yang digunakan untuk memberikan pesan pada kulit buku. Buku teks terbitan Kemenag menggunakan huruf dengan design yang menarik dan mudah dibaca, dan juga sederhana (komunikatif).

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 160.

Selanjutnya butir penilaian terhadap ilustrasi kover buku. Kover buku mempunyai peranan penting sebagai kunci untuk menarik perhatian pembaca. Buku teks terbitan Kemenag menggunakan foto peserta didik dalam pembelajaran di laboratorium bahasa. Dalam ilustrasinya juga kurang sentuhan nuansa Arab. Tentu ilustrasi ini tidak spesifik. Karena menunjukkan pembelajaran bahasa secara umum.

Subkomponen yang terakhir adalah desain isi buku. Hal yang berkaitan dengan desain isi buku berkaitan dengan tata letak isi buku dan tipografi isi buku. Secara garis besar tata letak isi buku adalah seputar tata letak yang konsisten, harmonis, penempatan dan penampilan, serta tata letak yang mempercepat pemahaman. Dari penilaian diatas, buku teks terbitan Kemenag menerapkan tata letak yang konsisten. Penempatan unsur (judul, subjudul, ilustrasi juga tidak mengganggu pemahaman. Akan tetapi, ada beberapa kelemahan. Diantaranya : teks dengan ilustrasi ditampilkan tidak dalam satu halaman (terpisah), terdapat beberapa penyajian materi yang tidak lengkap gambarnya, dan ilustrasi tidak disertai dengan keterangan yang jelas.

Sementara dari segi tipografi isi buku terdapat beberapa subbutir penilaian diantaranya : tipografi sederhana, tipografi muda dibaca, tipografi memperjelas materi dan muda dipahami, dan ilustrasi

isi menimbulkan daya tarik.<sup>69</sup> Buku teks terbitan Kemenag menggunakan dua jenis font dalam penulisan materi, dan juga tidak menggunakan jenis huruf hias, sehingga buku ini masuk kategori sederhana. Penulisannya juga mudah dibaca karena disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik. Namun, dari segi ilustrasi, buku ini kurang baik. Ilustrasi dan foto yang tidak lengkap pada beberapa materi. Ditambah penyajian ilustrasi berupa foto yang ditampilkan tidak secara konsisten.



---

<sup>69</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) Cetakan ke-3, hlm. 310.

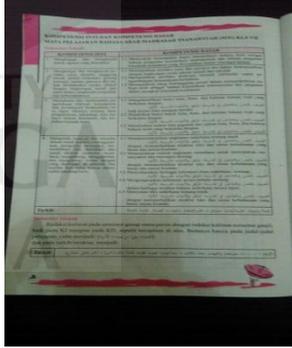
## B. Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Terbitan Toha Putra

### 1. Analisis Komponen Kelayakan Isi

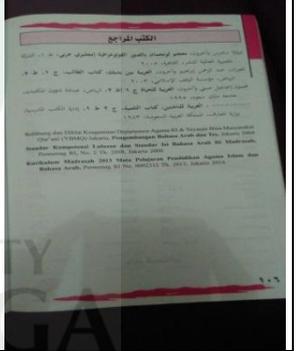
Penilaian yang pertama adalah komponen kelayakan isi.

Berikut ini adalah tabel penyajian penilaian komponen kelayakan isi :

**Tabel. 5**  
**Penilaian Instrumen Komponen Isi**

Sub Komponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian	Keterangan
		P		
A. Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	Menyajikan materi terkandung dalam KI-KD 3 dan 4. Sementara KI-KD 1 dan 2 tidak bisa diintegrasikan dalam KI-KD 3 dan 4.	
	2. Keluasan materi	4	Materi dalam buku teks menjabarkan sustansi yang mendukung pencapaian KD 3 dan 4. Untuk KI-KD 1 dan 2 tidak bisa dijabarkan pada materi bahasa Arab.	
	3. Kedalaman materi	4	Materi dalam buku teks tingkat satuan MTs harus mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak( <i>istimā'</i> ), berbicara( <i>kalām</i> ), membaca ( <i>qirā'ah</i> ), dan menulis ( <i>kitābah</i> ). Buku Toha Putra, materi setiap <i>dars</i> sudah mampu merepresentasikan tujuan tersebut.	

			Dibuktikan dengan <i>mufradāt &amp; 'ibārāt, ḥiwār, tarkīb, qirāah,</i> dan <i>kitābah</i> serta latihan <i>istimā'</i> .	
<b>B. Keakuratan materi</b>	4. Keakuratan Gramatika	2	Salah satu problematika pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab, adalah faktor linguistik (gramatikal). Kesulitan ini menimpa semua pembelajar, apalagi untuk tingkat pemula di MTs. Sehingga penyajian gramatikal harus mudah dimengerti oleh siswa. Konsep gramatikal di buku ini terlalu singkat, tanpa disertai penjelasan dan keterangan. Untuk memahaminya perlu penjelasan mendalam dari guru. Ini tentu akan menyulitkan siswa, apalagi ketika membacanya secara mandiri.	
	5. Keakuratan istilah dan diksi	4	Buku Toha Putra menggunakan istilah dan diksi dalam bahasa Arab dengan tepat, sesuai dengan pokok bahasan dan permasalahan.	
	6. Keakuratan gambar dan ilustrasi	4	Ilustrasi berupa gambar sesuai dengan tema, jelas dan bisa dipahami dengan mudah oleh peserta didik.	
<b>C. Kemutakhiran Materi</b>	7. Kesesuaian materi dengan perkembangan bahasa Arab	4	Materi disajikan dengan bahasa arab Fusha.	
	8. Contoh dan	4	Materi contoh dan	

	kasus akurat		kasus yang digunakan sesuai dengan keadaan siswa. Misalnya tentang kartu nama dan keadaan lingkungan sekolah.	
	9. Gambar dan ilustrasi aktual	3	Buku ini dilengkapi dengan gambar yang cukup. Namun ilustrasi terkadang tidak disertai keterangan dan penjelasan yang memadai.	
	10. Menggunakan contoh dan kasus Indonesia dan Arab	4	Contoh dan kasus telah disesuaikan dengan tema dan kebudayaan Indonesia dan Arab. Contoh : nama Nabilah (hlm. 82) Yusuf Ahmad (hlm. 60)	
	11. Kemutakhiran pustaka	4	Pustaka yang dijadikan acuan pada buku ini relevan dan mutakhir. Salah satunya referensinya adalah <i>al-'arabiyyah baina yadaik</i> (2003)	
<b>D. Kesesuaian Budaya</b>	12. Cakupan tema	4	Materi mencakup tema-tema yang sesuai dengan budaya di Indonesia. Juga sesuai dengan kompetensi inti : sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.	

	13. Wawasan kebangsaan	4	Materi yang disajikan tidak mengandung unsur SARA. Bahkan yang ada, meningkatkan rasa kebangsaan peserta didik. Misalnya, terdapat foto bendera Indonesia (hlm. 38).	
<b>E. Latihan dan Evaluasi</b>	14. Latihan penguatan	4	Setiap dars mempunyai 5 bentuk latihan. Yaitu latihan <i>mufradāt</i> , <i>hiwār</i> , <i>tarkīb</i> , <i>qirā'ah</i> , dan <i>kitābah</i> . Sementara latihan menyimak diberikan setiap 2 dars.	
	15. Evaluasi kemampuan	3	Tidak ada evaluasi kemampuan di akhir dars. Evaluasi diberikan di setiap akhir semester, yaitu <i>at-tamrīnāt al-'ammah</i> .	
<b>F. Pengayaan</b>	16. Materi pengayaan kosakata (mufradat)	3	Materi pengayaan berupa pengembangan kosakata yang dituntut oleh KI dan KD. Namun, Materi mufradat disajikan dengan visualisasi gambar, tanpa diterjemahkan secara langsung, diterjemahkan secara terpisah di bagian lampiran buku teks.	



yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara(*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Ini senada dengan pendapatnya seorang guru besar dan ahli bahasa Arab serta pengajarannya untuk orang asing (*al-ajnabiyyah*) di Universitas Riyadh, Muhammad Al Qasimi, yang mengemukakan bahwa buku teks yang diajarkan kepada orang-orang dari kalangan non-Arab harus memenuhi komponen penting, diantaranya : bacaan-bacaan (*al-muṭala'ah*), kaidah-kaidah bahasa Arab (*qawā'id al-lughah al-'Arabiyyah*), latihan (*at-tamārīn*), tahapan-tahapan penyajian bahan pelajaran, dan adanya kamus singkat.<sup>70</sup>

Kedua adalah keakuratan materi. Pada aspek ini, buku teks terbitan Toha Putra hanya mampu akurat di dua butir penilaian, yaitu : keakuratan istilah dan diksi, serta keakuratan gambar dan ilustrasi. Sementara untuk keakuratan gramatika, buku ini sangat lemah. Konsep gramatikal di buku ini terlalu singkat, tanpa disertai penjelasan dan keterangan. Untuk memahaminya perlu penjelasan mendalam dari guru. Ini tentu akan menyulitkan siswa, apalagi ketika membacanya secara mandiri.

Ketiga adalah kemutakhiran materi. Buku teks terbitan Toha Putra memberikan materi yang sesuai dengan perkembangan bahasa Arab. Begitupun dengan contoh dan kasusnya sudah akurat, ditambah pula dengan nuansa campuran, Indonesia dan Arab. Akan

---

<sup>70</sup> Syamsuddin Asyrofi, Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab (Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi)*, (Yogyakarta : Ombak, 2016), hlm. 45.

tetapi, tetap ada kelemahannya. Yaitu ilustrasi yang terkadang tidak disertai dengan keterangan yang jelas.

Keempat adalah kesesuaian budaya. Materi dalam buku ini mencakup tema-tema yang sesuai dengan budaya ke-Indonesiaan. Dapat dibuktikan dengan adanya bendera Indonesia di salah satu contoh *mufradāt*. Dan juga tidak ditemukan unsur SARA di dalamnya.

Kelima adalah latihan dan evaluasi. Bahan atau materi ajar yang baik akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi kemajuan mereka dalam pembelajaran.<sup>71</sup> Buku teks terbitan Toha Putra menyajikan berbagai macam bentuk latihan dalam rangka penguasaan dan penerapan materi yang dipelajari oleh siswa. Diantaranya *mufradāt*, *hiwār*, *tarkīb*, *qirā'ah*, dan *kitābah*. Sementara latihan menyimak diberikan setiap 2 *dars*. Namun tidak terdapat evaluasi kemampuan secara keseluruhan tiap bab.

Keenam adalah pengayaan. Untuk pengayaan mufradat dan gramatika, buku teks terbitan Toha Putra masih lemah. Materi mufradat disajikan dengan visualisasi gambar, tanpa diterjemahkan secara langsung. Pun dengan gramatika, tanpa disertai penjelasan dan keterangan yang memudahkan siswa untuk memahaminya. Akan tetapi, untuk pengayaan keterampilan berbahasa sudah sangat bagus.

---

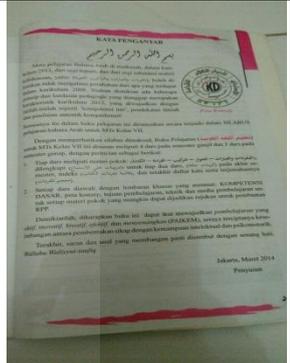
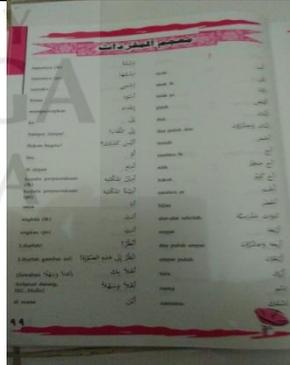
<sup>71</sup> Aziz Fahrurrozi, *Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika dan Solusinya*, (Jakarta : Arabiyat, 2014), hlm. 174

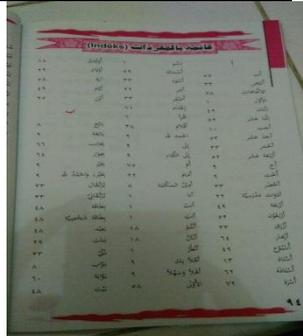
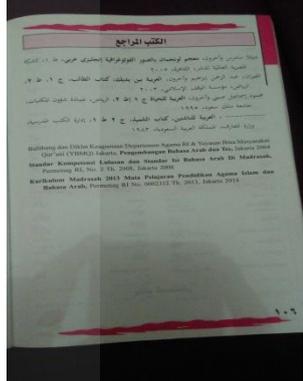
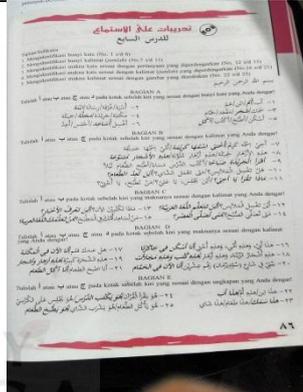
## 2. Analisis Komponen Kelayakan Penyajian

Penilaian yang kedua adalah komponen kelayakan penyajian. Berikut ini adalah tabel penyajian penilaian komponen kelayakan penyajian :

**Tabel. 6**  
**Penilaian Instrumen Komponen Penyajian**

Sub Komponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian	
		P		
<b>A. Teknis Panyajian</b>	1. Kesesuaian sistematika penyajian	4	Sistematika penyajian disajikan secara konsisten tiap bab. Dimulai dari prolog/pendahuluan, isi/materi, latihan dan evaluasi.	
	2. Keruntutan penyajian	4	Menyajikan materi, contoh, dan latihan secara runtut dari mudah ke sulit, sederhana ke kompleks.	
	3. Keseimbangan sajian materi (substansi) antar bab dan antar sub bab	4	Buku ini disusun meliputi 4 dars pada semester ganjil dan 3 dars pada semester genap. Jumlah halaman tiap bab juga proporsional, yakni kisaran 8 – 12 halaman. Ditambah dengan ilustrasi dan gambar secara baik.	
	4. Sistematika dalam bab	3	Buku ini belum mencantumkan pengantar bab. Dan juga tidak adanya evaluasi menyeluruh terhadap keterampilan berbahasa pada setiap akhir bab.	
	5. Ragam latihan	3	Latihan diberikan per satu kompetensi kemahiran	

			berbahasa, sehingga variatif. Namun sayang, belum memberikan evaluasi menyeluruh di setiap akhir bab untuk mengasah kompetensi siswa.	
<b>B. Pendukung Penyajian</b>	6. Pengantar	4	Pengantar pada buku ini berisi tujuan penulisan, dasar penyusunan, dan deskripsi materi pelajaran.	
	7. Pendahuluan	4	Terdapat uraian tentang isi bab sesuai dengan KI dan KD, yang ditampilkan dalam kotak.	
	8. Daftar transliterasi Arab-Latin	1	Tidak mencantumkan daftar transliterasi.	
	9. Glosarium	4	Terdapat daftar mufradat yang disusun secara alfabetis pada bagian akhir buku.	

	10. Indeks	4	Menuliskan daftar indeks yang diikuti dengan nomor halaman pemunculannya di buku teks.	
	11. Daftar Pustaka	4	Daftar pustaka disusun menurut aturan yang baku. Pustaka bahasa Arab juga ditulis dengan font Arab.	
	12. Materi Audio	4	Materi audio disajikan sebagai sarana penunjang yang tidak terpisahkan dari isi buku.	
C.Strategi Penyajian Materi Pembelajaran	13. Pembelajaran berbasis aktivitas (interaktif-partisipatif)	2	Kalimat petunjuk penyajian materi tidak disertai dengan bahasa Indonesia. Sehingga siswa akan kebingungan ketika mempelajarinya secara mandiri	
	14. Mendorong keterlibatan	4	Penyajian materi dikembangkan dari	

	peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar		berbagai fenomena sosial di sekitar peserta didik, dan juga disertakan beberapa ilustrasi dan gambar sehingga menarik.	
	15. Mendorong berfikir kritis, kreatif dan inovatif	2	Materi dilanjutkan dengan latihan dan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan dengan kata perintah/penunjuk bahasa Arab saja, tidak disertai dengan bahasa Indonesia sehingga kurang komunikatif yang membuat peserta didik kurang termotivasi untuk mempelajarinya secara mandiri ataupun kelompok.	
	16. Pendekatan saintifik dan usur antar budaya	1	Penyajian materi tidak berdasarkan pada pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplorasi / mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).	
<b>D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir</b>	17. Ketertautan antarbab, subbab, dan alinea	4	Runtutan materi dimulai dari <i>mufradāt</i> . Kemudian materi <i>ḥiwār</i> , <i>qirā'ah</i> , <i>kitābah</i> , <i>tarkīb</i> , dan <i>istimā'</i> adalah pengembangan dari <i>mufradāt</i> .	
	18. Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab, dan alinea	4	Materi yang disajikan dalam setiap bab mencerminkan kesatuan utuh, yakni satu topik	

			pembelajaran.	
--	--	--	---------------	--

Dari tabel di atas, komponen penilaian kelayakan penyajian terdiri dari empat subkomponen penilaian. Keempat subkomponen tersebut adalah teknik penyajian, pendukung penyajian, strategi penyajian materi pembelajaran, serta koherensi dan keruntutan alur pikir. Kemudian dari masing-masing subkomponen terdapat beberapa butir penilaian.

Subkomponen yang pertama adalah teknik penyajian. Buku teks terbitan Toha Putra sangat baik dalam hal sistematika dan keruntutan penyajian. Jumlah halaman setiap babnya pun seimbang, yakni kisaran 8 – 12 halaman. Namun ada seikit kekurangan, yaitu tidak memuat latihan secara menyeluruh di setiap akhir bab untuk mengasah kompetensi siswa.

Kedua adalah pendukung penyajian. Buku ini memberikan informasi tambahan secara lengkap di bagian awal dan akhir buku. Diantaranya terdapat pengantar, pendahuluan, daftar transliterasi Arab-Latin, glosarium, indeks, daftar pustaka, dan materi audio.

Ketiga adalah strategi penyajian materi pembelajaran. Meskipun buku teks terbitan Toha Putra mampu mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok, ditandai dengan adanya penyajian materi dikembangkan dari berbagai fenomena sosial di sekitar peserta didik, dan juga disertakan beberapa ilustrasi dan gambar sehingga menarik. Akan tetapi, buku ini kurang

memberikan pembelajaran berbasis interaktif-partisipatif. Karena kata petunjuk/perintah dengan bahasa Arab saja, tidak disertai dengan bahasa Indonesia.

Keempat adalah koherensi dan keruntutan alur pikir. Cakupan materi pada buku teks terbitan Toha Putra sangat runtut setiap babnya. Dimulai dari materi *al-mufradāt wal ‘ibārāt, ḥiwār, tarkīb, qirā’ah*, dan *kitābah*. Materi *mufradāt* selalu ditempatkan pada awal bab, mengingat pendapat Rusydi Ahmad Thu‘aimah bahwa : “Seseorang tidak akan dapat menguasai bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut”.<sup>72</sup>



---

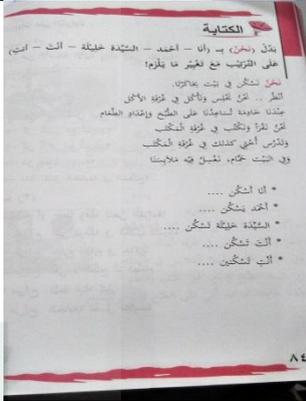
<sup>72</sup> *Ibid...*, hlm. 164

### 3. Analisis Komponen Kelayakan Bahasa

Penilaian yang ketiga adalah komponen kelayakan bahasa.

Berikut ini adalah tabel penyajian penilaian komponen kelayakan bahasa :

**Tabel. 7**  
**Penilaian Instrumen Komponen Bahasa**

Sub Komponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian	Keterangan
		P		
A. Keakuratan	1. Keakuratan struktur kalimat	3	Kalimat yang digunakan merepresentasikan teks yang logis dan lugas, namun secara psikologi kurang sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik sebagai pelajar pemula bahasa Arab. Karena bahasa instruksi tidak disertai dengan menggunakan bahasa pengantar (Indonesia).	
	2. Keefektifan kalimat	4	Kalimat yang digunakan dalam buku ini menggunakan kalimat positif dan aktif, guna memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mempelajari buku ini.	
	3. Kebakuan istilah	4	Istilah yang digunakan tepat dan baku sesuai dengan kaidah bahasa Arab.	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan	2	Pesan yang disampaikan dalam	

			materi buku disajikan dengan menggunakan bahasa Arab Fusha dengan isi materi yang sederhana dan mudah dipahami. Akan tetapi instruksi/petunjuk kurang jelas. Dan juga minimnya penjelasan secara lebih detail dalam setiap materi.	
<b>C. Kesesuaian Kaidah Bahasa</b>	5. Ketetapan tata bahasa	1	Harakat akhir yang tidak ditulis. Mayoritas instruksi (kata perintah) untuk penugasan dan latihan tidak berharakat.	
	6. Ketetapan ejaan	4	Menggunakan bahasa Arab Fusha	
<b>D. Kesesuaian Perkembangan Peserta Didik</b>	7. Kesesuaian tingkat perkembangan intelektual peserta didik	2	Bahasa yang digunakan dalam pemaparan konsep materi, contoh, dan latihan sesuai dengan tingkatan Mts. Penyajian bahasa dalam materi terlalu singkat, tanpa ada penjelasan tambahan dalam bahasa Indonesia.	
	8. Kesesuaian tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	4	Bahasa yang digunakan dalam penulisan materi dimulai dari hal-hal yang dekat dengan kondisi lingkungan siswa. Contoh : pelajar Indonesia, pekerjaan, nama kota di Indonesia.	

Dari tabel di atas, komponen penilaian kelayakan bahasa terdiri dari empat subkomponen penilaian. Keempat subkomponen tersebut adalah keakuratan, komunikatif, kesesuaian kaidah bahasa, dan kesesuaian perkembangan peserta didik. Kemudian keempat subkomponen tersebut masing-masing memiliki beberapa butir penilaian.

Subkomponen yang pertama adalah keakuratan. Keakuratan buku teks terbitan Toha Putra juga baik. Kalimat yang dipakai dalam buku teks terbitan Toha Putra merepresentasikan teks yang logis dan lugas sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik.

Istilah bahasanya pun sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Bahasa menggunakan kaidah atau aturan tertentu sehingga dapat menyampaikan pesan berupa pikiran/gagasan dan/atau perasaan pengirim kepada penerima pesan secara tepat. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat memudahkan atau menyulitkan siswa mempelajari bahan pelajaran yang disampaikan. Penggunaan bahasa yang tidak tepat dapat menimbulkan kesalahpahaman atau distorsi pada siswa. Untuk mencegah hal tersebut, penulis buku teks harus menggunakan tata bahasa yang baku sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Selain itu, buku teks ini juga menggunakan kalimat positif dan aktif, sehingga memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk mempelajari buku ini.

Subkomponen yang kedua adalah komunikatif. Maksud komunikatif dalam pembahasan ini adalah pemahaman terhadap pesan. Pesan yang disampaikan dalam materi buku disajikan dengan menggunakan bahasa Arab Fusha dengan isi materi yang sederhana dan mudah dipahami. Akan tetapi instruksi/petunjuk tidak diiringi dengan bahasa Indonesia sehingga kurang komunikatif. Dan juga minimnya penjelasan secara lebih detail dalam setiap materi.

Selanjutnya subkomponen yang ketiga adalah kesesuaian kaidah bahasa. Pada butir mengenai ketepatan tata bahasa, hal ini berkaitan dengan bagaimana kalimat dalam buku teks dapat dibaca dengan baik dan benar. Maka idealnya, buku teks harus berharakat secara lengkap, baik di awal, tengah, dan akhir kalimat. Pada buku teks terbitan Toha Putra, terdapat beberapa kelemahan, diantaranya: harakat akhir yang tidak ditulis, mayoritas instruksi (kata perintah) untuk penugasan dan latihan juga tidak berharakat.

Adapun subkomponen yang terakhir adalah kesesuaian perkembangan peserta didik. Pada bagian ini, terdapat dua butir penilaian, yaitu kesesuaian tingkat perkembangan intelektual peserta didik dan kesesuaian tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik. Dari sisi *intelektual*, buku teks terbitan Toha Putra dalam penyajian materi terlalu singkat, tanpa ada penjelasan tambahan dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya, dari segi *sosial-emosional*, buku ini

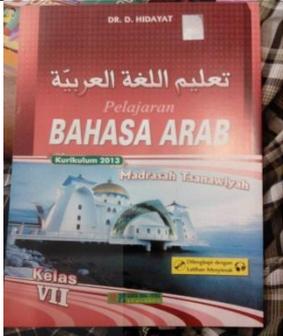
mengembangkan materi dari hal-hal yang dekat dengan kondisi lingkungan siswa.

#### **4. Analisis Komponen Kelayakan Kegrafikan**

Penilaian yang keempat adalah komponen kelayakan kegrafikan. Berikut ini adalah tabel penyajian penilaian komponen kelayakan kegrafikan :



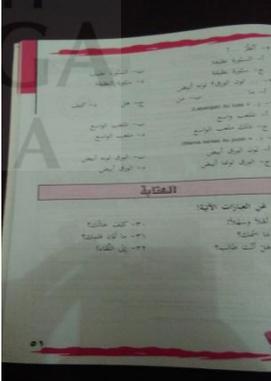
**Tabel. 8**  
**Penilaian Instrumen Komponen Kegrafikan**

Sub Komponen	Butir	Skor	Alasan Penilaian	Keterangan
		P		
<b>A. Ukuran Buku</b>	1. Kesesuaian ukuran buku	4	Buku ini disajikan sesuai dengan standar ISO. Standar buku ukuran B5 adalah (176 mm x 250 mm). Dengan toleransi perbedaan (0 – 22 mm). Ukuran buku ini adalah 19 x 27 cm.	
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	4	Ukuran buku sesuai dengan materi yang diberikan.	
<b>B. Desain Kulit Buku</b>				
<b>B1. Tata Letak Buku</b>	3. Penataan unsur tata letak pada kover muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan (unity)	3	Warna kulit muka dan punggung seirama dengan nuansa warna merah dan terputus pada bagian belakang pada posisi vertikal dengan warna putih, sehingga membuat tampilan kover buku kurang menyatu antara bagian depan, punggung, dan belakang buku.	
	4. Penataan tata letak pada kover buku, belakang dan punggung sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang baik.	3	Warna kulit muka dan punggung seirama dengan nuansa warna merah tetapi bagian belakang berwarna putih, sehingga membuat tampilan kover buku kurang harmonis antara bagian depan, punggung, dan belakang buku.	
	5. Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik dan jelas.	4	Memiliki pusat pandang yang menarik dengan kover warna merah. Backgroundnya berupa gambar masjid apung. Permainan grafis berupa garis	

			berwarna merah muda, putih, dan coklat memperindah tampilan sampul.	
	6. Komposisi tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.	4	Komposisi dan ukuran tata letak kulit buku yang meliputi : judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll seimbang dan seirama dengan tata letak isi.	
	7. Ukuran unsur tata letak proporsional dengan ukuran buku.	4	Komposisi dan ukuran tata letak kulit buku yang meliputi : judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll proporsional dengan ukuran buku.	
	8. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi buku).	4	Dengan paduan warna yang artistik, ditandai dengan ilustrasi gambar Masjid. Mampu memperjelas fungsi buku teks, bahwa buku ini adalah buku ajar bahasa Arab.	
	9. Memiliki kekontrasan yang baik.	4	Tampilan warna dengan nuansa merah ditambah paduan warna lainnya, menampilkan kekontrasan yang baik.	
	10. Penampilan tata letak konsisten.	4	Penempatan tata letak pada kover dan isi buku ditampilkan sesuai dengan pola.	
	11. Penempatan unsur tata letak konsisten dalam satu seri buku.	4	Terdapat satu tampilan desain kulit buku sehingga tidak ada perbedaan dalam satu serial buku.	
<b>B2. Tipografi</b>	<b>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca</b>			

<b>Kover Buku</b>	12. Ukuran huruf judul buku lebih dominan (dibandingkan dengan nama pengarang, penerbit, dan logo).	4	Ukuran huruf pada judul buku lebih dominan dari tulisan lainnya.	
	13. Warna judul kontras daripada warna belakang.	4	Warna judul buku (putih) kontras dengan background (merah)	
	14. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku	4	Huruf pada kover buku mempunyai ukuran yang proporsional.	
	<b>Huruf yang sederhana (komunikatif)</b>			
	15. Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf.	4	Menggunakan dua jenis font sederhana, sehingga terkesan serasi.	
	16. Tidak menggunakan huruf hias dan dekorasi.	4	Jenis huruf yang dipakai pada kover tidak menggunakan huruf dekorasi, terkecuali pada tema, subbab, dan juga perintah.	
	17. Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku (materi isi buku).	4	Penampilan jenis huruf memiliki konsistensi.	
<b>B3. Ilustrasi Kover Buku</b>	<b>Mencerminkan isi buku</b>			
	18. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar	4	Ilustrasi berupa gambar foto sentuhan budaya Arab dengan gambar masjid.	
	19. Ilustrasi mampu mengungkap karakter obyek.	4	Ilustrasi tersebut sudah mampu mengungkapkan bahwa buku ini akan mempelajari bahasa Arab.	
	20. Bentuk, warna, ukuran	4	Ilustrasi foto sudah sesuai, digambarkan	

	secara proporsional sesuai realita obyek.		dengan masjid terapung.	
<b>C. Desain Isi Buku</b>				
<b>C1. Tata Letak Isi Buku</b>	<b>Tata letak konsisten</b>			
	21. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	4	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar ilustrasi, ilustrasi, dll) pada setiap bab konsisten.	
	22. Pemisahan antarparagraf jelas.	3	Pemisahan antar paragraf ditampilkan dengan jelas, akan tetapi pola yang dipakai kurang konsisten (bentuk paragraf menjorok kedalam dan paragraf lurus)	
	23. Jarak antar paragraf sesuai dan tidak ada widow atau orphans.	4	Jumlah baris pada paragraf akhir susunan teks yang terpisah dengan halaman berikutnya adalah minimal 3 halaman.	
	24. Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam atau konsisten.	4	Judul bab ditampilkan secara konsisten pada pola dan tata letak setiap bab.	
	<b>Unsur tata letak harmonis</b>			
	25. Bidang cetak dan margin proporsional terhadap ukuran buku.	4	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar dan nomor halaman) pada buku ini proporsional.	
	26. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.	4	Teks dan ilustrasi merupakan satu kesatuan utuh yang ditampilkan dalam satu halaman.	

	27. Marjin antara dua halaman berdampingan proporsional.	4	Susunan tata letak halaman genap dengan ganjil berdampingan secara proporsional.	
	28. Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran tata letak.	4	Tampilan bentuk, warna, dan ukuran dikemas secara serasi.	
<b>Penempatan dan penampilan unsur tata letak</b>				
	29. Judul bab	4	Judul bab ditulis secara lengkap disertai dengan angka bab	
	30. Sub judul bab	4	Penulisan subjudul disajikan sesuai dengan hierarki penyajian materi ajar.	
	31. Angka halaman/folios	4	Penempatan nomor halaman sesuai dengan pola tata letak.	
	32. Ilustrasi	4	Ilustrasi mampu memperjelas penyajian materi.	
	33. Keterangan gambar (caption)	1	Ilustrasi tidak disertai dengan keterangan.	
	34. Ruang putih (white space).	3	Ruang putih ( <i>white space</i> ) cukup banyak.	
<b>Tata letak mempercepat pemahaman</b>				
	35. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak	4	Hiasan berupa arsiran warna merah muda pada bagian atas dan bawah tidak	

	mengganggu judul, teks, angka halaman		mengganggu judul, teks, angka halaman. Blok yang berwarna merah muda pada materi ajar dianggap penting.	
	36. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan tidak mengganggu pemahaman	4	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan ditampilkan ciamik dan konsisten, sehingga tidak mengganggu pemahaman.	
<b>C2. Tipografi Isi Buku</b>	<b>Tipografi sederhana</b>			
	37. Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf	4	Menggunakan dua jenis font yang berbeda.	
	38. Tidak menggunakan jenis hias/dekoratif	4	Tidak menggunakan jenis hias (dekoratif).	
	39. Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, capital, small capital</i> )	4	Menggunakan variasi huruf ( <i>bold, italic, capital, small capital</i> ) untuk membedakan jenjang hirarki judul dan subjudul.	
	<b>Tipografi mudah dibaca</b>			
	40. Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik	4	Besar huruf yang dipakai sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.	
	41. Jenis huruf sesuai dengan materi isi buku	4	Menggunakan jenis huruf Arab pada penulisan isi materi ajar.	
	42. Lebar susunan teks sesuai kenyamanan membaca tingkat peserta didik maksimal 78 karakter	4	Lebar penyusunan teks sesuai dengan ukuran kertas.	
	43. Spasi antar baris susunan	4	Tulisan Arab ditulis dengan komputer	

	teks normal		menggunakan spasi normal.	
	44. Spasi antar huruf/kerning normal	4	Susunan teks tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang.	
	45. Jenjang/hierarki judul jelas dan konsisten	4	Hirarki judul jelas ditandai dengan perbedaan jenis huruf, ukuran, dan variasi.	
	46. Jenjang/hierarki judul-judul proporsional	4	Ditampilkan secara proporsional dan tidak menggunakan ukuran huruf yang mencolok.	
	47. Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks	4	Susunan teks tidak terdapat alur putih.	
	48. Tanda pemotongan kata (hyphenation) maksimal 2 baris	4	Pemotongan kata lebih dari dua baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.	
<b>Memperjelas materi dan mudah dipahami</b>				
	49. Mampu mengungkap makna/arti dari obyek	4	Ilustrasi mampu memperjelas materi/teks.	
	50. Bentuk proporsional	4	Bentuk ilustrasi akurat dan proporsional.	
	51. Bentuk dan skala sesuai dengan kenyataan / realistis	4	Bentuk dan skala ilustrasi realistis, mampu memberikan gambaran yang akurat tentang objek yang dimaksud.	
<b>Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik</b>				
	52. Keseluruhan ilustrasi serasi	3	Terdapat beberapa penyajian yang kurang serasi, yang kurang jelas penampilannya. Contoh : hlm. 17	

	53. Goresan garis dan raster tegas dan jelas	4	Goresan garis dan raster pada tampilan ilustrasi tegas dan jelas.	
	54. Kreatif dan dinamis	3	Ilustrasi berupa foto yang tidak berwarna (hitam putih) tetapi jelas dan bisa menjelaskan materi.	

Komponen penilaian buku teks yang terakhir adalah kelayakan kegrafikan. Komponen kelayakan kegrafikan terdiri dari tiga subkomponen, yaitu ukuran buku, desain kulit buku, dan desain kulit buku. Subkomponen ini memiliki butir yang paling banyak dari butir subkomponen yang lainnya, yaitu berjumlah 54 butir.

Subkomponen yang pertama adalah ukuran buku. Buku teks terbitan Toa Putra menggunakan kertas B5 dengan ukuran 176 mm x 250 mm. Ukuran ini telah sesuai dengan standar ISO. Ukuran ini juga sesuai dengan materi yang disajikan. Sehingga buku teks terbitan Toha Putra sangat baik dari segi ukuran buku.

Subkomponen selanjutnya adalah desain kulit buku. Tampilan warna kover buku teks terbitan Toha Putra adalah nuansa warna merah dan terputus pada bagian belakang pada posisi vertikal dengan warna putih, sehingga membuat tampilan kover buku kurang menyatu antara bagian depan, punggung, dan belakang buku. Konsep ini membuat tata letak kurang harmonis dan kurang memberikan kesan irama yang baik.

*Background* yang ditampilkan pada buku ini berupa gambar masjid apung. Permainan grafis berupa garis berwarna merah muda,

putih, dan coklat juga mewarnai kulit buku, yang memperindah tampilan sampul. Pusat pandang buku ini menarik baik dalam ketepatan dan kekontrasan pada ilustrasi dan warna. Tampilan seperti ini merepresentasikan dan menjelaskan bahwa buku ini adalah buku pembelajaran bahasa Arab secara baik.

Selanjutnya adalah tipografi kover buku. Ini berkenaan dengan tampilan huruf yang digunakan untuk memberikan pesan pada kulit buku. Buku teks terbitan Toha Putra menggunakan huruf dengan design yang menarik dan mudah dibaca, dan juga sederhana (komunikatif).

Selanjutnya butir penilaian terhadap ilustrasi kover buku. Kover buku mempunyai peranan penting sebagai kunci untuk menarik perhatian pembaca. Buku teks terbitan Toha Putra menggunakan foto sentuhan budaya Arab dengan gambar masjid. Tentu ilustrasi ini spesifik. Mampu menunjukkan pembelajaran bahasa secara khusus.

Subkomponen yang terakhir adalah desain isi buku. Hal yang berkaitan dengan desain isi buku berkaitan dengan tata letak isi buku dan tipografi isi buku. Pertimbangan utama dalam membuat tata letak teks adalah kemudahan bagi pembaca untuk melihat secara cepat keseluruhan isi naskah mulai dari judul, subjudul, perincian subjudul, tabel, diagram, dan sebagainya.<sup>73</sup> Dari penilaian diatas, buku teks terbitan Toha menerapkan tata letak yang konsisten.

---

<sup>73</sup> B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: Rosda Karya), hlm.135

Penempatan unsur (judul, subjudul, ilustrasi juga tidak mengganggu pemahaman. Ilustrasi pun ditampilkan dalam satu halaman . Buku ini termasuk kategori hampir sempurna, karena hanya lemah dari segi ilustrasi yang tidak disertai keterangan.

Sementara dari segi tipografi isi buku terdapat beberapa subbutir penilaian diantaranya : tipografi sederhana, tipografi muda dibaca, tipografi memperjelas materi dan muda dipahami, dan ilustrasi isi menimbulkan daya tarik. Buku teks terbitan Toha Putra menggunakan dua jenis font dalam penulisan materi, dan juga tidak menggunakan jenis huruf hias, sehingga buku ini masuk kategori sederhana. Penulisannya juga mudah dibaca karena disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik. Namun, dari segi ilustrasi, buku ini kurang baik. Tampilan ilustrasi dan foto adalah hitam putih, dan terdapat beberapa penyajian yang kurang serasi, sehingga kurang jelas maksud daripada ilustrasi tersebut.

### **C. Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Terbitan Kemenag dan Toha Putra**

Berdasarkan penilaian instrumen komponen buku pelajaran bahasa Arab pada subbab di atas yang berupa analisis deskriptif dilambankan dengan menggunakan skala berupa angka 1 – 4. Hal ini dimaksudkan agar mudah dalam melakukan perbandingan buku teks. Adapun penafsiran nilai dari skala Likert adalah sebagai berikut :

**Tabel. 9**  
**Penafsiran Nilai**

<b>Angka Penilaian</b>	<b>Tafsiran Nilai</b>
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Dalam melakukan perbandingan buku teks ini terdapat lima langkah. *Pertama*, membandingkan setiap buku dalam aspek isi. *Kedua*, membandingkan setiap buku dalam aspek penyajian. *Ketiga*, membandingkan setiap buku dalam aspek bahasa. *Keempat*, membandingkan setiap buku dalam aspek kegrafikan. *Kelima*, membandingkan buku teks secara umum dari seluruh aspek komponen penilaian.

Berikut ini merupakan hasil penilaian dari masing-masing buku teks berdasarkan komponen isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan.

**Tabel. 10**  
**Hasil Penilaian Komponen Isi**

<b>No</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Kemenag</b>	<b>Toha Putra</b>
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	4
2	Keluasan materi	4	4
3	Kedalaman materi	4	4
4	Keakuratan gramatika	4	2
5	Keakuratan istilah dan diksi	4	4
6	Keakuratan gambar dan ilustrasi	2	4
7	Kesesuaian materi dg perkembangan bhs. Arab	4	4
8	Contoh dan kasus akurat	4	4
9	Gambar dan ilustrasi aktual	2	3
10	Menggunakan contoh dan kasus Indonesia dan Arab	4	4
11	Kemutakhiran pustaka	2	4
12	Cakupan tema	4	4

13	Wawasan Kebangsaan	3	4
14	Latihan penguatan	4	4
15	Evaluasi kemampuan	3	3
16	Materi pengayaan kosakata	4	3
17	Materi pengayaan gramatika	3	2
18	Materi pengayaan keterampilan	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>65</b>

**Tabel. 11**  
**Hasil Penilaian Komponen Penyajian**

<b>No</b>	<b>Butir Penilaian</b>	<b>Kemenag</b>	<b>Toha Putra</b>
1	Kesesuaian sistematika penyajian	3	4
2	Keruntutan penyajian	4	4
3	Keseimbangan sajian materi (substansi) antar bab dan antar sub bab	3	4
4	Sistematika dalam bab	2	3
5	Ragam latihan	3	3
6	Pengantar	2	4
7	Pendahuluan	1	4
8	Daftar transliterasi Arab-Latin	1	1
9	Glosarium	1	4
10	Indeks	1	4
11	Daftar Pustaka	1	4
12	Materi Audio	1	4
13	Pembelajaran berbasis aktivitas (interaktif-partisipatif)	2	2
14	Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar	2	4
15	Mendorong berfikir kritis, kreatif dan inovatif	2	2
16	Pendekatan saintifik dan unsur antar budaya	1	1
17	Ketertautan antarbab, subbab, dan alinea	4	4
18	Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab, dan alinea	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>60</b>

**Tabel. 12**  
**Hasil Penilaian Komponen Bahasa**

No	Butir Penilaian	Buku B. Arab Kemenag	Buku B. Arab Toha Putra
1	Keakuratan struktur kalimat	3	3
2	Keefektifan kalimat	4	4
3	Kebakuan istilah	4	4
4	Pemahaman terhadap pesan	3	2
5	Ketetapan tata bahasa	3	1
6	Ketetapan ejaan	4	4
7	Kesesuaian tingkat perkembangan intelektual peserta didik	3	2
8	Kesesuaian tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>24</b>

**Tabel. 13**  
**Hasil Penilaian Komponen Kegrafikan**

No	Butir Penilaian	Buku B. Arab Kemenag	Buku B. Arab Toha Putra
1	Kesesuaian ukuran buku	4	4
2	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	4	4
3	Penataan unsur tata letak pada kover muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan (unity)	2	3
4	Penataan tata letak pada kover buku, belakang dan punggung sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang baik.	3	3
5	Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik dan jelas.	2	4
6	Komposisi tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.	3	4
7	Ukuran unsur tata letak proporsional dengan ukuran buku.	4	4
8	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi buku).	2	4
9	Memiliki kekontrasan yang baik.	2	4
10	Penampilan tata letak konsisten.	4	4
11	Penempatan unsur tata letak konsisten dalam satu seri buku	4	4

12	Ukuran huruf judul buku lebih dominan (dibandingkan dengan nama pengarang, penerbit, dan logo)	4	4
13	Warna judul kontras daripada warna belakang.	4	4
14	Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku	4	4
15	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf.	4	4
16	Tidak menggunakan huruf hias dan dekorasi.	4	4
17	Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku (materi isi buku).	2	4
18	Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar	3	4
19	Ilustrasi mampu mengungkap karakter obyek.	3	4
20	Bentuk, warna, ukuran secara proporsional sesuai realita obyek.	4	4
21	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	3	4
22	Pemisahan antarparagraf jelas.	4	3
23	Jarak antar paragraf sesuai dan tidak ada widow atau orphans.	4	4
24	Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam atau konsisten.	4	4
25	Bidang cetak dan margin proporsional terhadap ukuran buku.	4	4
26	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.	1	4
27	Margin antara dua halaman berdampingan proporsional.	4	4
28	Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran tata letak.	4	4
29	Judul bab	4	4
30	Sub judul bab	4	4
31	Angka halaman/folios	4	4
32	Ilustrasi	2	4
33	Keterangan gambar ( <i>caption</i> )	1	1
34	Ruang putih ( <i>white space</i> ).	3	3
35	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	4	4
36	Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan tidak mengganggu pemahaman	4	4
37	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf	4	4

38	Tidak menggunakan jenis hias/dekoratif	4	4
39	Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, capital, small capital</i> )	4	4
40	Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik	4	4
41	Jenis huruf sesuai dengan materi isi buku	4	4
42	Lebar susunan teks sesuai kenyamanan membaca tingkat peserta didik minimal 78 karakter	4	4
43	Spasi antar baris susunan teks normal	4	4
44	Spasi antar huruf/kerning normal	4	4
45	Jenjang/hierarki judul jelas dan konsisten	4	4
46	Jenjang/hierarki judul-judul proporsional	4	4
47	Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks	4	4
48	Tanda pemotongan kata ( <i>hyphenation</i> ) maksimal 2 baris	4	4
49	Mampu mengungkap makna/arti dari obyek	2	4
50	Bentuk proporsional	4	4
51	Bentuk dan skala sesuai dengan kenyataan / realistis	4	4
52	Keseluruhan ilustrasi serasi	2	3
53	Goresan garis dan raster tegas dan jelas	4	4
54	Kreatif dan dinamis	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>187</b>	<b>207</b>

Berdasarkan penilaian di atas penulis dapat menganalisis dan menginterpretasikan untuk mengetahui kualitas dari kedua buku teks pelajaran bahasa Arab kelas 7 MTs, yaitu sebagai berikut :

## 1. Perbandingan Kualitas Isi

Pada komponen kelayakan isi terdapat 18 item butir instrumen penilaian. Adapun penafsiran dari kualitas buku teks ini adalah sebagai berikut :

Skor tertinggi	: $18 \times 4 = 72$
Skor II	: $18 \times 3 = 54$
Skor I	: $18 \times 2 = 36$
Skor terendah	: $18 \times 1 = 18$

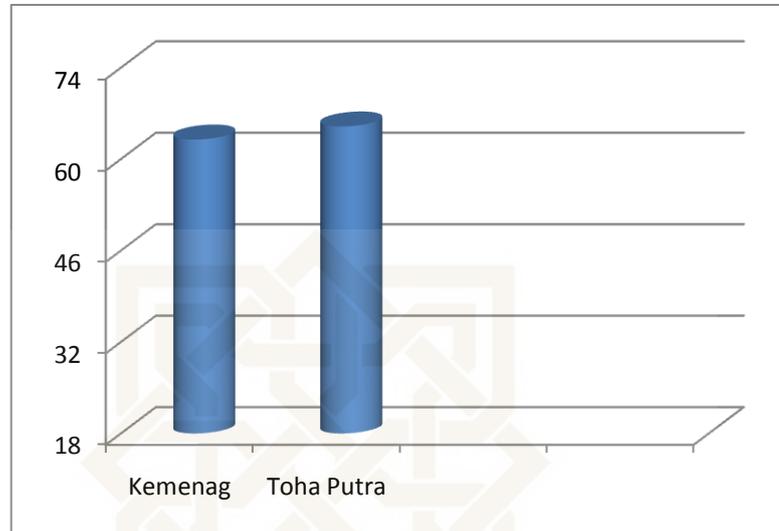
Jumlah total skor penilaian komponen kelayakan isi dari kedua buku teks adalah sebagai berikut : Buku teks terbitan Kemenag mendapatkan skor 63, sedangkan buku teks terbitan Toha Putra mendapatkan skor 65. Adapun interpretasi jumlah skor tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel. 14**  
**Interpretasi Skor Komponen Kelayakan Isi**

Skor	Tafsiran Nilai
18 – 31	Kurang
32 – 45	Cukup
46 – 59	Baik
60 – 73	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kualitas isi buku terbitan Kemenag dan Toha Putra sama-sama berada pada posisi sangat baik. Namun, buku teks terbitan Toha Putra unggul tipis dengan selisih 2 poin dibandingkan dengan buku teks terbitan Kemenag. Berikut grafik penilaian kualitas penyajian buku teks :

**Grafik. 1**  
**Grafik Penilaian Kualitas Isi Buku Teks**



Prosentase dari kedua buku tersebut dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Prosentase  
 F = Frekuensi Nilai  
 N = Jumlah Nilai

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh hasil prosentase kualitas isi buku teks sebagai berikut :

- Buku terbitan Kemenag :  $\frac{63}{72} \times 100 \% = 87,50 \%$
- Buku terbitan Toha Putra :  $\frac{65}{72} \times 100 \% = 90,28 \%$

Dari hasil prosentase tersebut, buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Toha Putra memiliki kualitas isi yang lebih baik dibandingkan dengan buku teks terbitan Kemenag.

## 2. Perbandingan Kualitas Penyajian

Pada komponen kelayakan penyajian terdapat 18 item butir instrumen penilaian. Adapun penafsiran dari kualitas buku teks ini adalah sebagai berikut :

Skor tertinggi	: $18 \times 4 = 72$
Skor II	: $18 \times 3 = 54$
Skor I	: $18 \times 2 = 36$
Skor terendah	: $18 \times 1 = 18$

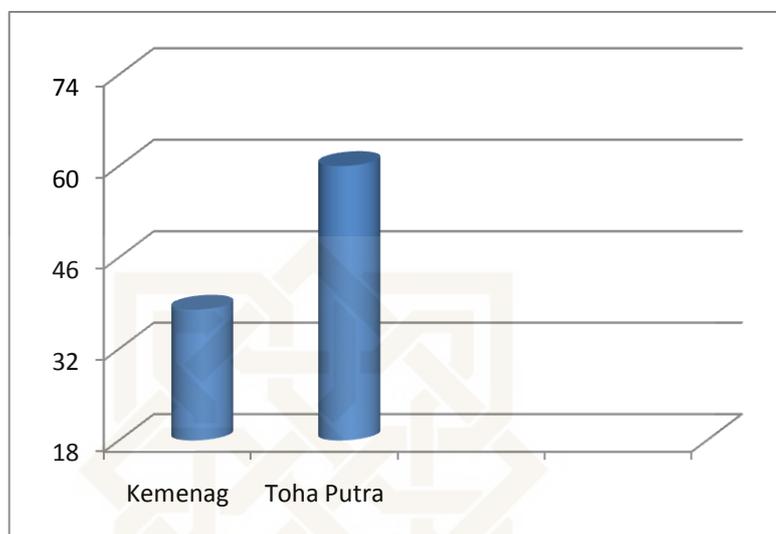
Jumlah total skor penilaian komponen kelayakan penyajian dari kedua buku teks adalah sebagai berikut : Buku teks terbitan Kemenag mendapatkan skor 38, sedangkan buku teks terbitan Toha Putra mendapatkan skor 60 . Adapun interpretasi jumlah skor tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel. 15**  
**Interpretasi Skor Komponen Kelayakan Penyajian**

Skor	Tafsiran Nilai
18 – 31	Kurang
32 – 45	Cukup
46 – 59	Baik
60 – 73	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kualitas buku terbitan Toha Putra berada pada posisi sangat baik. Sementara buku teks terbitan Kemenag berada pada posisi cukup. Buku teks terbitan Toha Putra unggul jauh dengan selisih 22 poin dibandingkan dengan buku teks terbitan Kemenag. Berikut grafik penilaian kualitas penyajian buku teks :

**Grafik. 2**  
**Grafik Penilaian Kualitas Penyajian Buku Teks**



Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh hasil prosentase kualitas penyajian buku teks sebagai berikut :

- a. Buku terbitan Kemenag :  $\frac{38}{72} \times 100\% = 52,78\%$
- b. Buku terbitan Toha Putra :  $\frac{60}{72} \times 100\% = 83,33\%$

Dari hasil prosentase tersebut, buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Toha Putra memiliki kualitas penyajian yang lebih baik dibandingkan dengan buku teks terbitan Kemenag.

### 3. Perbandingan Kualitas Bahasa

Pada komponen kelayakan bahasa terdapat 8 item butir instrumen penilaian. Adapun penafsiran dari kualitas buku teks ini adalah sebagai berikut :

Skor tertinggi	: 8 x 4 = 32
Skor II	: 8 x 3 = 24
Skor I	: 8 x 2 = 16
Skor terendah	: 8 x 1 = 8

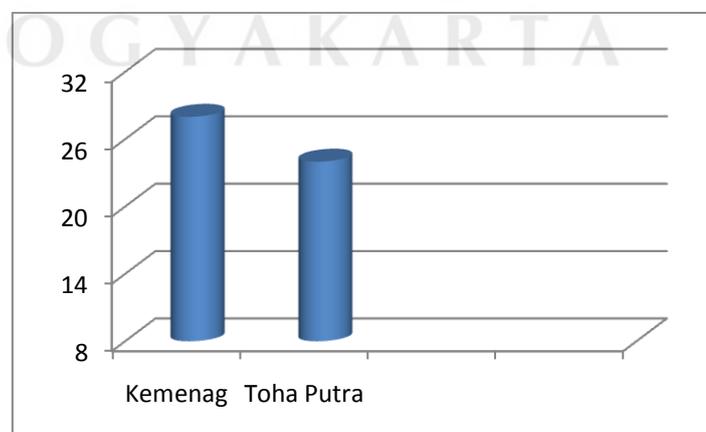
Jumlah total skor penilaian komponen kelayakan bahasa dari kedua buku teks adalah sebagai berikut : Buku teks terbitan Kemenag mendapatkan skor 28, sedangkan buku teks terbitan Toha Putra mendapatkan skor 24 . Adapun interpretasi jumlah skor tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel. 16**  
**Interpretasi Skor Komponen Kelayakan Bahasa**

Skor	Tafsiran Nilai
8 – 14	Kurang
15 – 21	Cukup
22 – 28	Baik
29 – 35	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kedua buku teks dinilai dari kualitas bahasa, sama-sama berada pada posisi baik. Buku teks terbitan Kemenag memiliki nilai yang lebih tinggi daripada buku teks terbitan Toha Putra, dengan selisih 4 poin. Berikut grafik penilaian kualitas bahasa buku teks :

**Grafik. 3**  
**Grafik Penilaian Kualitas Bahasa Buku Teks**



Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh hasil prosentase kualitas bahasa buku teks sebagai berikut :

- a. Buku terbitan Kemenag :  $\frac{28}{32} \times 100 \% = 87,50 \%$
- b. Buku terbitan Toha Putra :  $\frac{24}{32} \times 100 \% = 75 \%$

Dari hasil prosentase tersebut, buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Kemenag memiliki kualitas bahasa yang lebih baik dibandingkan dengan buku teks terbitan Toha Putra.

#### 4. Perbandingan Kualitas Kegrafikan

Pada komponen kelayakan kegrafikan terdapat 54 item butir instrumen penilaian. Adapun penafsiran dari kualitas buku teks ini adalah sebagai berikut :

- Skor tertinggi :  $54 \times 4 = 216$
- Skor II :  $54 \times 3 = 162$
- Skor I :  $54 \times 2 = 108$
- Skor terendah :  $54 \times 1 = 54$

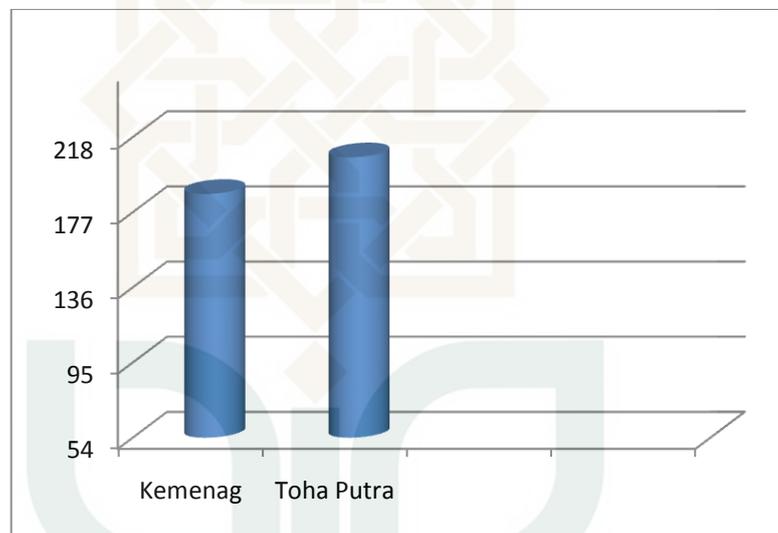
Jumlah total skor penilaian komponen kelayakan kegrafikan dari kedua buku teks adalah sebagai berikut : Buku teks terbitan Kemenag mendapatkan skor 187, sedangkan buku teks terbitan Toha Putra mendapatkan skor 207 . Adapun interpretasi jumlah skor tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel. 17**  
**Interpretasi Skor Komponen Kelayakan Kegrafikan**

Skor	Tafsiran Nilai
54 – 94	Kurang
95 – 135	Cukup
136 – 176	Baik
177 – 217	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kedua buku teks dinilai dari kualitas kegrafikan, sama-sama berada pada posisi sangat baik. Namun, buku teks terbitan Toha Putra memiliki nilai yang lebih tinggi daripada buku teks terbitan Kemenag, dengan selisih 20 poin. Berikut grafik penilaian kualitas kegrafikan buku teks :

**Grafik. 4**  
**Grafik Penilaian Kualitas Kegerafikan Buku Teks**



Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh hasil prosentase kualitas kegrafikan buku teks sebagai berikut :

- a. Buku terbitan Kemenag :  $\frac{187}{216} \times 100 \% = 86,58 \%$
- c. Buku terbitan Toha Putra :  $\frac{207}{216} \times 100 \% = 95,83 \%$

Dari hasil prosentase tersebut, buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Toha Putra memiliki kualitas kegrafikan yang lebih baik dibandingkan dengan buku teks terbitan Kemenag.

## 5. Perbandingan Kualitas Buku pada Empat Komponen Kelayakan

Setelah menganalisis dan menginterpretasi kedua buku teks pelajaran bahasa Arab pada tiap komponennya. Tahap selanjutnya adalah menganalisis dan membandingkan serta menginterpretasikan kualitas buku teks secara menyeluruh dari keempat komponen kelayakan. Hal ini agar mendapatkan gambaran secara umum terhadap kualitas buku teks.

Dari hasil penilaian di atas, jumlah skor penilaian masing-masing komponen kelayakan buku teks adalah sebagai berikut :

**Tabel. 18**  
**Jumlah Skor Empat Komponen Kelayakan**

<b>Komponen</b>	<b>Kemenag</b>	<b>Toha Putra</b>
Isi	63	65
Penyajian	38	60
Bahasa	28	24
Kegrafikan	187	207
<b>Jumlah</b>	<b>316</b>	<b>356</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa jumlah skor dari keempat komponen penilaian untuk buku teks terbitan Kemenag mendapatkan skor 316, dan buku teks terbitan Toha Putra mendapatkan skor 356.

Keempat komponen penilaian tersebut berjumlah 98 butir dari keseluruhan butir penilaian kualitas buku teks. Adapun penafsiran kualitas buku teks dari jumlah total keseluruhan butir penilaian adalah sebagai berikut :

Skor tertinggi	: $98 \times 4 = 392$
Skor II	: $98 \times 3 = 294$
Skor I	: $98 \times 2 = 196$
Skor terendah	: $98 \times 1 = 98$

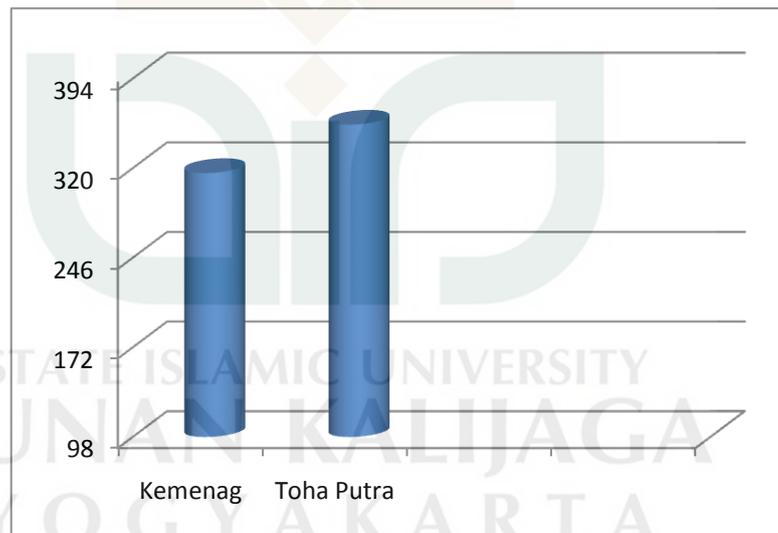
Penafsiran tersebut jika dibuat skala penilaian, akan diperoleh interpretasi skor kualitas buku teks sebagai berikut :

**Tabel. 19**  
**Intrepretasi Penilaian Kualitas Buku Teks**

Skor	Tafsiran Nilai
98 – 171	Kurang
172 – 245	Cukup
246 – 319	Baik
320 – 393	Sangat Baik

Berikut penulis sajikan grafik penilaian kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab kelas 7 MTs Kurikulum 2013 :

**Grafik. 5**  
**Grafik Penilaian Buku Teks Bahasa Arab**



Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh hasil prosentase kualitas buku teks sebagai berikut :

- a. Buku terbitan Kemenag :  $\frac{316}{392} \times 100 \% = 80,61 \%$
- b. Buku terbitan Toha Putra :  $\frac{356}{392} \times 100 \% = 90,82 \%$

Dari hitungan di atas, buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Kemenag memperoleh nilai penilaian sebesar 80,61 %. Angka ini menunjukkan bahwa buku teks terbitan Kemenag berada pada posisi baik. Sedangkan buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Toha Putra berada pada posisi sangat baik. Dengan raihan nilai angka sebesar 90,82 %. Sehingga dapat disimpulkan, dari keseluruhan penilaian komponen kelayakan, buku teks terbitan Toha Putra lebih baik kualitasnya dibandingkan buku teks terbitan Kemenag.

Menurut hemat penulis, kualitas buku teks terbitan Toha Putra bisa lebih unggul daripada terbitan Kemenag disebabkan oleh faktor penulis buku tersebut. Buku terbitan Toha Putra disusun oleh salah satu pakar bahasa arab, yaitu Prof. Dr. D. Hidayat. Pria kelahiran Sukabumi tahun 1944 ini, menjadi mahasiswa S1 pada Jurusan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang rampung pada tahun 1968. Setelah itu, Pengarang buku *Ta'limul Lughatul 'Arabiyyah* ini, menyelesaikan program magisternya di *Ma'had Khurthum ad-Dauli lil Lughatil 'Arabiyyah*, Khutum, Sudan, pada tahun 1981. Gelar doktornya diselesaikan di program Pascasarjana IAIN (UIN) Jakarta pada tahun 1998.

Dari beberapa karyanya dan ceramah-ceramah ilmiahnya, pria berusia 71 tahun dikenal sebagai pakar Metode Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab. Beliau sudah banyak menyusun buku teks

pelajaran bahasa Arab. Karya-karyanya menjadi kurikulum dan rujukan di Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Buku Teks

Berdasarkan analisis komparasi yang dilakukan terhadap kedua buku teks dilihat dari empat komponen kelayakan, mulai dari kelayakan isi, penyajian, bahasa dan kegrafikan. Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pada masing-masing buku teks, baik terbitan Kemenag ataupun terbitan Toha Putra. Adapun tabel perbandingannya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 20**  
**Kelebihan dan Kekurangan Buku**

No	Komponen	Buku B. Arab Kemenag	Buku B. Arab Toha Putra
1.	Isi	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Materi sesuai dengan KI-KD dan tujuan pembelajaran.</li> <li>b. Konsep dan istilah yang disajikan sesuai dengan tema.</li> <li>c. Keakuratan gramatika yang disajikan</li> </ul> <p><b>Kekurangan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Minimnya ilustrasi berupa gambar sebagai daya tarik minat siswa MTs untuk mempelajari buku.</li> <li>b. Tidak memuat evaluasi setiap akhir</li> </ul>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Materi sesuai dengan KI-KD dan tujuan pembelajaran</li> <li>b. Konsep dan istilah yang disajikan sesuai dengan tema</li> <li>c. Keakuratan gambar dan ilustrasi</li> </ul> <p><b>Kekurangan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep pemaparan gramatikal yang disajikan terlalu singkat. Tanpa ada penjelasan mendalam dan keterangan dalam bahasa Indonesia.</li> <li>b. Tidak memuat evaluasi setiap akhir bab.</li> </ul>

		bab.	
2.	<b>Penyajian</b>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Materi disajikan secara runtut</li> <li>Materi yang disajikan dalam setiap bab mencerminkan kesatuan utuh</li> </ol> <p><b>Kekurangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak mencantumkan prolog/pendahuluan</li> <li>Tidak mencantumkan KI dan KD dan pengantar bab pada awal <i>dars</i></li> <li>Tidak terdapat perangkat pendukung penyajian (Daftar transliterasi, glosarium, indeks, daftar pustaka, dan materi audio).</li> <li>Kalimat petunjuk pada penyajian materi tidak disertai dengan bahasa Indonesia</li> </ol>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sistematika penyajian disajikan secara konsisten tiap bab.</li> <li>Materi disajikan secara runtut.</li> <li>Jumlah halaman tiap bab proporsional.</li> <li>Terdapat uraian tentang isi bab sesuai dengan KI dan KD.</li> <li>Terdapat perangkat pendukung penyajian (glosarium, indeks, daftar pustaka, dan materi audio).</li> <li>Materi yang disajikan dalam setiap bab mencerminkan kesatuan utuh.</li> </ol> <p><b>Kekurangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kalimat petunjuk pada penyajian materi tidak disertai dengan bahasa Indonesia.</li> <li>Tidak mencantumkan daftar transliterasi.</li> </ol>
3.	<b>Bahasa</b>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keakuratan struktur, keefektifan kalimat dan kebakuan istilah.</li> <li>Pesan yang disampaikan dalam materi buku disajikan dengan menggunakan bahasa Arab Fusha.</li> <li>Bahasa yang digunakan dalam penulisan materi sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik.</li> <li>Tulisan berharakat lengkap.</li> </ol> <p><b>Kekurangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Instruksi/petunjuk tidak</li> </ol>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pesan yang disampaikan dalam materi buku disajikan dengan menggunakan bahasa Arab Fusha.</li> <li>Bahasa yang digunakan dalam penulisan materi sesuai dengan perkembangan sosial-emosional peserta didik.</li> </ol> <p><b>Kekurangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mayoritas tulisan tidak berharakat lengkap.</li> <li>Instruksi/petunjuk tidak diiringi dengan bahasa Indonesia sehingga kurang komunikatif.</li> </ol>

		diiringi dengan bahasa Indonesia sehingga kurang komunikatif.	
4.	<b>Kegrafikan</b>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ukuran huruf proporsional.</li> <li>Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar dan nomor halaman) ditampilkan proporsional.</li> <li>Penulisan subjudul disajikan sesuai dengan hierarki penyajian materi ajar.</li> </ol> <p><b>Kekurangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tampilan kover yang kurang menarik dan tidak menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik dan jelas.</li> <li>Terdapat beberapa teks dan ilustrasi yang ditampilkan pada halaman terpisah.</li> <li>Terdapat beberapa ilustrasi tanpa keterangan.</li> <li>Ilustrasi berupa foto yang tidak lengkap.</li> <li>Penyajian ilustrasi berupa foto dan gambar tidak konsisten.</li> </ol>	<p><b>Kelebihan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tampilan kover menarik minat dan menampilkan pusat pandang, serta merepresentasikan buku bahasa Arab.</li> <li>Teks dan ilustrasi merupakan satu kesatuan utuh yang ditampilkan dalam satu halaman.</li> <li>Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar dan nomor halaman) ditampilkan proporsional.</li> <li>Penulisan subjudul disajikan sesuai dengan hierarki penyajian materi ajar.</li> </ol> <p><b>Kekurangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat beberapa Ilustrasi tidak disertai dengan keterangan yang jelas.</li> <li>Ilustrasi berupa foto yang tidak berwarna (hitam putih)</li> </ol>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sesuai dengan pokok pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas buku teks bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas 7 Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut standar BSNP adalah sebagai berikut :

1. Buku teks bahasa Arab terbitan Kemenag mempunyai kualitas yang baik apabila ditinjau secara keseluruhan. Adapun rincian prosentase dari penilaian setiap komponen adalah sebagai berikut : aspek kelayakan isi 87,50 % (sangat baik), aspek kelayakan penyajian 52,78 % (cukup), aspek kelayakan bahasa 87,50 % (baik), dan aspek kelayakan kegrafikan 86,58 % (sangat baik).
2. Buku teks bahasa Arab terbitan Toha Putra mempunyai kualitas yang sangat baik apabila ditinjau secara keseluruhan. Adapun rincian prosentase dari penilaian setiap komponen adalah sebagai berikut : aspek kelayakan isi 90,28 % (sangat baik), aspek kelayakan penyajian 83,33 % (sangat baik), aspek kelayakan bahasa 75 % (baik), dan aspek kelayakan kegrafikan 95,83 % (sangat baik).
3. Perbandingan kualitas buku teks bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas 7 Kurikulum 2013 terbitan Kemenag dan Toha Putra

ditinjau dari aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut standar BSNP adalah sebagai berikut :

<b>Komponen</b>	<b>Kemenag</b>	<b>Toha Putra</b>
Isi	63	65
Penyajian	38	60
Bahasa	28	24
Kegrafikan	187	207
<b>Jumlah</b>	<b>316</b>	<b>356</b>

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa buku teks terbitan Kemenag hanya unggul pada aspek bahasa saja. Sementara untuk ketiga aspek yang lain (aspek isi, penyajian, dan kegrafikan), buku teks terbitan Toha Putra lebih unggul dibandingkan buku teks terbitan Kemenag. Secara umum prosentase kualitas kedua buku teks secara keseluruhan adalah buku teks terbitan Kemenag 80,61 % (baik) , dan buku teks terbitan Toha Putra 90,82 % (sangat baik).

## **B. Saran**

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis mengusulkan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan buku teks, diantaranya :

1. Bagi penerbit, dalam menyusun buku teks hendaknya memperhatikan komponen kelayakan buku teks menurut standar BSNP yang meliputi aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Keempat komponen ini harus menjadi landasan penilaian oleh penerbit sebelum buku ini dicetak dan dipublikasikan.
2. Bagi penulis, untuk menyusun buku teks bahasa asing, termasuk bahasa Arab hendaknya menyajikan materi dengan bahasa

komunikatif. Maksudnya adalah memberikan keterangan tambahan dalam bahasa Indonesia. Mengingat sasaran buku teks adalah siswa MTs. Sehingga buku teks harus disesuaikan dengan tingkat intelektual peserta didik.

3. Bagi guru, hendaknya dapat memilih dan memilah buku teks yang baik untuk diajarkan ke peserta didik. Buku teks yang memenuhi kriteria sesuai dengan empat komponen kelayakan buku teks menurut standar BSNP yang meliputi aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.
4. Bagi setiap buku teks diharapkan untuk memperhatikan aspek kelengkapan buku teks, diantaranya : buku guru, buku siswa, buku latihan, audio CD, dan kamus.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur dihaturkan kehadiran Allah SWT atas segala curahan nikmat dan kasih sayang-Nya, akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi. Meskipun dalam prosesnya terkadang dirundung hambatan dan rintangan, namun dengan semangat optimisme yang membara tugas ini selesai sebagaimana mestinya demi meraih gelar sarjana.

Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak sekali kesalahan dan kekhilafan. Maka dari itu, kami mohon masukan, kritikan (*feedback*) dari semua pihak, terutama dari yang terhormat Dosen Pembimbing Skripsi. Guna memperbaiki dan meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gali, Abdullah & Abdul Hamid Abdullah, 2012, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, Padang : Akademia Permata, (terj)
- Arif, Muhammad, 2014, *Analisis Komparasi Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Karya D. Hidayat Dengan Buku Karya A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah*, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Asrori, Imam, 2014, *Strategi Belajar Bahasa Arab : Teori dan Praktek*, Malang : Misykat Indonesia.
- Asyrofi ,Syamsuddin, dan Toni Pransiska, 2016, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab (Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi)*, Yogyakarta: Ombak.
- B.P. Sitepu, 2015, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: Rosda Karya.
- Bonaventura Satta Bharata, 2011, *Analisis Isis Kuantitatif : Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasi*, Yogyakarta: Mata Padi Pressindo.
- Chaer, Abdul, 2002. *Psikolinguistik : Kajian Teoritik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djuandi, “Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014” <http://bsnp-indonesia.org>, akses 28 Mei 2014
- E. Mulyasa, 2015, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Abdul, et al, 2008, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Klaus Krippendorff, Cet. Kedua 1993, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, ter. Farid Wajdi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani, 2014, *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai Dengan Kurikulum 2013*, Surabaya : Kata Pena.
- M. Khalilullah, 2010, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- M. Syamsul Ma'arif, 2012, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Djalil, dan A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah*, Tesis Pascasarjana Yogyakarta : Perpustakaan Pascasarjana.
- Martono, Nanang, Cet. Ketiga 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Muslich, Masnur, Cet. Ketiga 2016, *Text Book Writing*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslimin, 2011, *Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Smp Kelas Ix Dengan Pendekatan Tematik*, (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Vol. 1 No. 2)
- Muthmainnah, 2015, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 terbitan KEMENAG, Toha Putra, dan Tiga Serangkai*, Tesis Parcasarjana Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- NA, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, 1995, UK : Oxford University Press.
- Nurlaila, Hafshah, 2014, *Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi Dkk. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, dan Kegrafikan)*, Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Prastowo, Andi, 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, Jakarta: Kencana.
- Prof. Dr. Mahsun, M.S, 2014, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Pius A Partanto, M. Dahlan Al-Barry, 2001, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.
- Roger D. Wimmer, Joseph R. Dominick, 2000, *Mass Media Reseach : an Introduction*, Belmont California : Wadworth Publishing Company.
- Saidah, Hajar, 2014, *Analisis Materi Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013*, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sumardi, Mujanto, 1975, *Pengajaran Bahasa Asing:Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang.

## Lampiran 1

### DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013

#### I. KELAYAKAN ISI

##### A. Kesesuaian uraian dengan materi dengan KI dan KD

<b>Butir 1</b>	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
Deskripsi	Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dalam penghayatan dan pengamalan ajaran agama, yang diwujudkan dalam semangat belajar
<b>Butir 2</b>	<b>Keluasan Materi</b>
Deskripsi	Materi mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua KD (Mendengar, berbicara, membaca dan menulis). Materi dikembangkan secara proporsional sesuai dengan spiral mengembang, yang mencakup unsur kebahasaan budaya, sehingga tidak ada tumpang tindih materi, baik antarbab maupun antarkelas.
<b>Butir 3</b>	<b>Kedalaman materi</b>
Deskripsi	Materi memberikan ketuntasan belajar sesuai dengan tingkat pendidikan dan sesuai dengan KI dan KD Tingkat kesulitan konsep sesuai dengan perkembangan peserta didik, dengan kemampuan memahami dan menerapkan, serta memperhatikan struktur kebahasaan, dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

##### B. Keakuratan materi

<b>Butir 4</b>	<b>Keakuratan gramatika</b>
Deskripsi	Menerapkan konsep gramatika (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan leksikon), dengan memahami, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah gramatika bahasa Arab, sesuai dengan pokok bahasan dan dipaparkan dengan bahasa Indonesia Baku, maupun Arab Standar kontemporer ( <i>Fusha Mu'ashirah</i> )
<b>Butir 5</b>	<b>Keakuratan istilah dan diksi</b>
Deskripsi	Istilah dan diksi bahasa yang digunakan sesuai dengan istilah – diksi bahasa Arab, sesuai dengan pokok bahasan dan permasalahan.
<b>Butir 6</b>	<b>Keakuratan istilah dan diksi</b>
Deskripsi	Gambar, foto, dan ilustrasi yang ditampilkan sesuai dengan tema pokok bahasan dan mudah dipahami peserta didik.

### C. Kemutakhiran Materi

<b>Butir 7</b>	<b>Kesesuaian materi dengan perkembangan bahasa Arab</b>
Deskripsi	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan bahasa Arab.
<b>Butir 8</b>	<b>Contoh dan kasus akurat</b>
Deskripsi	Materi, contoh dan latihan, tepat dan benar mencerminkan kesesuaian peristiwa, dan kejadian serta sesuai konteks.
<b>Butir 9</b>	<b>Gambar dan ilustrasi aktual</b>
Deskripsi	Gambar dan ilustrasi yang disajikan diutamakan yang aktual, juga dilengkapi penjelasan yang memadai dengan memperhatikan unsur budaya secara benar.
<b>Butir 10</b>	<b>Menggunakan contoh dan kasus Indonesia dan Arab</b>
Deskripsi	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan budaya Indonesia dan budaya Arab yang benar.
<b>Butir 11</b>	<b>Kemutakhiran pustaka</b>
Deskripsi	Pustaka yang dijadikan acuan penyajian buku materi, mencerminkan pustaka yang relevan dan mutakhir, dengan memperhatikan kesesuaian unsur kebahasaan yang diperlukan untuk mendukung acuan buku tersebut.

### D. Kesesuaian Budaya

<b>Butir 12</b>	<b>Cakupan tema</b>
Deskripsi	Tema mencakupi tema-tema yang terkait budaya Arab dan Indonesia sebagaimana terdapat dalam KI dan KD yang mengacu kepada kompetensi inti: sikap spiritual, sikap sosial, sikap pengetahuan, dan sikap keterampilan.
<b>Butir 13</b>	<b>Wawasan kebangsaan</b>
Deskripsi	Materi dapat membuka wawasan peserta didik untuk menghargai perbedaan budaya, adat istiadat, agama, serta menghindari persoalan SARA, HAM, dan bias gender. Unsur-unsur budaya harus sesuai dengan unsur budaya Arab (Islami) dan budaya Indonesia yang meningkatkan rasa kebangsaan peserta didik.

### E. Latihan dan Evaluasi

<b>Butir 14</b>	<b>Latihan penguatan</b>
Deskripsi	Latihan-latihan yang disajikan berupa struktur gramatika, pola ( <i>pattern practice</i> ), dan latihan komunikatif ( <i>communication drill</i> ) untuk menguasai dan menerapkan materi-materi yang diajarkan.
<b>Butir 15</b>	<b>Evaluasi kemampuan</b>
Deskripsi	Penyajian evaluasi yang dimaksudkan untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik terhadap beberapa materi yang telah diajarkan diberikan

	pada tiap akhir <i>dars</i> (pelajaran), dan pada tiap akhir semester.
--	--

## F. Pengayaan

<b>Butir 16</b>	<b>Materi pengayaan kosakata (<i>Mufradat</i>)</b>
Deskripsi	Materi pengayaan berisi pengembangan kosakata yang dituntut oleh KI dan KD, yang berorientasi pada kosakata nomina (isim), dan verba (fi'il)
<b>Butir 17</b>	<b>Materi pengayaan gramatika (<i>qawa'id</i>)</b>
Deskripsi	Materi pengayaan berisi pengembangan gramatika sesuai dengan tingkat dan jenjang peserta didik, baik morfologi (sharaf, maupun sintaksis (nahwu)
<b>Butir 18</b>	<b>Materi pengayaan keterampilan</b>
Deskripsi	Materi pengayaan berisi pengembangan 4 ( <i>empat</i> ) keterampilan berbahasa, khususnya berbicara, dan membaca.

## I. KELAYAKAN PENYAJIAN

### A. Teknis Penyajian

<b>Butir 1</b>	<b>Konsistensi sistematika penyajian</b>
Deskripsi	Sistematika penyajian dalam bab memuat pendahuluan/prolog. Isi/materi, latihan dan evaluasi ditampilkan secara konsisten dalam tiap bab.
<b>Butir 2</b>	<b>Keruntutan penyajian</b>
Deskripsi	Konsep yang disajikan secara runtut dari hal yang mudah ke yang sulit, sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, dari lingkungan terdekat ke lingkungan yang jauh dari kehidupan peserta didik. Latihan dan contoh menampilkan masalah sosial atau fenomena sosial dalam bentuk tema agar peserta didik mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar keilmuan secara terintegrasi dan holistik sesuai tuntutan KI dan KD.
<b>Butir 3</b>	<b>Keseimbangan sajian materi (substansi) antarbab dan antarsubbab</b>
Deskripsi	Uraian substansi antarbab (tercermin dalam jumlah halaman) proporsial dengan mempertimbangkan KI dan KD yang didukung dengan beberapa ilustrasi dan gambar secara seimbang sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing pokok bahasan.
<b>Butir 4</b>	<b>Sistematika dalam bab</b>
Deskripsi	Dalam setiap bab terdapat sistematika penyajian yang memuat : KI – KD, pengantar bab, dialog/bacaan, kosa kata, kaidah bahasa, menulis, latihan dan evaluasi.
<b>Butir 5</b>	<b>Ragam latihan</b>
Deskripsi	Terdapat latihan, dan evaluasi umpan balik secara bervariasi dengan frekuensi yang cukup memadai pada tiap pelajaran ( <i>dars</i> ), dengan mempertimbangkan aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

## B. Pendukung Penyajian

<b>Butir 6</b>	<b>Pengantar</b>
Deskripsi	Uraian pada awal buku berisi tujuan penulisan, cara belajar yang harus diikuti, mengantarkan peserta didik untuk mengenal dan memahami materi yang akan dipaparkan, sehingga dapat menarik peserta didik untuk belajar lebih jauh tentang isi buku.
<b>Butir 7</b>	<b>Pendahuluan</b>
Deskripsi	Ada uraian singkat yang mendeskripsikan isi bab sesuai dengan KI dan KD (biasanya ditampilkan dalam kotak) tanpa mengeksplisitkan judul pendahuluan.
<b>Butir 8</b>	<b>Daftar transliterasi Arab-Latin</b>
Deskripsi	Ada daftar transliterasi Arab – Latin yang bersumber pada acuan ilmiah tertentu, dan dipakai secara konsisten, misalnya huruf ب /ba' / ditransliterasikan /b/, ت /ta' / ditransliterasikan /t/, ط /to' / ditransliterasikan /th/, dst.
<b>Butir 9</b>	<b>Glosarium</b>
Deskripsi	Ada glosarium yang berisi daftar istilah Arab maupun istilah umum penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan disusun secara alfabetis.
<b>Butir 10</b>	<b>Indeks</b>
Deskripsi	Indeks merupakan daftar kata penting dan istilah bahasa Arab produktif yang diikuti dengan nomor halaman pemunculannya.
<b>Butir 11</b>	<b>Daftar pustaka</b>
Deskripsi	Daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut disusun menurut aturan yang baku, misalnya diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah / artikel, tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs). Pustaka berbahasa Arab disajikan dan dikelompokkan secara terpisah dengan tulisan atau font Arab. Contoh Daftar Pustaka: Abdullah, Muh. 2010. <i>Belajar Bahasa Arab 24 jam</i> . (Edisi revisi) Bandung: Nur el Syam Al-Faozan, Abd Al-Rahman Ibrahim. <i>Al-Arabiyah Baina Yadaik</i> . <a href="http://www.arabicforall.net/arabictest/1.php">http://www.arabicforall.net/arabictest/1.php</a> 09 Juli 2009 Hidayat, HD. 2008. <i>Buku pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah</i> . Jilid 1. Semarang: CV. Toha Putra Tharik, Afdol. 2008. "Kongruensi dan Reksi Gramatikal dalam Bahasa Arab". Dalam <i>Arabia</i> . Vol. 8. Edisi April-September. Hal 1 – 18.
<b>Butir 12</b>	<b>Materi audio</b>
Deskripsi	Materi audio disajikan sebagai sarana penunjang yang tidak terpisahkan

	dari isi buku, dengan ikon audio (gambar kaset/CD, dll) yang materinya daoat dituliskan dalam bab. Materi audio memberi motivasi dan solusi, baik bagi siswa maupun guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Penyajian materi audio dapat membantu peserta didik mempelajari lafal (dari lafal fonem, kata sampai kalimat) bahasa Arab yang baik dan benar.
--	--

### C. Strategi Penyajian Materi Pembelajaran

<b>Butir 13</b>	<b>Pembelajaran berbasis aktivitas (interaktif-partisipatif)</b>
Deskriptif	Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif, sehingga uraian dalam buku dapat mendukung kegiatan yang mampu membentuk kemandirian dalam proses pembelajaran misalnya melalui tugas-tugas mandiri. Proses pembelajaran harus melibatkan peserta didik secara aktif, misalnya: dalam pelajaran membaca; siswa diminta melakukan aktivitas membaca nyaring.
<b>Butir 14</b>	<b>Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar</b>
Deskripsi	penyajian materi dikembangkandari berbagai fenomena sosial di sekitar peserta didik, menggunakan contoh-contoh/gambar yang diambil dari lingkungan lokal, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.
<b>Butir 15</b>	<b>Mendorong berfikir kritis, kreatif, dan inovatif</b>
Deskripsi	Penyajian materi dapat memotivasi peserta didik untuk bertanya kepada guru, orang ttua atau orang lain tentang hal-hal yang sudah maupun yang sedang dipelajarinya. Ilustrasi, dan soal latihan mendorong dan memotivasi peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif.
<b>Butir 16</b>	<b>Pendekatan saintifik dan unsur antarbudaya</b>
Deskripsi	Penyajian materi berdasarkan pada pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengeksplor/mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) dengan unsur-unsur budaya Arab yang menarik dan relevan.

### D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir

<b>Butir 17</b>	<b>Ketertautan antarbab, subbab, dan alinea</b>
Deskripsi	Penyampaian materi antar bab dengan subbab yang berdekatan mencerminkan keruntutandan keterkaitan isi (kohesif).
<b>Butir 18</b>	<b>Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab, alinea</b>
Deskripsi	Materi yang disajikan dalam satu bab/subbab/alinea harus mencerminkan kesatuan makna dan menunjukkan kesinambungan makna sehingga membentuk kesatuan makna yang utuh (koherensif)

## II. KELAYAKAN BAHASA

### A. Keakuratan

<b>Butir 1</b>	<b>Keakuratan struktur kalimat</b>
Deskripsi	Kalimat yang dipakai merepresentasikan teks yang logis, lugas, mengacu kepada kaidah kalimat bahasa Indonesia, dan sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik. Contoh dapat memberikan kejelasan konsep yang abstrak. Uraian bersifat konkrit, dapat dipahami oleh peserta didik, dan bila abstrak, dapat dibayangkan oleh peserta didik.
<b>Butir 2</b>	<b>Keefektifan kalimat</b>
Deskripsi	Kalimat yang dipakai mudah dipahami dan langsung pada sasaran (pokok bahasan). Struktur kalimat dengan mengungkapkan pokok pikiran, disusun sesuai dengan kaidah ketatabahasaan dan baku sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku sehingga mudah dipahami peserta didik.
<b>Butir 3</b>	<b>Kebakuan istilah</b>
Deskripsi	Istilah yang digunakan tepat dan baku sesuai dengan Kaidah Bahasa Indonesia

### B. Komunikatif

<b>Butir 4</b>	<b>Pemahaman terhadap pesan</b>
Deskripsi	Pesan disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dimengerti, komunikatif dan mendorong peserta didik untuk membaca secara tuntas. Ilustrasi yang disajikan memperjelas materi yang diuraikan dan berasal dari lingkungan sekitar sesuai dengan bidang ilmu.

### C. Kesesuaian Kaidah Bahasa

<b>Butir 5</b>	<b>Ketepatan tata bahasa</b>
Deskripsi	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, perintah, maupun petunjuk mengacu kepada kaidah tata bahasa Indonesia dan bahasa Arab yang baku.
<b>Butir 6</b>	<b>Ketepatan ejaan</b>
Deskripsi	Ejaan yang digunakan mengacu kepada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, dan mengacu kepada sistem ortografi bahasa Arab Standar <i>fusha</i> .

### D. Kesesuaian Perkembangan Peserta Didik

<b>Butir 7</b>	<b>Kesesuaian tingkat perkembangan intelektual peserta didik</b>
Deskripsi	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik.

<b>Butir 8</b>	<b>Kesesuaian tingkat perkembangan sosial-emosional peserta didik</b>
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan sosial-emosional peserta didik, sesuai dengan perkembangan usia peserta didik.

#### IV. KELAYAKAN KEGRAFIKAN

##### A. Ukuran Buku

<b>Butir 1</b>	<b>Kesesuaian ukuran buku</b>
Deskripsi	Mengikuti standar ISO, ukuran buku A5 (148 mm x 210 mm) dan B5 (176 mm x 250 mm). Toleransi perbedaan ukuran antara 0-20 mm. Skor 1 = (15-20 mm), skor 2 = (10-15 mm), skor 3 = (5-10 mm), skor 4 = (0-5 mm).
<b>Butir 2</b>	<b>Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku</b>
Deskripsi	Pemilihan ukuran buku perlu disesuaikan dengan materi isi buku dan kekhususan bidang studi serta tingkat pendidikan peserta didik. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan ketebalan halaman buku.

##### B. Desain Kulit Buku

<b>Butir 3</b>	<b>Penataan unsur tata letak pada kover muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan (<i>unity</i>)</b>
Deskripsi	Desain kover muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara padu dan saling terkait satu sama lainnya.
<b>Butir 4</b>	<b>Penataan tata letak pada kover buku, belakang dan punggung sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang baik</b>
Deskripsi	Adanya kesamaan irama dalam penampilan unsur tata letak pada kulit buku secara keseluruhan (muka, punggung, dan belakang) sehingga dapat ditampilkan secara harmonis.
<b>Butir 5</b>	<b>Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik dan jelas</b>
Deskripsi	Sebagai daya tarik awal dari buku yang ditentukan oleh ketepatan, kesesuaian, dan kontras dalam pemilihan tipografi, ilustrasi, dan warna.
<b>Butir 6</b>	<b>Komposisi tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.</b>
Deskripsi	Adanya keseimbangan antara ukuran tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) dengan ukuran buku serta memiliki keseiramaan dengan tata letak isi.
<b>Butir 7</b>	<b>Ukuran unsur tata letak proporsional dengan ukuran buku</b>
Deskripsi	Perbandingan ukuran antara ukuran unsur tata letak (tipografi, ilustrasi dan unsur pendukung lainnya seperti : kotak, lingkaran, dan elemen dekoratif lainnya proporsional).
<b>Butir 8</b>	<b>Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi isi buku)</b>
Deskripsi	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu yang sesuai materi isi buku.
<b>Butir 9</b>	<b>Memiliki kontras yang baik</b>

Deskripsi	Dapat memperjelas tampilan teks maupun ilustrasi dan elemen dekoratif lainnya.
<b>Butir 10</b>	<b>Penampilan tata letak konsisten (sesuai pola)</b>
Deskripsi	Penempatan unsur tata letak pada bagian kulit maupun isi buku ditampilkan berdasarkan pola yang ditetapkan dalam perencanaan awal buku.
<b>Butir 11</b>	<b>Penempatan unsur tata letak konsisten dalam satu seri buku</b>
Deskripsi	Tidak ada perbedaan antara tampilan desain kulit buku (tipografi, pola dan irama) dalam satu serial buku.

## B.2 Tipografi Kover Buku

<b>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca</b>	
<b>Butir 12</b>	<b>Ukuran huruf judul buku lebih dominan (dibandingkan dengan nama pengarang, penerbit, dan logo)</b>
Deskripsi	Judul buku harus dapat memberikan informasi secara komunikatif tentang materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu.
<b>Butir 13</b>	<b>Warna judul kontras daripada warna latar belakang</b>
Deskripsi	Warna judul buku ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
<b>Butir 14</b>	<b>Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku</b>
Deskripsi	Secara proporsional disesuaikan dengan ukuran dan margin buku, khusus untuk bagian punggung buku ukuran huruf disesuaikan dengan ketebalan buku.

<b>Huruf yang sederhana (komunikatif)</b>	
<b>Butir 15</b>	<b>Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf</b>
Deskripsi	Menggunakan dua jenis huruf agar tidak mengganggu tampilan unsur tata letak lainnya.
<b>Butir 16</b>	<b>Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi</b>
Deskripsi	Huruf hias/dekorasi dapat mengurangi tingkat keterbacaan dan kejelasan dari informasi yang disampaikan.
<b>Butir 17</b>	<b>Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku (materi isi buku)</b>
Deskripsi	Memiliki konsistensi penampilan antara jenis huruf pada kulit buku dan isi buku yang merupakan suatu kesatuan yang terpadu

## B3. Ilustrasi Kover Buku

<b>Mencerminkan Isi Buku</b>	
<b>Butir 18</b>	<b>Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar</b>
Deskripsi	Dapat dengan cepat memberikan gambaran secara kreatif tentang materi ajar pada bidang studi tertentu.
<b>Butir 19</b>	<b>Ilustasi mampu mengungkap karakter obyek</b>
Deskripsi	Secara visual dapat diungkapkan melalui ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya (agama, matematika, sejarah, kimia, biologi, bahasa, dsb)
<b>Butir 20</b>	<b>Bentuk, warna, ukuran secara proporsional sesuai realita obyek</b>
Deskripsi	Sesuai dengan realitanya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian dan persepsi bagi peserta didik (mislanya perbandingan secara proporsional ukuran dan bentuk antara cicak dan

	buaya)
--	--------

### C. Desain Isi Buku

#### C1. Tata Letak Isi Buku

Tata letak konsisten	
<b>Butir 21</b>	<b>Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola</b>
Deskripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, ilustrasi) pada setiap awal bab konsisten</li> <li>- Penempatan unsur tata letak pada setiap halaman mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan</li> </ul>
<b>Butir 22</b>	<b>Pemisahan antarparagraf jelas</b>
Deskripsi	Pemisahan antarparagraf jelas / diberi jarak atau spasi
<b>Butir 23</b>	<b>Jarak antar paragraf sesuai dan tidak ada <i>widow</i> atau <i>orphans</i>.</b>
Deskripsi	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa spasi antar paragraph (pada susunan teks rata kiri-kanan / blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alinea). Jumlah baris minimal tiga baris pada paragraf akhir susunan teks terpisah dengan halman berikutnya.
<b>Butir 24</b>	<b>Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam atau konsisten</b>
Deskripsi	Mengikuti pola, tata letak yang telah ditetapkan untuk setiap bab baru.

Unsur tata letak harmonis	
<b>Butir 25</b>	<b>Bidang cetak dan marjin proporsional terhadap ukuran buku</b>
Deskripsi	Memberikan kemudahan dan meningkatkan keterbacaan susunan teks.
<b>Butir 26</b>	<b>Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai</b>
Deskripsi	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi.
<b>Butir 27</b>	<b>Marjin antara dua halaman berdampingan proporsional</b>
Deskripsi	Susunan tata letak halaman genap berpengaruh terhadap tata letak halaman ganjil di sebelahnya, mengacu pada prinsip dua halaman terbuka ( <i>center spread</i> ).
<b>Butir 28</b>	<b>Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran tata letak</b>
Deskripsi	Ditampilkan secara menarik, serasi dan proporsional
Penempatan dan penampilan unsur tata letak	
<b>Butir 29</b>	<b>Judul bab</b>
Deskripsi	Judul bab ditampilkan secara lengkap disertai dengan angka bab (Bab I, Bab II, dst)
<b>Butir 30</b>	<b>Sub judul bab</b>
Deskripsi	Penulisan subjudul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki naskah
<b>Butir 31</b>	<b>Angka halaman/folios</b>
Deskripsi	Angka halaman urut dan penempatannya sesuai dengan pola tata letak
<b>Butir 32</b>	<b>Ilustrasi</b>
Deskripsi	Mampu memperjelas materi dengan tampilan yang menarik sesuai objek aslinya, (kecuali ilustrasi dalam bentuk kartun)
<b>Butir 33</b>	<b>Keterangan gambar (caption)</b>
Deskripsi	Keterangan gambar/legenda ditempatkan berdekatan dengan gambar/ilustrasi dengan ukuran huruf lebih kecil daripada huruf teks.
<b>Butir 34</b>	<b>Ruang putih (<i>white space</i>)</b>

Deskripsi	Ruang putih termasuk margin yang memberikan keseimbangan dengan bagian teks dan ilustrasi sehingga tidak memberikan kesan padat (membuat jenuh) yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami dan membaca informasi yang disampaikan
-----------	---

<b>Tata letak mempercepat pemahaman</b>	
<b>Butir 35</b>	<b>Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman</b>
Deskripsi	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks sehingga dapat menghambat pemahaman peserta didik
<b>Butir 36</b>	<b>Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman</b>
Deskripsi	Judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar ditempatkan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan salah interpretasi terhadap materi yang disampaikan.

## C2. Tipografi Isi Buku

<b>Tipologi Sederhana</b>	
<b>Butir 37</b>	<b>Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf</b>
Deskripsi	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Untuk membedakan unsur teks dapat mempergunakan variasi dari suatu keluarga huruf ( <i>bold, italic, capital, small capital</i> ).
<b>Butir 38</b>	<b>Tidak menggunakan jenis hias/dekoratif</b>
Deskripsi	Hal ini akan mengurangi tingkat keterbacaan susunan teks
<b>Butir 39</b>	<b>Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, capital, small capital</i>).</b>
Deskripsi	Digunakan hanya untuk keperluan tertentu dalam membedakan, memberikan tekanan pada bagian dari susunan teks yang dianggap penting.
<b>Butir 40</b>	<b>Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik</b>
<b>Butir 41</b>	<b>Jenis huruf sesuai dengan materi isi buku</b>
<b>Butir 42</b>	<b>Lebar susunan teks sesuai kenyamanan membaca peserta didik maksimal 178 karakter</b>
Deskripsi	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan teks. Jumlah perkiraan tersebut termasuk huruf, spasi kata dan tanda baca.
<b>Butir 43</b>	<b>Spasi antar baris susunan teks normal</b>
Deskripsi	Jarak normal yang dapat digunakan antar baris susunan teks antara 120%-140%
<b>Butir 44</b>	<b>Spasi antar huruf/kerning normal</b>
Deskripsi	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang)
<b>Butir 45</b>	<b>Jenjang/hierarki judul-judul jelas dan konsisten</b>
Deskripsi	Menunjukkan hierarki/urutan susunan teks secara sistematis sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran dan variasi huruf ( <i>bold, italic, capital, small capital</i> )
<b>Butir 46</b>	<b>Jenjang/hierarki judul-judul proporsional</b>
Deskripsi	Hierarki judul ditampilkan secara proporsional dan tidak menggunakan

	perbedaan ukuran yang terlalu mencolok.
<b>Butir 47</b>	<b>Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks</b>
Deskripsi	Perlu dihindari agar tidak mengganggu keterbacaan susunan teks
<b>Butir 48</b>	<b>Tanda pemotongan kata (hyphenation) maksimal 2 baris</b>
Deskripsi	Pemotongan kata lebih dari dua baris berurutan akan mengganggu keterbacaan susunan teks.

<b>Memperjelas materi dan mudah dipahami</b>	
<b>Butir 49</b>	<b>Mampu mengungkap makna/arti dari obyek</b>
Deskripsi	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan
<b>Butir 50</b>	<b>Bentuk proporsional</b>
Deskripsi	Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir pembaca pada obyek yang sesungguhnya
<b>Butir 51</b>	<b>Bentuk dan skala sesuai dengan kenyataan/realistis</b>
Deskripsi	Bentuk dan skala harus realistis yang secara detail dapat memberikan gambaran tepat bagi pembaca.

<b>Ilustrasi isi menimbulkan daya tarik</b>	
<b>Butir 52</b>	<b>Keseluruhan ilustrasi serasi</b>
Deskripsi	Ditampilkan secara serasi dengan unsur materi isi lainnya (judul, teks, <i>caption</i> ) dalam seluruh halaman.
<b>Butir 53</b>	<b>Goresan garis dan raster tegas dan jelas</b>
Deskripsi	Menghindari salah pemahaman atau kurang jelasnya ilustrasi yang ditampilkan.
<b>Butir 54</b>	<b>Kreatif dan dinamis</b>
Deskripsi	Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan serta mampu memvisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian pembaca terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Mohammad Fadli Hidayat  
NIM : 13420024  
Semester : IX  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI KUALITAS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII BERMUATAN KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENAG DAN TOHA PUTRA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
		-	Berikan argumentasi berdasarkan data dan fakta mengapa buku
			kitab, Toha Putera lebih baik daripada kitab, Kemenag RI.
		-	dalam latar belakang perlu dipaparkan lagi alasan mengapa topik bahasan ini diangkat oleh peneliti
		-	Cabang bahasa analisis buku toha putera kitab 2013 dan
			sebelumnya dulu mengetahui perbedaan/persamaan.
		-	Absah diperbaiki

Tanggal selesai revisi :  
21, November 2017

Mengetahui :  
Penguji I

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.  
NIP :1730806 199703 1 003  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 2 November 2017

Yang menyerahkan  
Penguji I

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.  
NIP :1730806 199703 1 003  
(setelah Munaqasyah)



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Mohammad Fadli Hidayat  
NIM : 13420024  
Semester : IX  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : STUDI KOMPARASI KUALITAS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII BERMUATAN KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENAG DAN TOHA PUTRA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			dalam memberikan penilaian kualitas buku agar diberikan contoh = bongkahan, baik dlm bentuk gambar atau tulisan yg ada dalam buku.

Tanggal selesai revisi:  
22 November 2017

Mengetahui :  
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP : 19680915 199803 1 005  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 2 November 2017

Yang menyerahkan  
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP : 19680915 199803 1 005  
(setelah Munaqasyah)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 0274-513056, Fax. 0274-519734 Yogyakarta

Nomor : B-0068/Un.2/KJ/PP.00.9/2/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Kepada Yth. :  
**Bapak Nurhadi, M.A**  
Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Mohammad Fadli Hidayat  
NIM : 13420024  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : STUDI KOMPARASI KUALITAS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII BERMUATAN KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENAG DAN TOHA PUTRA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.  
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Dosen pembimbing.  
2. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mohammad Fadli Hidayat  
Nomor Induk : 13420024  
Jurusan : PBA  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI KUALITAS BUKU TEKS PELAJARAN  
BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII  
BERMUATAN KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENAG DAN  
TOHA PUTRA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 6 Juni 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 6 Juni 2017

Moderator

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Mohammad Fadli Hidayat  
Nomor Induk : 13420024  
Pembimbing : Nurhadi, M.A.  
Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI KUALITAS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VII BERMUATAN KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENAG DAN TOHA PUTRA**  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 - 06 - 2017	I	Revisi Proposal	
2.	15 - 06 - 2017	II	BAB I	
3.	10 - 07 - 2017	III	BAB II	
4.	17 - 07 - 2017	IV	BAB III	
5.	21 - 08 - 2017	V	BAB IV	
6.	05 - 09 - 2017	VI	Perbaikan Penulisan Draft Skripsi	
7.	18 - 09 - 2017	VII	Revisi Abstrak	
8.	11 - 10 - 2017	VIII	Fiksasi Skripsi ACC Skripsi	

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Pembimbing

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B. 3124.7/Un.02/TT/PP.009/10/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mohammad Fadli Hidayat  
NIM. : 13420024  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : IX (sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- ke bawah sebanyak 0 (nol), tanpa nilai E dan menyelesaikan tugas Praktek KKN, PPL I, PPL II, (PPL-KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 128 SKS

Jumlah Mata Kuliah Pilihan : 18+ SKS

*Jumlah* : 146

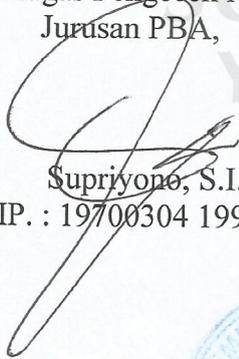
IP Kumulatif : 3,84 (Tiga koma Delapan Empat)

dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

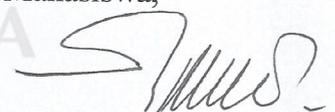
Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Petugas Pengecek Nilai  
Jurusan PBA,

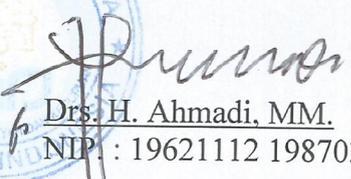
  
Supriyono, S.I.P.

NIP. : 19700304 199103 1 001

Mahasiswa,

  
Mohammad Fadli Hidayat  
NIM. : 13420024

Kepala Bagian Tata Usaha

  
Drs. H. Ahmadi, MM.

NIP. : 19621112 198703 1 002



# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama** : MOHAMMAD FADLI HIDAYAT  
**NIM** : 13420024  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Bahasa Arab  
**Nama DPL** : Dr. H. Tulus Musthofa, M.A.

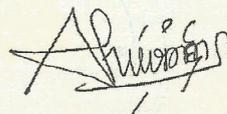
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**95.50 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,



**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama : MOHAMMAD FADLI HIDAYAT**

**NIM : 13420024**

**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Wonokromo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Luluk Mauluah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.00 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

22

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.241/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Mohammad Fadli Hidayat  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kuningan, 21 Agustus 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13420024  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

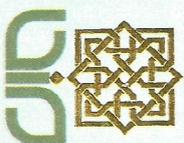
Lokasi : Dusun Dukuh, Sidomoyo  
Kecamatan : Godean  
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MOHAMMAD FADLI HIDAYAT  
NIM : 13420024  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

*(Signature)*  
Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



*(Signature)*  
Dj. Sekel. Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.6.15/2017

This is to certify that:

Name : **Mohammad Fadli Hidayat**  
Date of Birth : **August 21, 1994**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 25, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>39</b>
Structure & Written Expression	<b>47</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, August 25, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.22.29/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mohammad Fadli Hidayat :

تاريخ الميلاد : ٢١ أغسطس ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أكتوبر ٢٠١٦, وحصل على  
درجة :

٥٥	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٨	فهم المقروء
٤٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٦ أكتوبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mohammad Fadli Hidayat  
 NIM : 13420024  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI  
 PT. Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13  
diberikan kepada :

MOHAMMAD FAOLLI HIDAYAT  
sebagai :

**PESERTA**

dalam kegiatan Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

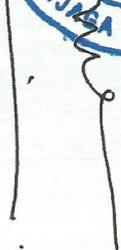
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,  
Presiden

Dr. Ma'arif Sunan Kalijaga


Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua Sekretaris

**Kampus UIN Sunan Kalijaga**  
**21-23 Agustus 2013**  
Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# SERTIFIKAT

Nomor: 0411 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

**MOHAMMAD FADLI HIDAYAT**



Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Dinyatakan:

### LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan  
Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua  
Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhrodi  
NIM. 1142 0088

# Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

MOHAMMAD FADLI HIDAYAT

NIM. 13420024

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2013  
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA



## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Mohammad Fadli Hidayat  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah  
Tempat/Tanggal Lahir : Kuningan, 21 Agustus 1994  
Alamat Lengkap : Asrama IKADA Yogyakarta  
(Perum POLRI Gowok Blok C4 No. 143)  
Kota/Provinsi : Yogyakarta/Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kode Pos : 55224  
Handphone : 082328362954  
Email : fadliarabi21@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

Sejak jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, saya bersekolah di institusi pendidikan yang menjadikan nilai dan ajaran Islam sebagai *core value*-nya. Bahkan pada masa sekolah menengah atas, sekolah yang terintegrasi dengan pesantren menjadi pilihan saya sebagai tempat belajar. Namun demikian, tidak juga menjadikan saya abai dengan pengetahuan-pengetahuan umum.

Pendidikan di pesantren telah membantu menumbuhkan prinsip *long life education* pada diri saya, pun *spirit* untuk mengamalkannya (mengajarkannya kembali). Selain itu, kampanye yang digaungkan oleh *civitas* akademis pesantren mengenai pentingnya penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dan Arab, juga menumbuh-subur-kan *concern* saya pada kompetensi ini.

Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD/MI	2007	SDN 1 Karangtawang	
SMP/MTs	2010	MTs YASPIKA Karangtawang	
SMA/SMK/MA	2013	Madrasah Aliyah Negeri Darussalam	Keagamaan
S1	Proses	Univeristas Islam Negeri Sunan Kalijaga	Pendidikan Bahasa Arab

## Pengalaman Organisasi

### a. Organisasi Intra Sekolah

Jenjang Pendidikan	Organisasi	Tahun	Posisi
SMP	OSIS	2009	Kabid Keagamaan
SMA	Majlis Al'Ulum Wattakaaful (OSIS MAN Keagamaan)	2012	Ketua Umum
	Pramuka	2012	Krani (Sekretaris Umum)
	IKDAS Ciremaiku	2012	Ketua Bidang
Perguruan Tinggi	Studi Pengembangan Bahasa Asing	2013	Anggota Bidang Bahasa Arab

### b. Organisasi Luar Sekolah.

Organisasi	Tahun	Posisi
JPPI Minhajul Muslim	2014	Sekretaris Umum
Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Tarbiyah	2015	Ketua Umum
Himpunan Mahasiswa Islam Korkom UIN Suka	2016	Ketua Umum
Ikatan Alumni Darussalam (IKADA) Yogyakarta	2016	Sekretaris Umum
Lembaga Pendidikan Al-Quran Masjid Tunas Melati	2017	Wakamad Kesantrian
Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta	2017	Kabid PSDA
Bangor.in ( <i>Sedikit Cengos Banyak Ngaos</i> )	2016	Manajer